

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT GEN Z DALAM
INVESTASI CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA**

(Studi Kasus Generasi Z kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

AZKIYATUN NASIHA

2105036109

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan. Telp/Fax (024) 7601291. 7624691. Semarang
Website: www.febi.walisongo.ac.id, E-mail: febi@walisongo.ac.id

Lamp :

Hal : Persetujuan Pembimbing
A.n Azkiyatun Nasiha

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama	: Azkiyatun Nasiha
NIM	: 2105036109
Fakultas/Jurusan	: FEBI/S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Generasi Z Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 April 2025

Pembimbing I


Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II


Nasrul Fahmi Zaki Fuadi Lc., M.Si
NIP. 198607182019031007

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185. Telp. (024)7608454
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Azkiyatun Nasiha
NIM : 2105036109
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, Dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Generasi Z Kota Semarang)”.

Telah dimunafosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 4 Juni 2025 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 22 Juni 2025

Ketua Sidang

Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

Penguji I

Ahmad Furqon, Lc., MA.
NIP. 197512182005011002

Penguji II

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003



Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.
NIP. 198607182019031007

MOTTO

"Karena pada akhirnya takdir Allah selalu indah, meski terkadang perlu air mata untuk menerimanya."

(Ummar bin Khattab)

"Investing in gold is not just a choice; it's a commitment to securing your future."

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Pada halaman persembahan ini, penulis menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang telah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan dalam setiap langkah hidup. Dengan penuh ketulusan, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Mama dan Bapa. Terimakasih telah mengusahakan segalanya. Mama terimakasih selalu ada, selalu menjadi tempat pulang, mendidik, membesarkan dan mendoakan dengan kasih sayang selama ini, maaf masih belum bisa menjadi apa yang mama harapkan. Bapa terimakasih selalu mengusahakan keinginan penulis apapun itu, selalu menemani kemanapun, menjadi garda terdepan penulis. Semoga kalian sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. dan selalu ada dalam segala hal, semoga kalian bangga dengan anak perempuan satu-satunya ini.
2. Untuk adik tercintaku, Arya dan Rahma, terimakasih sudah menjadi adik terbaikku, om tante, ii dah, ii awi, pakde, alm nenek dan kakek tersayang, serta keluarga besar terimakasih sudah hadir dikehidupan penulis, saksi hidupku, tempat pulangku, keluargaku, sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis, hidup lebih lama ya kalian.
3. Teman Seperjuangan “ Wanita ahli ibadah, Walisongo girls, The gurls”, Farid, Palma, Dewi, Anisa, Dyah, Nadya, Ayu dan Fira. terima kasih sudah mau menjadi teman pertamaku di perantauan, menemani dan membersamai selama prosesku di perkuliahan, tempat sharing dan berbagi kebahagiaan mengambil peran penting dibalik layar, selalu direpotkan. Terima kasih untuk semuanya semoga kalian dilancarkan skripsinya dan semoga kita selalu ingat satu sama lain.
4. Sahwahita 122, Keluargaku yang baru ketemu tahun lalu, Lili, Heny, Zulfa, Mbah, Cipa, Difa, Alfina, Azzam, Iqbal, dimas, saan, sekhan. terimakasih sudah menjadi sahabat, keluarga dan selalu sayang satu sama lain,

semoga kita bisa tinggal bersama lagi, dimudahkan skripsinya Semoga setiap langkah kalian selalu diridhoi oleh Yang Maha Kuasa.

5. Teman Organisasi, LPM Invest terimakasih sudah kebersamaiku dari awal perkuliahan hingga akhir, sudah menjadi partner, sahabat dan keluarga. Semoga kalian dilancarkan prosesnya sampe sidang akhir.
6. Untuk Kelas PBAS C 21, terimakasih sudah menjadi teman terbaik dimasa perkuliahan selama empat tahun ini, semoga kalian sukses selalu dan dimudahkan dalam segala hal
7. Terimakasih buat rekan kerjaku, keluarga besar sudut kota lama yang kebersamaiku selama perkuliahan, semoga semakin sukses.
8. Untuk My Sippy, terimakasih telah kebersamai selama pendidikanku, kebersamai kemanapun, terimakasih sudah sabar dan selalu berusaha baik-baik saja.
9. Terakhir, kepada diri sendiri terimakasih sudah menjadi aku yang mampu bertahan, bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah menjadi pribadi yang selalu kuat dan selalu baik-baik saja. Terima kasih sudah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apapun yang sudah dimulai.

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran, serta tanggung jawab maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argumen-agumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azkiyatun Nasiha
NIM 2105036109
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Generasi Z Kota Semarang) ”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan penulisan saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Semarang, 27 April 2024

enyataan,

Azkiyatun Nasiha
NIM. 2105036109

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Konsonan			
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En

و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Vokal Pendek		Vokal Panjang	
ا.....	= a	ا.....	â
.....ى,.....	= i	ي	î
.....و.....	= u	و.....	û

Diftong			
اى.....	= ai	اى.....	kaifa
او.....	= au	او.....	haua

Catatan

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

ABSTRAK

Investasi Generasi Z menunjukkan peningkatan, terutama dalam aset yang dianggap stabil seperti emas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat investasi emas di kalangan generasi muda. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji t untuk mengukur signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,020 dan t hitung 2,365. Selain itu, literasi keuangan syariah memberikan dampak positif yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 3,794. Pendapatan juga berkontribusi signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi 0,001 dan t hitung 3,401. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa ketiga variabel saling terkait dan berkontribusi terhadap keputusan investasi emas di kalangan Generasi Z. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga keuangan dan pendidik dalam merancang program yang mendukung literasi keuangan serta meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Minat Investasi

ABSTRACT

Generation Z investment shows an increase, especially in assets that are considered stable such as gold. This study aims to analyze the effect of gold price fluctuations, Islamic financial literacy, and income on gold investment interest among the younger generation. The method used is quantitative analysis with a t-test to measure the significance of the influence of each variable. The results of the study indicate that gold price fluctuations have a significant effect with a significance value of 0.020 and a t count of 2.365. In addition, Islamic financial literacy has a significant positive impact with a significance value of 0.000 and a t count of 3.794. Income also contributes significantly to investment interest, with a significance value of 0.001 and a t count of 3.401. Overall, this study confirms that the three variables are interrelated and contribute to gold investment decisions among Generation Z. These findings are expected to provide insight for financial institutions and educators in designing programs that support financial literacy and increase investment interest among the younger generation.

Keywords: Gold Price Fluctuation, Sharia Financial Literacy, Income, Investment Interest

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Tidak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, Dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (*Studi Kasus Pada Generasi Z Kota Semarang*)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam proses menyusun karya tulis ini, berbagai tantangan dan keterbatasan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses yang panjang dan penuh pembelajaran. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai bentuk apresiasi, penghormatan, dan rasa syukur, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Efendi, S.E., M.Sc., dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, ME., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mendampingi, menginspirasi, memberikan arahan, perhatian serta petunjuk selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi Lc., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan dan pelayanan terbaiknya selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua, saudara, dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, serta yang selalu mengingatkan kepada Allah SWT untuk selalu bersyukur, terus berusaha, fokus, pantang menyerah, dan berserah.
9. Teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah kebersamaan, memberikan dukungan, dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Generasi Z kota Semarang yang sudah membantu menyelesaikan penelitian ini dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas selalu mendoakan, memberikan arahan dan bantuan, memberikan semangat, serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun akan sangat berarti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membutuhkan.

Semarang, 17 Mei 2025

Azkiyatun Nasiha

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan	13
1.4 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	16
2.1.2. Minat Investasi	18
2.1.3. Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>)	21
2.1.4. Cicil Emas BSI	22
2.1.5. Fluktuasi Harga Emas.....	30

2.1.6.	Literasi Keuangan Syariah	32
2.1.7.	Pendapatan.....	36
2.1.8.	Generasi Z	37
2.2	Penelitian Terdahulu.....	40
2.3	Rumusan Hipotesis	49
2.4	Kerangka Pemikiran	51
BAB III.....		52
METODOLOGI PENELITIAN		52
3.1	Jenis Dan Sumber Data.....	52
3.2	Populasi Dan Sampel.....	52
3.3	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	54
3.4	Skala Pengukuran	56
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.6	Instrumen Penelitian.....	58
3.7	Analisis Deskriptif.....	58
3.8	Teknik Analisis Data.....	58
3.8.1.	Uji Instrumen.....	58
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik	60
3.8.3.	Uji Analisis Regresi Berganda.....	63
3.8.4.	Uji Hipotesis.....	63
BAB IV		65
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2	Uji Instrumen.....	68
4.2.1.	Uji Validitas.....	68
4.2.2.	Uji Reliabilitas.....	72

4.3	Analisis Deskripsi Responden	74
4.3.1.	Jenis Kelamin	74
4.3.2.	Usia.....	75
4.3.3.	Status	76
4.3.4.	Pekerjaan	77
4.3.5.	Alamat	79
4.4	Uji Asumsi Klasik	81
4.3.1.	Uji Normalitas	81
4.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	83
4.3.3.	Uji Autokorelasi.....	84
4.3.4.	Uji Multikolinearitas.....	85
4.3.5.	Uji Linearitas	86
4.5	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.6	Uji Hipotesis.....	88
4.5.1.	Uji T	88
4.5.2.	UJI F.....	90
4.5.3.	Uji Koefisien Determinasi.....	91
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.7.1.	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI	92
4.7.2.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI.....	94
4.7.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI ...	97
BAB V		100
PENUTUPAN		100
5.1	Kesimpulan.....	100

5.2	Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	112
	<i>Lampiran 1</i> Kuisisioner Penelitian	112
	<i>Lampiran 2</i> Data Respoden.....	119
	<i>Lampiran 3</i> Dokumentasi Penelitian.....	122
	Lampiran 4 Tabulasi Data	123
	<i>Lampiran 5</i> Ouput data SPSS	138
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Generasi Z Kota Semarang	39
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional	55
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran	57
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Di Kota Semarang	67
Tabel 4.2 Pengujian Validitas Variabel Fluktuasi Harga Emas (X1)	70
Tabel 4.3 Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)	70
Tabel 4.4 Pengujian Validitas Variabel Pendapatan (X3)	71
Tabel 4.5 Pengujian Validitas Variabel Minat Investasi (Y).....	72
Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas Variabel	73
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	75
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	76
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	77
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
Tabel 4.17 Hasil Uji T	89
Tabel 4.18 Hasil Uji F	90
Tabel 4.19 Hasil Uji R Square	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pilihan Investasi Tertinggi.....	2
Gambar 1.2 Minat Investasi Emas.....	4
Gambar 1.3 Yang Sudah Berinvestasi Emas.....	5
Gambar 1.4 Alasan Memulai Investasi.....	7
Gambar 1.5 Mengetahui Adanya Produk Cicil Emas.....	8
Gambar 1.6 Alasan Memulai Investasi Emas.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	51
Gambar 4.1 Normal P- Plot.....	82
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah metode yang efektif untuk mengoptimalkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang.¹ Investasi merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana². Terdapat banyak pilihan instrumen investasi bagi para investor, di antaranya adalah emas atau logam mulia. Emas dianggap sebagai salah satu bentuk investasi yang paling aman, karena harga emas biasanya meningkat dan memiliki risiko yang rendah.. Emas juga merupakan aset yang aman saat menghadapi inflasi, lebih stabil dibandingkan dengan mata uang, dan mudah untuk dikonversi menjadi uang tunai.³

Di Indonesia, investasi dalam bentuk emas semakin diminati, terutama di kalangan generasi muda, termasuk Generasi Z⁴. Namun, meskipun potensi ini ada, data menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan Generasi Z masih tergolong rendah⁵. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa generasi Z, yang memiliki karakteristik unik dan gaya hidup digital yang kuat, dianggap sebagai segmen berpotensi menguntungkan untuk investasi jangka panjang di masa depan. Survei "*Insight and Future Trends of Investments in Indonesia 2023*" oleh Populix menemukan bahwa emas adalah instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh generasi milenial, yaitu mereka yang berusia di atas 30 tahun. Sementara itu, generasi Z lebih memilih reksadana sebagai instrumen investasi, karena dianggap

¹ Lita Verina Irsanita and Susilawati, "Strategi Investasi Jangka Panjang: Memilih Antara Investasi Riil Dan Investasi Keuangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 6, no. 1 (2024).

² Ninik Nuraeni and Yunike Berry, "Kebijakan Manajemen Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18, no. 1 (2019): 221–54, <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/60>.

³ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, and Khoiriyah SN, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas," *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1, no. 4 (August 22, 2024): 138–52, <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.426>.

⁴ Khurotul Fadilah and Amma Fazizah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (2023): 164–75, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1275>.

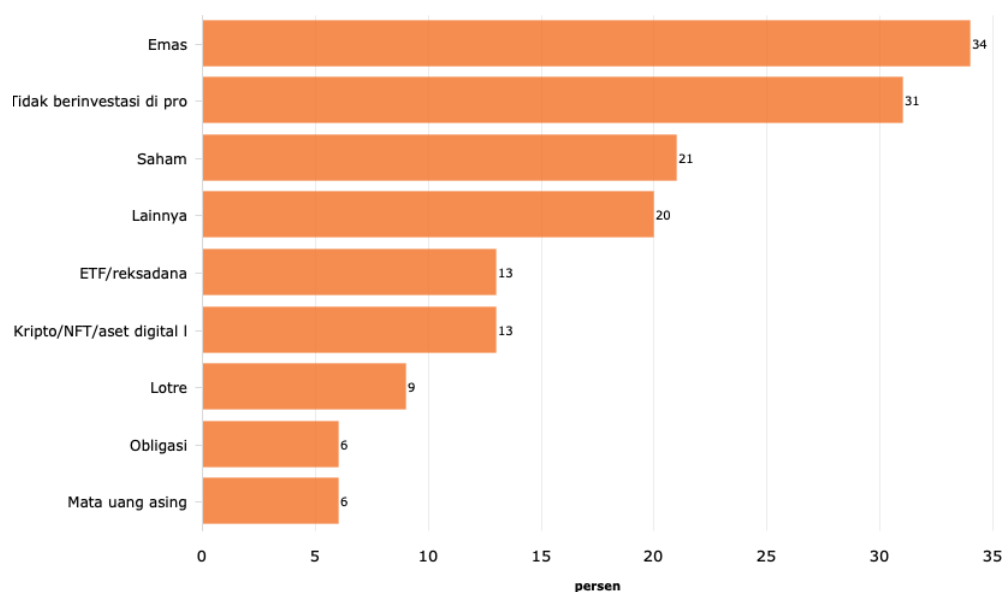
⁵ Riyatul Hasanah et al., "Analysis of the Implementation of Murabahah Contracts on Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia (Case Study : BSI KCP Jember Balung)" 2, no. 03 (2024): 418–25.

cocok untuk investor pemula dengan modal kecil dan risiko yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat generasi Z terhadap investasi emas masih tergolong rendah.⁶

Emas sebagai komoditas investasi yang telah ada sejak zaman dahulu, terus diminati karena nilainya yang terus meningkat setiap tahun. Meskipun nilai emas terhadap rupiah dan mata uang lainnya berfluktuasi, dalam jangka panjang, harganya cenderung naik.⁷ Emas adalah pilihan investasi yang aman dan menguntungkan, memiliki sifat likuid, mudah dicairkan, dan efektif dalam melawan inflasi, Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin tinggi pula harga emas..

Gambar 1.1

Pilihan Investasi Tertinggi



Sumber: databoks.katadata

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas Survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* dan Databoks. katadata, 31% dari Sebagian besar masyarakat berpenghasilan, belum berinvestasi dalam produk investasi apa pun. Mayoritas warga ASEAN cenderung memilih emas (34%) dan saham (21%) sebagai pilihan

⁶ Siska Amelia and Muniaty Aisyah, “Factors Influencing Generation Z’s Purchasing Intention In BSI Mobile Gold Installments,” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5, no. 2 (October 2024): 354–69, <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.2056>.

⁷ Muhammad Faraghy Hasan and Dedy Rachmad, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek” 3, no. 1 (2024): 80–100.

investasi. Hanya 13% yang berinvestasi di exchange traded fund (ETF) atau reksa dana, dengan angka yang sama berlaku untuk investasi dalam token nonfungible (NFT), kripto, atau aset digital lainnya. Fenomena ini dapat dimengerti, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Dalam Islam terdapat aturan-aturan mengenai investasi, yang membuat masyarakat lebih berhati-hati dan lebih memilih instrumen investasi lain yang lebih jelas kehalalannya, seperti menyimpan emas fisik.

Perbankan syariah memerlukan suatu model investasi yang berlandaskan pada model pengembalian risiko.⁸ Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia menghadirkan inovasi berupa produk investasi emas atau cicil emas BSI, yang bertujuan untuk menjadi pilihan menarik bagi masyarakat dalam berinvestasi.⁹ BSI Cicil Emas adalah salah satu layanan dari BSI yang memungkinkan nasabah untuk membeli emas batangan secara mencicil..¹⁰

Layanan Bank Emas resmi diluncurkan oleh Presiden RI Prabowo Subianto di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), menjadikannya sebagai bank syariah pertama yang menawarkan layanan tersebut di Indonesia. Peresmian ini merupakan bagian dari transformasi BSI berupaya mengembangkan ekosistem keuangan syariah yang lebih modern dan inovatif. Untuk itu, BSI telah mendapatkan izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan kegiatan penitipan dan perdagangan emas, serta memperkenalkan Tiga produk utama yang ditawarkan adalah BSI Emas Digital, BSI Gold, dan BSI ATM Emas, yang merupakan yang pertama di Indonesia.¹¹

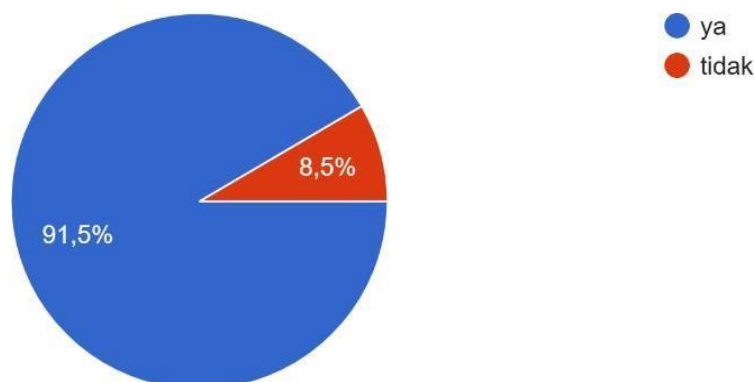
⁸ Siti Mujibatun, "Prospek Ekonomi Syari'Ah Melalui Produk Mudarabah Dalam Memperkuat Sektor Riil," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 141–54, <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.776>.

⁹ Putri Rahayu Ningsih and Taufiqur Taufiqur, "Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Bsi Dalam Upaya Meningkatkan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bojonegoro," *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2023): 935–46, <https://doi.org/10.30651/justeko.v7i2.20651>.

¹⁰ Johny Budiman, Florentina Jasmine, and Lovis Vernando, "Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2023): 14–23, <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7502>.

¹¹ "Resmi Diluncurkan Presiden Prabowo, BSI Jadi Bank Emas Pertama Di Indonesia," [bankbsi.co.id](https://www.bankbsi.co.id), 2025, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/resmi-diluncurkan-presiden-prabowo-bsi-jadi-bank-emas-pertama-di-indonesia>.

Gambar 1.2
Minat Investasi Emas

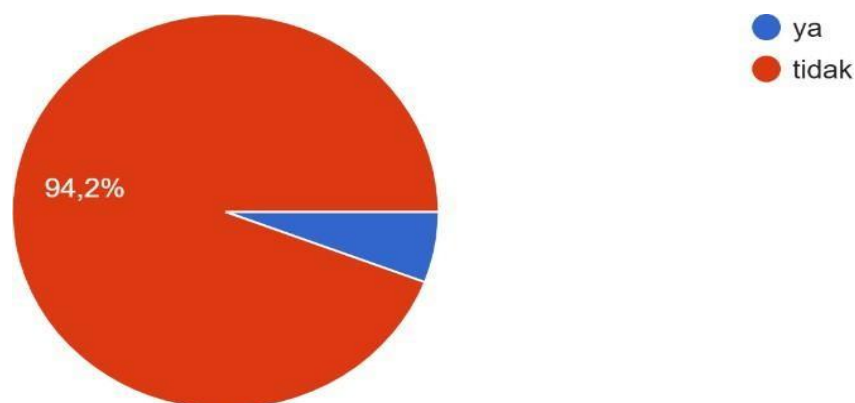


Berdasarkan Gambar 1.2 diatas survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap 71 responden dari generasi Z, ditemukan bahwa 91,5% dari mereka menunjukkan ketertarikan untuk berinvestasi emas, sementara 8,5% lainnya tidak tertarik. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas generasi Z memiliki minat yang tinggi terhadap investasi emas, yang dianggap sebagai salah satu instrumen investasi yang aman dan menguntungkan. Meskipun demikian, angka 8,5% menunjukkan bahwa masih ada segmen kecil dari generasi ini yang ragu atau kurang memahami potensi investasi emas.

Jumlah nasabah yang menggunakan layanan cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah, meskipun terdapat pertumbuhan yang positif dalam beberapa bulan terakhir. Hingga September 2024, jumlah nasabah cicil emas BSI tercatat mencapai 292.500 nasabah, yang menunjukkan peningkatan sebesar 81,52% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, proporsi nasabah cicil emas dibandingkan dengan total nasabah BSI masih cukup rendah, mengingat potensi pasar investasi emas di Indonesia yang besar.¹²

¹² “Jumlah nasabah cicil emas Bank Syariah Indonesia,” n.d., bankbsi.co.id.

Gambar 1.3
Yang sudah berinvestasi Emas



Namun, berdasarkan Gambar 1.3 masih banyak generasi Z yang belum berani memulai investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang investasi. Keterbatasan pengetahuan ini membuat mereka merasa ragu dan khawatir akan risiko yang mungkin terjadi, sehingga menghambat keinginan mereka untuk mengambil langkah pertama.. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyediakan program edukasi yang lebih efektif dan aksesible, agar generasi Z dapat memperoleh informasi yang jelas dan komprehensif mengenai investasi cicil emas. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai perjalanan investasi mereka..

Hal ini menunjukkan perlunya edukasi keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda¹³ Dalam konteks ini, BSI memiliki peluang besar untuk memperluas basis nasabahnya dengan fokus pada edukasi dan promosi produk cicil emas. Dengan memberikan informasi yang jelas dan aksesibilitas terhadap produk investasi syariah, BSI dapat membantu meningkatkan minat generasi muda dalam berinvestasi. Selain itu, kolaborasi dengan influencer atau platform digital yang populer di kalangan Generasi Z dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran akan produk cicil emas.¹⁴

¹³ Tanti Irawati Mukhlis and Dkk Rika Widianita, "Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung)," *Madaniya* 4, no. 5 (2023), <https://doi.org/10.53696/27214834.577>.

¹⁴ Winda Silvi Dinillah, Maslihatur Rofikoh, and Muhammad Romli Muar, "Strategi

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam berinvestasi cicil emas, di antaranya adalah fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan Pendapatan.

Fluktuasi harga emas merujuk pada perubahan harga jual dan beli komoditas emas murni¹⁵. Pergerakan harga ini menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi. Harga emas seringkali mengalami fluktuasi sebagai akibat dari berbagai faktor ekonomi, baik global maupun lokal, seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan permintaan pasar.¹⁶ Fluktuasi harga emas sering kali menjadi kekhawatiran bagi calon investor, terutama di kalangan generasi muda yang lebih peka terhadap perubahan pasar. Ketidakpastian ini timbul karena harga emas bisa berfluktuasi secara signifikan dalam waktu singkat, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keadaan ekonomi global, inflasi, dan kebijakan moneter¹⁷. Data menunjukkan bahwa dalam periode ketidakpastian ekonomi, harga emas spot mengalami penurunan pada Selasa, 13 Agustus 2024 sebesar 0,2% menjadi US\$ 2.467,8 per ons pada pukul 17:54 GMT, yang disebabkan oleh aksi pengambilan untung. Emas, yang tidak memberikan imbal hasil, sebelumnya mencapai rekor tertinggi di US\$ 2.483,6 pada 17 Juli dan telah meningkat 20% sepanjang tahun ini.¹⁸

Pemasaran Produk Cicilan Emas Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Bank Bsi Kcp Gondanglegi” 1 (2024).

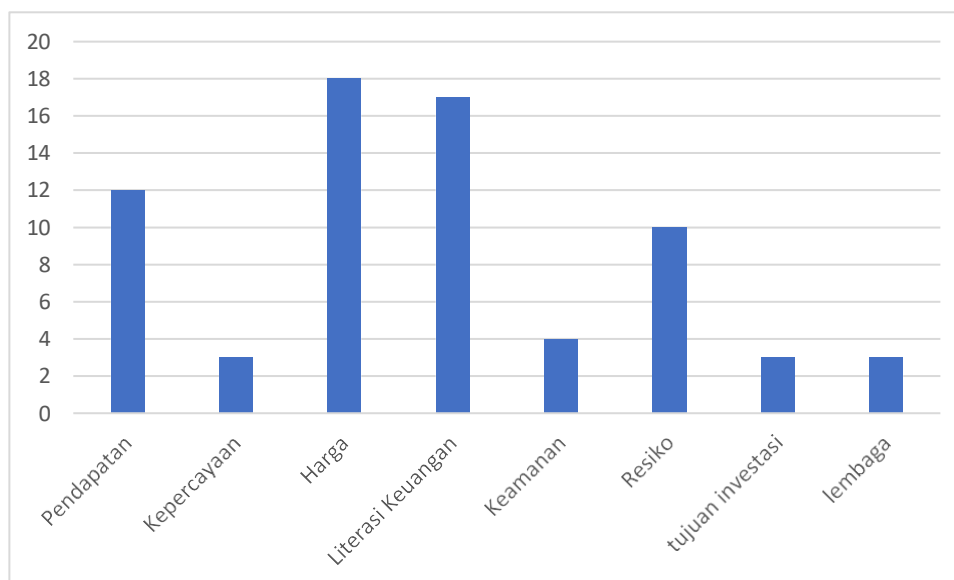
¹⁵ Khurotul Fadilah and Amma Fazizah, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas.”

¹⁶ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, and Khoiriyah SN, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas.”

¹⁷ Rizti Zahrah Nursya'bani and Dede Abdul Fatah, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI,” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* 3 (2023).

¹⁸ Indah Handayani, “Harga Emas Turun Setelah Rilis Data PPI AS, Mengapa?,” *Investor.id*, 2024, <https://investor.id/market/370070/harga-emas-turun-setelah-rilis-data-ppi-as-mengapa>.

Gambar 1.4
Alasan Memulai Investasi



Sumber: Pra Riset

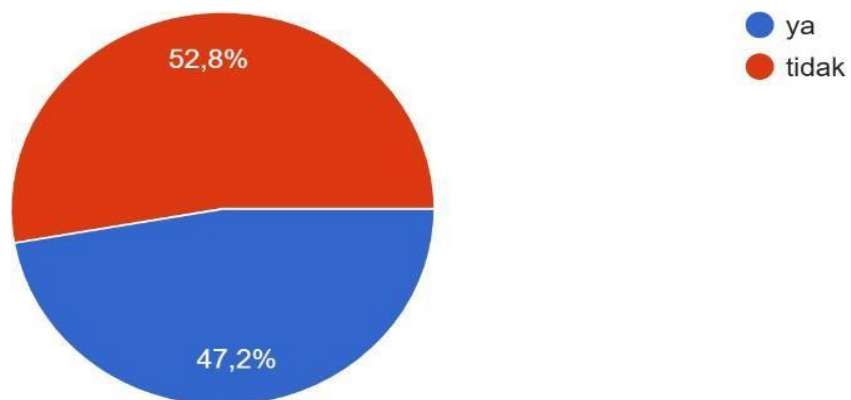
Berdasarkan Gambar 1.4 diatas, pra-riset yang dilakukan oleh peneliti, fluktuasi harga emas merupakan salah satu factor terbanyak yang dipertimbangkan oleh generasi Z dalam minat mereka untuk berinvestasi di komoditas ini. Harga emas membuat generasi muda ini lebih berhati-hati dan cenderung menganalisis tren pasar sebelum mengambil keputusan investasi. Mereka menyadari bahwa perubahan harga dapat berdampak langsung pada potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi, Selain itu, generasi Z juga menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan teknologi dan platform digital dalam memantau harga emas secara *real-time*, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi.

Literasi keuangan syariah juga memiliki peran penting dalam memengaruhi minat nasabah. Pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip investasi syariah dapat memperkuat kepercayaan nasabah untuk berinvestasi dalam produk-produk yang sejalan dengan nilai-nilai syariah¹⁹. Penelitian Angresty Ira Pratiwi dkk menunjukkan bahwa nasabah yang memiliki literasi

¹⁹ Mallfi Lutfia and Herlina Yustati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah,” *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 6 (November 16, 2024): 25–37, <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.968>.

keuangan yang baik cenderung lebih berminat untuk berinvestasi dalam cicil emas di BSI. Oleh karena itu, sangat penting bagi bank untuk menyediakan edukasi dan informasi yang cukup mengenai investasi syariah kepada nasabah..²⁰ Pentingnya literasi keuangan syariah memiliki dampak signifikan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi dalam cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI). Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai produk investasi syariah, termasuk cicil emas, yang membuat banyak nasabah merasa ragu untuk melakukan investasi.²¹

Gambar 1.5
Mengetahui Adanya Produk Cicil Emas



Berdasarkan Gambar 1.5 di atas data pra-riset yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak generasi Z yang belum mengetahui tentang produk cicil emas (Cilem) di Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan syariah di antara mereka. Ketidaktahuan ini berpotensi menghalangi generasi muda untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mereka kehilangan peluang untuk mengembangkan kekayaan secara etis. Kurangnya pemahaman mengenai produk cicil emas menunjukkan bahwa generasi Z membutuhkan lebih banyak informasi dan pendidikan terkait investasi syariah.

²⁰ Angresty Ira Pratiwi, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas," *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 243–56, <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>.

²¹ Nurul Hikmah Pakpahan, Anriza Witi Nasution, and Rumnasari K Siregar, "Lifestyle Nasabah Investasi Cicil Emas Bank Syariah," 2023, 1126–33.

BSI perlu memprioritaskan pengembangan program edukasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi Z, sehingga mereka lebih menerima produk investasi syariah. Dengan cara ini, peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan di masa depan.²² Minimnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi syariah dan mekanisme produk cicil emas dapat menyebabkan nasabah merasa ragu dan menghindari investasi tersebut. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi dan informasi yang akurat sangat penting untuk menarik lebih banyak nasabah agar berinvestasi dalam cicil emas di BSI.²³

Pendapatan adalah salah satu faktor krusial yang memengaruhi keputusan investasi generasi Z²⁴. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memberikan individu lebih banyak dana yang dapat digunakan untuk investasi. Mereka yang memiliki pendapatan lebih besar biasanya memiliki lebih banyak fleksibilitas finansial untuk menabung dan berinvestasi setelah memenuhi kebutuhan dasar. Di sisi lain, individu dengan pendapatan rendah atau menengah cenderung lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari.²⁵

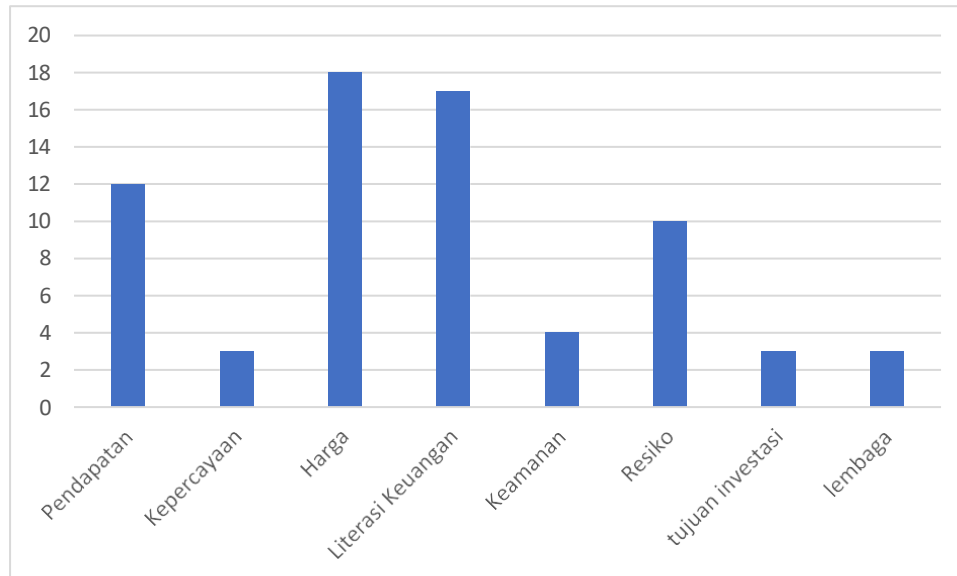
²² Farida Nursjanti, Lia Amaliawati, and Eristy Minda Utami, "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat," *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 54–67, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>.

²³ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, "Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah Oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik Di Desa Ngemboh Gresik" 10, no. 03 (2024): 2680–90.

²⁴ J Beno, A.P Silen, and M Yanti, *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

²⁵ Diva Saiful Anggraeni, Nur Rouf Rizqi Ramadhani, and Lukas Eric Danutirtho, "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DI SURABAYA DALAM BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA," *JURNAL MEDIA AKADEMIK* 2, no. 12 (2024), <https://doi.org/10.62281/11qme139>.

Gambar 1.6
Alasan Memulai Investasi Emas



Sumber: Pra Riset

Berdasarkan Gambar 1.6 pendapatan lebih tinggi secara signifikan memengaruhi keputusan generasi Z untuk memulai investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan bulanan di atas rata-rata cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang investasi. Hal ini disebabkan oleh adanya lebih banyak sumber daya finansial yang tersedia, memungkinkan mereka untuk mengalokasikan dana untuk investasi setelah memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan sumber daya finansial yang lebih melimpah, mereka mampu menjelajahi berbagai opsi investasi, termasuk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendidikan tentang manajemen keuangan dan strategi investasi yang efektif dapat membantu mereka memanfaatkan pendapatan yang lebih tinggi untuk membangun portofolio investasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan pendapatan akan berperan penting dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan generasi Z.²⁶

²⁶ Dini Selasi, Muhammad Ahfas, and Nunung Sinta Nuriyah, "Peran Aplikasi Bibit Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Gen Z," 2025.

Generasi Z (Gen Z) menjadi fokus dalam penelitian ini karena mereka merupakan kelompok yang lebih paham tentang teknologi dan memiliki akses luas terhadap informasi finansial. Dalam era digital, Gen Z cenderung lebih teredukasi tentang investasi dan pengelolaan keuangan, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Banyak anggota Gen Z yang sudah mulai memiliki pendapatan, baik melalui pekerjaan tetap maupun usaha sampingan, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk berinvestasi, termasuk dalam aset seperti emas. Kesadaran ini mendorong mereka untuk berpikir jauh ke depan mengenai keamanan finansial dan strategi investasi jangka panjang. Oleh karena itu, memahami perilaku investasi Gen Z sangat penting untuk merancang edukasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan Pendapatan terhadap minat investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) generasi Z di Kota Semarang. Fokus penelitian ini adalah pada Generasi Z sebagai kelompok demografis utama yang menjadi target pemasaran produk cicil emas. Kota Semarang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan jumlah generasi muda yang cukup tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi Bank Syariah Indonesia tetapi juga bagi lembaga keuangan lainnya yang ingin memahami dinamika investasi emas di kalangan generasi muda. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi cicil emas, lembaga keuangan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah mereka. Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya memahami pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan strategi promosi terhadap minat nasabah dalam berinvestasi cicil emas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi keputusan investasi generasi Z di Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faraghy Hasan dan Dedy Rachmad tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko

Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim di Jabodetabek” menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, sikap, dan norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas, sementara persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat investasi tersebut.²⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Rizti Zahrah Nussyabani dan Dede Abdul Fatah mengenai "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI" menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi cicil emas di BSI²⁸. Sebaliknya, penelitian oleh Siska Amelia dan Muniaty Aisyah menemukan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap minat beli cicil emas BSI Mobile di kalangan generasi Z, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam respons terhadap faktor harga antara generasi tersebut dan nasabah secara umum.²⁹

Lebih lanjut, penelitian oleh Wahyuningsih ED dan rekan-rekannya tentang "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak" menghasilkan temuan yang menarik. Mereka menemukan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas, sementara literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun harga emas mungkin berfluktuasi, pemahaman yang baik tentang keuangan dan pendapatan yang memadai menjadi faktor penentu yang lebih kuat dalam keputusan investasi emas.³⁰

Secara keseluruhan, ketiga penelitian ini mencerminkan kompleksitas dalam perilaku investasi, di mana faktor-faktor seperti fluktuasi harga, literasi keuangan, dan demografi nasabah berperan berbeda dalam menentukan minat dan

²⁷ Hasan and Rachmad, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek.”

²⁸ Nursya'bani and Fatah, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI.”

²⁹ Siska Amelia and Muniaty Aisyah, “Factors Influencing Generation Z’s Purchasing Intention In BSI Mobile Gold Installments,” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5, no. 2 (October 24, 2024): 354–69, <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.2056>.

³⁰ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, and Khoiriyah SN, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas.”

keputusan investasi. Dengan paparan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT GEN Z DALAM INVESTASI CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Generasi Z Kota Semarang)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan di bab sebelumnya, terdapat masalah yang perlu diatasi dan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Masalah tersebut dijelaskan di bawah ini :

1. Bagaimana Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia??
3. Bagaimana Pengaruh Pendapatan terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

Tujuan Penulisan

Berlandaskan Rumusan Masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara Teoritis, Mengacu pada informasi yang telah disampaikan di bab sebelumnya, terdapat isu yang perlu diatasi dan dibahas lebih mendalam dalam penelitian ini. Isu tersebut dijelaskan di bawah ini. menambah literatur,

kepastakaan khususnya untuk penelitian kuantitatif. Selain itu, Penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan saran untuk pengembangan topik penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat secara Praktik

A. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang ekonomi syariah dan investasi emas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai akademik murabahah dalam konteks pembiayaan cicil emas, serta menambah referensi bagi studi-studi selanjutnya dalam bidang ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari investasi syariah.

B. Bagi Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai preferensi nasabah generasi Z dalam berinvestasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah, BSI dapat merancang strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif, serta meningkatkan literasi keuangan syariah di antara nasabah. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dalam pengembangan produk cicil emas yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

C. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini tidak hanya memperluas pengetahuan tentang aspek akademik dan praktik perbankan syariah, tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam melakukan analisis data dan menyusun laporan penelitian. Penulis diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk karya ilmiah di masa depan, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian ini disusun dalam sistematika Penulisan dari lima bab, berikut diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penulisan mahasiswa serta beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat investasi generasi Z. Sehingga bisa disimpulkan dari latar belakang minat investasi generasi Z sebagai acuan pembahasan, fakta yang terjadi di lapangan dan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga penulis dapat merumuskan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan..

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas teori yang menjadi landasan dalam merumuskan hipotesis dan membantu menganalisis penelitian. Selain itu, terdapat juga penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, kerangka teori, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memuat informasi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menyajikan kesimpulan dan hasil penelitian, serta beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait. Bab akhir skripsi mencakup daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori-teori yang akan dijelaskan di bawah ini menjadi dasar untuk menyusun hipotesis sebagai landasan dalam penelitian.³¹

2.1.1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori Perilaku Terencana merupakan pengembangan dari Teori Tindakan yang Dirasakan yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen. Dalam Teori Tindakan yang Dirasakan (TRA), terdapat bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa norma subjektif dan sikap terhadap suatu perilaku berperan sebagai faktor yang memengaruhi niat individu untuk melakukan tindakan tertentu. Beberapa tahun kemudian, Ajzen memperbarui teori ini dengan menambahkan elemen baru, yaitu kontrol perilaku yang dipersepsikan oleh individu. Penambahan elemen ini menyebabkan perubahan nama teori menjadi Teori Perilaku Terencana.³²

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan kerangka teoritis yang menjelaskan bagaimana niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Teori Perilaku Terencana sangat krusial dalam penelitian mengenai niat beli konsumen terhadap produk halal.³³ Dalam konteks minat investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI), sikap positif terhadap investasi emas, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang keuntungan investasi, dapat meningkatkan niat individu untuk berinvestasi. Penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki dampak yang signifikan terhadap

³¹ Arif dan Rachmat, “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus BRI Syariah Pusat)” *Jurnal Visionida* (Vol.6 No.2, Desember 2020), h. 69

³² Icek Ajzen, *Personality and Behavior Second Edition* (New York USA: Open University Press, 2005).

³³ Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Baidi Bukhari, and Shovia Indah Firdiyanti, “Halal Marketplace: The Influence of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavior Control on Purchase Intention of Muslim Consumers,” *Shirkah: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (August 16, 2022): 100–112, <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i1.451>.

keputusan untuk berinvestasi emas di bank syariah yang mencerminkan relevansi TPB dalam memahami perilaku investasi Masyarakat.³⁴

Selain itu, Persepsi kontrol perilaku juga memiliki peran penting dalam TPB, di mana keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan investasi cicil emas dapat memengaruhi keputusan investasi. Jika individu merasa memiliki sumber daya dan informasi yang memadai, mereka cenderung lebih bersedia untuk berinvestasi. Penelitian oleh Afifah dan Ardyansyah menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berinvestasi emas, yang mendukung argumen bahwa pemahaman yang baik dan dukungan sosial dapat meningkatkan minat investasi di BSI.³⁵

a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*)

Keyakinan seseorang yang memengaruhi perilaku, yang dalam teori ini disebut sebagai keyakinan perilaku. Keyakinan ini mencakup penilaian subjektif individu terhadap lingkungan dan dirinya sendiri. Ajzen menjelaskan bahwa untuk memahami keyakinan, kita perlu mengaitkan suatu tindakan dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang mungkin timbul dari tindakan tersebut. Keyakinan yang kuat akan memperkuat sikap terhadap perilaku, terutama jika individu merasa ada manfaat dari tindakan tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, masyarakat lebih cenderung mengajukan pembiayaan cicil emas di bank syariah jika mereka memiliki keyakinan positif bahwa aktivitas tersebut menguntungkan. Sebaliknya, jika mereka menganggap pengajuan tersebut merugikan, niat mereka akan rendah. Keyakinan positif dapat dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang menarik, yang dapat membuat masyarakat memandang pengajuan pembiayaan cicil emas sebagai aktivitas yang bermanfaat. Namun, persepsi masyarakat mengenai objek sikap ini bisa saja berasal dari opini pribadi yang tidak selalu mencerminkan kenyataan.³⁶

³⁴ Winda Ayu Rahmawati and Yulfan Arif Nurohman, "Penggunaan Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2025), <https://doi.org/doi.org/10.30762/wadiah>.

³⁵ Afifah Afifah and Farid Ardyansyah, "Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 2879–2900, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3709>.

³⁶ Ajzen, *Personality and Behavior Second Edition*.

b. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif berperan sebagai keyakinan normatif, yang berkaitan dengan dukungan dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, terkait dengan persetujuan untuk melakukan perilaku tertentu. Ajzen mengemukakan bahwa tekanan sosial yang dirasakan cenderung meningkat ketika seseorang didorong untuk melakukan suatu tindakan, sementara tekanan tersebut akan berkurang jika individu memilih untuk tidak bertindak. Sebagai contoh, jika seseorang bertemu teman yang telah melakukan investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia dan mendengar manfaat yang diperoleh, hal ini dapat menarik minatnya untuk juga mengajukan pembiayaan cicil emas.

c. Persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*)

Persepsi kontrol perilaku (PBC) berkaitan dengan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan dan melaksanakan suatu perilaku. PBC berfungsi sebagai pendorong niat seseorang dan dapat memengaruhi perilaku secara langsung maupun tidak langsung, karena dianggap sebagai indikator kontrol yang sebenarnya. Seseorang akan memiliki niat yang lebih kuat untuk bertindak jika memiliki sikap positif, dukungan dari lingkungan, dan sedikit rintangan dalam melaksanakan perilaku. Sebaliknya, meskipun seseorang memiliki sikap positif dan dukungan, jika menghadapi banyak hambatan, niat untuk bertindak akan menurun. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki penghasilan mungkin termotivasi untuk berinvestasi dalam emas di masa depan. Ia mungkin akan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk mengajukan pembiayaan cicil emas demi memenuhi keinginannya tersebut.

2.1.2. Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi fokusnya, disertai dengan perasaan senang. Di sisi lain, minat investasi merujuk pada keinginan untuk memperhatikan kegiatan investasi atau untuk terlibat dan mempelajari lebih lanjut

tentang aktivitas tersebut.³⁷

Indikator minat menurut Ajzen adalah:

- Sikap: Penilaian seseorang terhadap sesuatu yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Sikap berperilaku dapat menjadi dasar untuk melakukan suatu tindakan.
- Norma subjektif: Tekanan sosial yang dirasakan.
- Kontrol perilaku: Pandangan seseorang mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku.³⁸

Investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, yang melibatkan pengumpulan aset dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang. Sebelum mengenal investasi, seseorang biasanya hanya menyimpan uangnya melalui tabungan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat mulai beralih dari metode tersebut dan memilih untuk berinvestasi dalam bentuk saham, emas, reksadana, atau obligasi, yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, seorang investor perlu memahami secara mendalam semua informasi terkait dengan aktivitas investasi tersebut.³⁹

Dalam perspektif Islam, investasi dibagi menjadi dua kategori: investasi yang dihalalkan menurut Syariah dan investasi yang diharamkan. Investasi yang dianggap halal adalah yang tidak melanggar ketentuan Syariah dan berlandaskan prinsip Rabbani, halal, serta maslahah. Prinsip Rabbani menegaskan Segala sesuatu di dunia ini adalah milik Allah sepenuhnya, dan manusia hanya diberikan tanggung jawab untuk mengelolanya. Halal berarti bahwa investasi yang dilakukan harus bebas dari unsur syubhat dan haram. Sedangkan konsep maslahah mengacu pada prinsip bahwa semua pihak yang terlibat dalam investasi seharusnya memperoleh manfaat sesuai dengan porsi masing-masing.⁴⁰

³⁷ Witha Yuliani, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 150–67, <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.

³⁸ Ajzen, *Personality and Behavior Second Edition*.

³⁹ Putri Wulandari, Zaky Machmuddah, and ST. Dwiarto Utomo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 4, no. 2 (2023): 395–412, <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9596>.

⁴⁰ Sakinah Pokhrel, "Investasi dalam Islam" 15, no. 1 (2024): 37–48.

Investasi emas pada dasarnya tidak sama dengan menimbun harta. Investasi emas yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, seperti melalui jual beli atau tabungan emas, umumnya dianggap sah dalam Islam, asalkan memenuhi prinsip syariah. Namun, menimbun emas (*kanzul maal*) yang berarti menyimpan emas tanpa tujuan produktif dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, hukumnya haram dalam Islam karena dapat menghambat perputaran ekonomi dan berpotensi menyebabkan kerugian bagi masyarakat.

Pemahaman mengenai investasi sangat penting bagi setiap Muslim agar investasi tersebut tidak hanya menguntungkan di dunia, tetapi juga bernilai ibadah. Dengan demikian, seseorang akan meraih kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat. Di dalam al-qur'an QS. al-Hasyr: 18 dijelaskan tentang pemahaman investasi:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa pandangan Islam mengenai investasi sangat penting dan memerlukan persiapan. Orang-orang beriman diajak untuk mempersiapkan diri menghadapi hari esok. Sebagai seorang yang beriman, komitmen untuk bertakwa kepada Allah harus dimiliki, karena takwa kepada Allah merupakan investasi manusia di dunia untuk meraih keuntungan di akhirat kelak.⁴¹ Salah satu bentuk investasi yang dihalalkan menurut Syariah adalah investasi emas. Emas disebutkan dalam Al-Quran, khususnya dalam surat At-Taubah ayat 34, dengan istilah *Dzahab*. Dalam bahasa Inggris, emas dikenal sebagai "*gold*," yang memiliki arti bersinar atau berwarna kuning.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan

⁴¹ Sahil Irdlon, “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP INVESTASI,” *Jurnal Al-Tsaman*, n.d.

(manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, beriklanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”.

Investasi yang sedang populer di kalangan kaum milenial saat ini adalah investasi emas. Banyak di antara mereka yang menyisihkan gaji atau uang saku untuk membeli emas dengan tujuan investasi jangka panjang demi meraih keuntungan maksimal.⁴²

Indikator minat berinvestasi menurut Jumriaty dan Tina dapat dilihat dari beberapa aspek penting.

1. Keinginan mencari tau, adanya keinginan yang kuat untuk mencari informasi mengenai berbagai jenis investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, atau properti.
2. Menyisihkan waktu untuk mempelajari investasi, individu yang tertarik akan menginvestasikan waktu untuk memahami lebih lanjut tentang strategi investasi, risiko yang ada, serta potensi keuntungan yang bisa diraih.
3. Mencoba Investasi, langkah konkret untuk mencoba berinvestasi, baik melalui simulasi maupun investasi nyata, menunjukkan keseriusan dan komitmen seseorang dalam dunia investasi. Dengan demikian, ketiga indikator ini saling melengkapi dan mencerminkan minat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi.⁴³

2. 1.3. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

GC. Selden memperkenalkan teori keuangan perilaku pada tahun 1912, yang merupakan pengembangan dari teori ekonomi klasik dan neoklasik. Keuangan perilaku menggabungkan perilaku individu, fenomena pasar, serta perspektif dari psikologi dan teori keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku investor dalam proses pengambilan minat terkait investasi. *Behavior finance* menganalisis bagaimana investor berperilaku dalam mengelola keuangan dan

⁴² Muhammad Arafat and Krismono, “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP INVESTASI EMAS ONLINE MELALUI TOKOPEDIA EMAS,” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art1>.

⁴³ Jumriaty Jusman and Tina Lestari, “MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN),” *KINDAI* 20, no. 2 (August 28, 2024): 185–97, <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1635>.

membuat keputusan investasi⁴⁴. Menurut Prawirasasra, *behavior finance* menggambarkan reaksi investor terhadap informasi yang tersedia di pasar.⁴⁵

Behavioral finance menganalisis bagaimana investor berperilaku dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi. Dalam konteks investasi cicil emas, teori ini sangat relevan karena mencerminkan bagaimana faktor psikologis dan emosional dapat memengaruhi keputusan investor. Investasi cicil emas, yang semakin populer di kalangan masyarakat, memungkinkan investor untuk membeli emas secara bertahap, sehingga mengurangi beban finansial sekaligus memberikan kesempatan untuk berinvestasi dalam aset yang dianggap aman.⁴⁶

Salah satu aspek penting dari *behavioral finance* dalam investasi cicil emas adalah pengaruh dari bias kognitif, seperti loss aversion dan overconfidence. Investor mungkin merasa lebih nyaman berinvestasi dalam emas karena persepsi bahwa nilai emas cenderung stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh fluktuasi pasar. Namun, bias *overconfidence* dapat membuat investor merasa terlalu yakin dalam keputusan mereka, sehingga mereka mungkin mengabaikan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Selain itu, fenomena *herd behavior* dapat terlihat ketika banyak investor mengikuti tren investasi emas, yang dapat menyebabkan lonjakan harga yang tidak berkelanjutan.⁴⁷

2.1.4. Cicil Emas BSI

Cicil Emas (Cilem) adalah produk yang ditawarkan oleh bank untuk memudahkan nasabah dalam membeli atau memiliki emas dalam bentuk batangan. Transaksi ini berlandaskan prinsip murabahah, di mana bank menjual emas dengan margin keuntungan tertentu kepada nasabah. Emas berfungsi sebagai jaminan, dan proses pengikatan agunan dilakukan melalui akad gadai (rahn). Selama masa pembiayaan, emas tersebut disimpan di bank sebagai jaminan. Penting untuk dicatat

⁴⁴ Pengaruh Overconfidence, “Pengaruh Overconfidence, Gambler’S Fallacy Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Di Sumatera Utara,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 23, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30596/14510>.

⁴⁵ Overconfidence.

⁴⁶ Mufti Hasan Alfani et al., “Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Bank Syariah,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 06, no. 01 (2023): 305–11.

⁴⁷ Nur Ariefin Addinpujoartanto and Surya Darmawan, “Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.,” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 3 (2020): 175, <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>.

bahwa jaminan ini tidak dapat diganti dengan barang lain, karena emas fisik sebagai agunan akan tetap berada di bank.⁴⁸

BSI CICIL EMAS
Cara mudah punya emas
Dengan cicilan tetap dan ringan
Hanya Rp. 5.000,- an per hari

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
 BSI KCP CIREBON SILIWANGI
 Jln. Siliwangi No.102
 Kejaksan - Cirebon

Simulasi tanggal 12 Maret 2025

BERAT	HARGA BELI EMAS*	UANG MUKA (10%)	BIAYA ADM	PLAFON (90%)	ANGSURAN CICIL EMAS BSI				
					1 Thn	2 Thn	3 Thn	4 Thn	5 Thn
5	8,305,713	830,571	74,751	7,475,142	656,314.88	344,077.96	240,325.36	188,692.69	157,906.71
10	16,556,288	1,655,629	149,007	14,900,659	1,308,272.77	685,871.75	479,055.31	376,132.74	314,765.16
25	41,264,905	4,126,491	371,384	37,138,415	3,260,740.05	1,709,467.27	1,193,997.84	937,473.53	784,520.92
50	82,450,613	8,245,061	742,056	74,205,552	6,515,221.98	3,415,653.67	2,385,704.11	1,873,147.82	1,567,536.15
100	164,823,030	16,482,303	1,483,407	148,340,727	13,024,264.94	6,828,067.94	4,769,145.62	3,744,519.16	3,133,585.66

* DP dan cicilan sewaktu-waktu bisa berubah sesuai harga emas pada saat akad

konversi per hari		
gram	5 thn/bln	perhari setara
5	157,906.71	5,263.56
10	314,765.16	10,492.17
25	784,520.92	26,150.70
50	1,567,536.15	52,251.21
100	3,133,585.66	104,452.86

margin 9.75

Perbandingan Harga Emas Berat 100 grm
 Thn 2020 : 78,000,000
 Thn 2025 : 164,823,030
 selisih : 86,823,030
 Kenaikan : 111.31%

Info : 081946834856 (febi)
 082219130780 (gendis)

naik Rp. 23,000
 Logam Mulia Antam Kemasan baru

Sumber:radarindramayu.id

Dalam transaksi jual beli cicil emas, pihak BSI terlebih dahulu akan menjelaskan harga beli emas atau harga terkini emas kepada nasabah dan menjelaskan keuntungan atau margin yang diperoleh oleh Bank. Brosur cicil emas juga menyajikan informasi terkini mengenai harga emas, termasuk harga per gram yang berlaku saat itu. Di dalamnya, terdapat rincian mengenai persentase uang muka yang harus dibayarkan di awal, serta persentase pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan. Selain itu, brosur ini mencantumkan angsuran bulanan yang harus dibayar oleh nasabah, memberikan gambaran yang jelas tentang total biaya yang akan dikeluarkan selama masa cicilan. Dengan informasi ini, calon nasabah dapat lebih mudah merencanakan dan memahami komitmen finansial yang diperlukan untuk memiliki emas secara cicilan.

Hukum emas yang dijadikan sebagai objek akad dalam produk BSI Cicil Emas ini adalah boleh dengan berdasarkan pada Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Fatwa tersebut menetapkan bahwa jual beli emas secara tidak tunai diperbolehkan selama emas tidak dijadikan sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang resmi.

⁴⁸ Nura Safira, Abd Aziz, and Maula Nasrifah, "Strategi Pemasaran Cicil Emas (CILEM) Untuk Meningkatkan Minat Nasabah Di BSI KCP Probolinggo," *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2024): 251–62, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.150>.

Produk Cicil Emas dari BSI menawarkan emas dalam bentuk batangan dengan jumlah minimal 5 gram, dirancang untuk memudahkan nasabah dalam membeli atau memiliki emas. Dalam skema ini, jaminan cicilan berupa emas yang disimpan di bank selama masa pembiayaan dan tidak dapat diganti dengan agunan lain. Emas yang dimiliki nasabah juga diasuransikan untuk menjamin keamanannya. Tarif cicilan relatif terjangkau dan dikelola oleh perusahaan terpercaya yang memberikan layanan terbaik. Pembelian emas dapat dilakukan dengan cicilan dan juga bisa diuangkan melalui gadai untuk kebutuhan mendesak.⁴⁹

Dalam pelaksanaan produk cicil emas di BSI juga telah menerapkan sistem pembayaran uang muka. Terkait pembahasan mengenai uang muka dalam akad murabahah telah dijelaskan dalam fatwa DSN-MUI Nomor 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam murabahah. Namun dalam pelaksanaannya, nasabah tidak membayar uang muka secara tunai, melainkan terlebih dahulu harus membuka rekening tabungan BSI lalu menyimpannya di rekening nasabah. Sebelumnya pihak BSI telah melakukan akad jual beli dengan PT Antam, namun belum terjadi serah terima uang dan barang melainkan hanya sekedar kesepakatan jual beli. Setelah itu, pihak BSI kemudian melakukan pembiayaan kepada nasabah dengan cara mencairkan dana pembiayaan ke rekening nasabah sehingga uang muka yang telah disimpan di rekening nasabah akan bertambah sesuai dengan pembiayaan yang dicairkan oleh pihak BSI. Setelah dana terkumpul di rekening nasabah, pihak BSI kemudian melakukan pemindahbukuan saldo dari rekening nasabah ke PT Antam untuk membayar emas yang telah dibeli oleh BSI ke PT Antam sebelum menjualnya kembali ke nasabah.

Kesenjangan bahwa dalam praktik pelaksanaannya terjadi sistem yang tidak sesuai dengan mekanisme akad murabahah yang telah dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah, yaitu bank menjual barang (pesanan) kepada nasabah. Oleh karena itu dalam mekanisme akad murabahah, nasabah seharusnya menerima barang. Namun pada praktiknya, nasabah mendapatkan penambahan dana dari BSI karena dana pembiayaan yang diberikan oleh BSI masuk ke rekening nasabah. Otomatis nasabah sudah menerima

⁴⁹ Zeiniye Zeny, "Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4308, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10153>.

dana yang jika ditinjau berdasarkan hukum syariat, hal tersebut mirip sistem utang piutang. Dalam proses transaksi jual belinya, tiga pihak terlibat, yaitu PT ANTAM sebagai supplier, BSI, dan nasabah.

Penentuan margin dapat dijelaskan bahwa dalam penentuan margin, pihak bank langsung menjelaskan berapa harga beli emas tersebut dari supplier lalu menetapkan berapa harga jual emas tersebut dari BSI kepada nasabah setelah ditambah dengan margin yang diinginkan. Dalam hal ini, praktik tersebut memang telah memenuhi Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah dalam hal bahwa bank harus menyampaikan semua informasi terkait pembelian dan menjual barang kepada nasabah dengan harga jual yang sesuai serta menyebutkan tambahan harganya. Selain itu, terkait fisik emas yang tidak diperlihatkan secara langsung kepada nasabah. Dalam hal ini, jual beli tersebut sesuai dengan rukun jual beli murabahah mengenai objek akad yang termasuk benda berwujud dan jelas ukuran, jenis, dan jumlahnya. Karena nasabah diberikan Surat Bukti Kepemilikan Emas yang dimuat di dalam kontrak perjanjian yang dipegang oleh nasabah dan emas yang dijual oleh PT Antam hanya satu jenis, yaitu logam mulia 24 karat dalam bentuk batangan sehingga emas tersebut dapat diketahui kejelasannya.⁵⁰

Di Bank Syariah Indonesia, penjualan logam mulia dilakukan dengan sistem cicilan, dan nasabah diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat berikut:

- a) Warga Negara Indonesia dan Cakap hukum
- b) KTP dan NPWP (Untuk pembiayaan diatas 50jt)
- c) Jangka waktu 1-5 tahun
- d) Menyediakan Uang Muka (DP) sebesar 20% dari pembelian emas
- e) maksimal pembiayaan adalah 150jt

Keunggulan yang ditawarkan oleh produk cicil emas dari BSI untuk Masyarakat antara lain:

- 1) Angsuran tetap dan ringan (kenaikan harga tidak mempengaruhi cicilan)
- 2) Emas aman tersimpan di Bank dan diasuransikan
- 3) Investasi yang menguntungkan karena tarifnya yang rendah

⁵⁰ Dewi Noviana, "Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia" 3, no. 2 (2023): 111–22, <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v3i2.1459>.

4) Proses Mudah untuk memulai investasi emas

5) pembiayaan hingga 150 juta⁵¹

Berikut merupakan penjelasan mengenai prosedur pengajuan pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia:

1. Permohonan Nasabah

Nasabah dapat langsung mengunjungi Bank Syariah Indonesia dan bertemu dengan petugas pembiayaan untuk mengajukan permohonan cicil emas. Petugas akan menjelaskan karakteristik produk dan informasi penting lainnya, termasuk syarat yang harus dipenuhi, yaitu memiliki rekening BSI, karena pembayaran dilakukan secara autodebet dari rekening tersebut. Nasabah perlu menyediakan fotokopi KTP, fotokopi Kartu Keluarga (KK), dan fotokopi NPWP. Selain itu, nasabah harus mengisi formulir permohonan pembiayaan cicil emas serta menyiapkan uang muka dan biaya administrasi. Biaya yang terkait dengan pembiayaan cicil emas, yang meliputi biaya administrasi sebesar 0,5% dan biaya materai yang harus dibayar di awal pembiayaan. Setelah semua dokumen yang diperlukan telah dipenuhi, petugas akan memeriksa kelengkapan dokumen permohonan dari nasabah.

2. Pembuatan Nota Analisa Pembiayaan (NAP)

Petugas pembiayaan akan memeriksa dokumen persyaratan yang diserahkan oleh nasabah. Setelah memastikan bahwa semua dokumen lengkap, petugas tersebut akan melakukan verifikasi data untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh nasabah sudah akurat. Selanjutnya, petugas pembiayaan akan menyusun Nota Analisa Pembiayaan (NAP) yang mencakup informasi mengenai berat emas yang diajukan, identitas nasabah, jangka waktu pembiayaan, harga beli, margin, harga jual, nilai pembiayaan, jumlah angsuran bulanan, serta biaya administrasi.

3. Persetujuan Pembiayaan

Setelah dokumen permohonan diverifikasi, pemutus pembiayaan meninjau NAP dan memberi persetujuan atas pembiayaan yang telah diajukan

⁵¹ Abd. Muin and Miftahul Agniah, "Sistem Dan Prosedur Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jatibarang," *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance* 1, no. 2 (2022): 113–18, <https://doi.org/10.31943/jsef.v1i2.20>.

nasabah. Kemudian petugas pembiayaan memberi tahu nasabah untuk segera menjadwalkan kapan akad pembiayaan dapat dilakukan.

4. Pelaksanaan Akad Setelah

Setelah Nota Analisa Pembiayaan (NAP) disetujui, pihak bank dan nasabah akan melaksanakan akad. Akad ini adalah kesepakatan antara bank dan nasabah mengenai persetujuan pemberian pembiayaan. Sebelum akad dilaksanakan, nasabah diminta untuk membayar uang muka serta biaya administrasi. Dalam proses akad, pihak bank akan menjelaskan berbagai hal terkait pembiayaan, termasuk harga beli, margin, harga jual, jangka waktu, nilai pembiayaan, jumlah angsuran bulanan, serta konsekuensi jika nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan. Bank juga memberitahukan bahwa margin untuk cicil emas ditetapkan sebesar 9,5%, yang sudah termasuk dalam nilai pembiayaan. Penetapan margin ini tidak berdasarkan negosiasi antara nasabah dan penjual, tetapi telah ditentukan oleh bank sebelumnya dan kemudian ditawarkan kepada nasabah. Setelah nasabah menandatangani akad, akad tersebut dianggap sah. Selama pelaksanaan akad, pihak bank juga menjelaskan bahwa jika di masa depan nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya, emas yang menjadi objek pembiayaan akan dijual.

5. Pengadaan Emas

Pengadaan emas adalah proses di mana bank memenuhi permintaan nasabah dengan menyediakan emas yang diminta. Bank melakukan pengadaan ini dengan memesan langsung dari pemasok emas. Pemasok emas yang dimaksud adalah PT Antam Persero atau toko emas yang telah menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank Syariah Indonesia. Petugas pembiayaan akan menghubungi pemasok emas untuk memastikan ketersediaan barang. Jika barang tersedia, emas akan dipesan sesuai dengan permintaan nasabah. Pembayaran kepada pemasok dilakukan setelah akad antara bank dan nasabah selesai.

Setelah itu, petugas pembiayaan akan menyiapkan formulir pemesanan emas yang akan dikirimkan ke pemasok. Setelah formulir pemesanan disiapkan, pemasok akan memenuhi pesanan sesuai dengan formulir tersebut dan mengirimkan emas ke Bank Syariah Indonesia. Pengiriman emas oleh pemasok

harus disertai bukti pengiriman, sehingga dibuatlah Berita Acara Serah Terima (BAST) Jaminan untuk diserahkan kepada Bank Syariah Indonesia.

6. Pencairan Pembiayaan

Petugas pembiayaan membuat memo pencairan pembiayaan yang ditujukan kepada Kepala Cabang. Kemudian Kepala Cabang akan memproses permohonan pencairan tersebut. Hasil pencairan pembiayaan akan didebet setiap bulan dari rekening nasabah dan diblokir sebesar satu kali angsuran sampai dengan tanggal jatuh tempo.

7. Penyimpanan Agunan

Pada tahap ini, emas disimpan di bank sebagai jaminan hingga nasabah melunasi pembiayaan. Selama masa pembiayaan, emas disimpan dalam kotak khusus di lemari besi. Proses penyimpanan emas oleh bank meliputi memasukkan emas yang diterima dari pemasok ke dalam kantong plastik khusus. Kantong ini berisi emas yang menjadi objek pembiayaan, Surat Bukti Kepemilikan Emas (SBKE), salinan formulir permohonan pembiayaan, dan salinan identitas nasabah. SBKE dibuat atas nama nasabah, tetapi nasabah hanya menyimpan salinannya, sementara SBKE asli disimpan bersama emas.

Setelah SBKE selesai dibuat, dokumen tersebut diserahkan kepada bagian Back Office untuk memeriksa kesesuaian berat dan jenis emas dengan permintaan nasabah. Setelah proses pemeriksaan selesai, emas disimpan dalam kotak khasanah hingga nasabah melunasi pembiayaan. Selama emas berfungsi sebagai jaminan, emas tersebut tidak dapat diperjualbelikan. Namun, jika nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan, bank berhak untuk menjual emas tersebut. Pengambilan agunan dapat dilakukan setelah nasabah melunasi semua kewajiban kepada bank. Emas dapat diambil di cabang yang dipilih oleh nasabah saat mengajukan cicil emas. Proses pengambilan harus dilakukan oleh nasabah dengan menunjukkan salinan SBKE dan bukti identitas diri kepada bank.⁵²

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat terhadap produk cicil Emas ini adalah faktor internal dari diri nasabah (keinginan), faktor sosial

⁵² Wulandari Astuti, Suryani Fitri, and S St, "PROSEDUR PENGAJUAN PEMBIAYAAN CICIL EMAS PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA DEWI" 3, no. 10 (n.d.).

(kebutuhan akan pengakuan di masyarakat), dan faktor emosional yang merupakan tolok ukur intensitas individu dalam memberikan focus pada suatu aktivitas atau obyek tertentu. Namun, terdapat satu kasus dalam pembiayaan cicil emas yaitu pembiayaan macet yang diakibatkan karena nasabah tidak dapat melanjutkan angsuran dikarenakan faktor perubahan kondisi ekonomi yang dialami nasabah. Analisis manajemen risiko dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dalam mengelola resiko cicil emas sehingga tujuan dari bank dapat terlaksana sesuai tujuan dan harapan.

Risiko mengacu pada situasi di mana hasil negatif dapat terjadi dan kemungkinannya dapat diperkirakan. Ada banyak peluang pendapatan dengan pembiayaan cicil emas, maka semakin banyak pula risiko yang akan terjadi. Berikut ini merupakan risiko pada pembiayaan cicil emas di PT Bank Syariah Indonesia:

- 1) Risiko Pasar, variabel pasar adalah suku bunga dan inflasi. Hal ini membuat nilai pencairan emas tidak cukup untuk menutupi kewajiban awal yang timbul akibat jatuhnya harga emas.
- 2) Risiko Operasional, Risiko kerugian terjadi karena ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia atau kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional bank. Faktor risiko operasional, seperti kerusakan sistem informasi yang mengakibatkan terganggunya proses pelayanan bahkan ketidakmampuan pihak bank untuk bekerja serta risiko bencana alam yang dapat mengganggu penyediaan layanan dan menghentikan pelayanan kepada nasabah.
- 3) Risiko Pembiayaan, risiko yang ditimbulkan oleh nasabah atau pihak lain yang tidak memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Risiko pembiayaan produk cicil emas di PT Bank Syariah Indonesia relatif kecil terjadi karena nasabah telah melakukan akad diawal pembiayaan yaitu akad mudharabah dimana nasabah telah bersepakat untuk membeli barang tersebut dengan menitipkan barang kepada pihak bank yang akan disimpan dan dijaga selama masa pembiayaan serta memberikan barang tersebut setelah nasabah melakukan pelunasan. Jika dalam masa

pembiayaan nasabah mengalami kendala untuk membayar maka pihak bank akan mengirimkan surat peringatan. Jika surat peringatan 1 sampai 3 sudah di kirimkan maka pihak bank akan melelang barang tersebut. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 65/POJK.03/2016 bahwa ada sebelas risiko yang dihadapi oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah diantaranya, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko bisnis, risiko hukum, risiko pasar, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.⁵³

2.1.5. Fluktuasi Harga Emas

Emas berfungsi sebagai standar keuangan di banyak negara dan sebagai alat tukar yang tahan lama, diakui secara global. Dalam konteks moneter dan keuangan, nilai emas diukur secara absolut terhadap berbagai mata uang internasional, meskipun harga emas di pasar komoditas global umumnya dinyatakan dalam dolar AS. Penggunaan emas dalam sektor moneter umumnya berupa batangan emas dengan berbagai satuan berat, mulai dari gram hingga kilogram. Fluktuasi mengacu pada perubahan naik atau turunnya suatu variabel akibat mekanisme pasar, dan secara tradisional dipahami sebagai perubahan nilai. Di sisi lain, fluktuasi harga emas adalah pergerakan harga emas yang terjadi secara real-time, yang memberikan informasi mengenai harga jual dan beli untuk komoditas emas murni.⁵⁴

Disebutkan dalam riwayat bahwa di zaman sahabat pernah terjadi kenaikan harga. Mereka pun mendatangi Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan menyampaikan masalahnya. Mereka mengatakan,

يا رسول الله غلا السعر فسر لنا

Wahai Rasulullah, harga-harga barang banyak yang naik, maka tetapkan keputusan yang mengatur harga barang.”

Mendengar aduan ini, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab,

إن الله هو المسعر القابض الباسط الرزاق وإني لأرجو أن ألقى الله وليس أحد منكم يطلبني بمظلمة في دم

⁵³ Wiwid Puspitasari1 and Rizqi Adhyka Kusumawati, “Implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Cicil Emas Di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Sleman 2,” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 21, no. 1 (2024): 583–94, <https://doi.org/10.20885/jabis.vol21.iss1.art9>.

⁵⁴ Asral Kelvin Sahrain, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabag Di Mediasi Dengan Situasi Pandemi Pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo,” *Islamic Economics and Finance Journal* 2, no. 2 (2023): 93–113.

“Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang menetapkan harga, yang menyempitkan dan melapangkan rezeki, Sang Pemberi rezeki. Sementara aku berharap bisa berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku disebabkan kezalimanku dalam urusan darah maupun harta.”

(HR. Ahmad 12591, Abu Daud 3451, Tirmudzi 1314, Ibnu Majah 2200, dan dishahihkan Al-Albani).

Hadis tersebut mengandung makna mendalam mengenai penetapan harga dan rezeki yang diatur oleh Allah. Dia adalah Dzat yang menentukan nilai dan harga dari segala sesuatu, termasuk rezeki yang diterima oleh setiap makhluk. Dalam konteks ini, penetapan harga tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan. Ketika seseorang berusaha untuk mendapatkan rezeki, mereka harus ingat bahwa semua itu berasal dari Allah, yang mampu melapangkan atau menyempitkan rezeki sesuai dengan hikmah-Nya. Dengan demikian, umat Muslim diingatkan untuk tidak terjebak dalam praktik yang zalim atau curang dalam mencari nafkah, karena setiap tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan-Nya. Harapan untuk bertemu Allah tanpa beban dari kezoliman menunjukkan pentingnya menjaga integritas dan keadilan, baik dalam urusan finansial maupun hubungan sosial.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga emas:

- A. Kondisi Ekonomi: Sekitar 80% dari pasokan emas digunakan dalam industri perhiasan, yang berperan besar dalam permintaan. Saat kondisi ekonomi di suatu wilayah membaik, permintaan terhadap perhiasan juga mengalami peningkatan.
- B. Perubahan Nilai Tukar: Penurunan nilai tukar dolar AS sering kali mengakibatkan kenaikan harga emas global. Hal ini terjadi karena investor cenderung menjual dolar mereka dan beralih untuk membeli emas, yang dianggap dapat melindungi nilai aset mereka.
- C. Suku Bunga: Harga emas cenderung meningkat seiring dengan penguatan dolar AS terhadap rupiah, namun dapat turun ketika suku bunga naik. Saat suku bunga meningkat, banyak orang lebih memilih menarik dana mereka dan menyimpannya dalam bentuk deposito yang memberikan bunga tinggi,

daripada menyimpan emas. Perubahan suku bunga dipengaruhi oleh berbagai faktor.⁵⁵

Berikut adalah beberapa indikator dalam fluktuasi harga emas menurut Robert Gain :

1. Keterjangkauan Harga: Harga yang dianggap wajar menjadi harapan bagi semua konsumen sebelum melakukan pembelian. Konsumen cenderung memilih produk yang harganya sesuai dengan kemampuan finansial mereka.
2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk: Untuk produk tertentu, konsumen bersedia membayar harga tinggi jika mereka menganggap produk tersebut memiliki kualitas yang baik.
3. Penyesuaian Harga dengan Manfaat Produk: Konsumen umumnya tidak terlalu memikirkan harga, tetapi lebih menitikberatkan pada keunggulan dan manfaat yang ditawarkan oleh produk tersebut.⁵⁶

2. 1.6. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga individu dapat mencapai kesejahteraan. Tingkat literasi keuangan dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori:

1. *Well Literate*: Individu dalam kategori ini memiliki pemahaman dan keyakinan yang kuat tentang layanan dan produk keuangan.
2. *Sufficient Literate*: Mereka memiliki pemahaman dan keyakinan mengenai jasa yang disediakan oleh lembaga keuangan, serta produk dan layanan yang ada.
3. *Less Literate*: Individu ini hanya memiliki pemahaman dasar tentang lembaga jasa keuangan dan sedikit pengetahuan mengenai produk serta layanan keuangan.

⁵⁵ Zalpa Salsabila Putri and Nur'aeni Nur'aeni, "Analisis Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah Di Bank Syariah Mandiri," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 489–98, <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3491>.

⁵⁶ Robert Gain, Christian Herdinata, and Krismi Budi Sienatra, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN VODKASODA SHIRT," *PERFORMA* 2, no. 2 (January 23, 2018): 142–50, <https://doi.org/10.37715/jp.v2i2.447>.

4. *Not Literate*: Mereka tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan yang ditawarkan, serta tidak memiliki keterampilan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan tersebut.⁵⁷

Literasi keuangan memiliki keterkaitan yang kuat dengan sikap dan perilaku nasabah. Dalam konteks investasi emas, sikap nasabah harus didukung oleh keyakinan terkait dengan penilaian subjektif mereka terhadap lingkungan, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga emas apakah harga tersebut tinggi, turun, atau stabil. Selain itu, kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban finansial dan memahami konsekuensi yang mungkin timbul jika mereka tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut juga menjadi faktor penting.⁵⁸ Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, produk, dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁵⁹ Literasi keuangan syariah mencakup:

1. Prinsip Dasar Keuangan Syariah: Memahami konsep utama seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), serta prinsip bagi hasil (mudharabah) dan kemitraan (musharakah).
2. Produk Keuangan Syariah: Mengenal berbagai produk keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, sukuk (obligasi syariah), dan asuransi syariah (takaful).
3. Manajemen Keuangan Syariah: Mampu mengelola keuangan pribadi atau bisnis sesuai dengan prinsip syariah, termasuk perencanaan keuangan, investasi, dan pembiayaan yang halal.
4. Peraturan dan Lembaga Keuangan Syariah: Memahami regulasi, fatwa, dan lembaga yang mengatur serta mengawasi praktik keuangan syariah, seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.

⁵⁷ Herdiana R, "Ananlisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2, no. 2 (2021): 175–83.

⁵⁸ Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas."

⁵⁹ Muhammad Angka Widjaya and Muhammad Iqbal Fasa, "STRATEGY TO IMPROVE LITERACY AND INCLUSION OF ISLAMIC FINANCIAL IN SUPPORTING THE TRANSITION TO A GREEN ECONOMY," no. November (2024): 7429–42.

5. Etika dan Nilai dalam Keuangan Syariah: Menghargai etika bisnis serta nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.⁶⁰

Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang Muslim untuk memahami keuangan syariah dengan baik agar dapat bermuamalah sesuai dengan syariat. Selain itu, dalam Islam, menuntut ilmu adalah hal yang dimuliakan dan sangat penting sebagai peringatan bagi umat Muslim sesuai menurut ayat: QS At-Taubah Ayat 122



Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak semua orang harus terjun langsung ke dalam satu aktivitas, tetapi ada kebutuhan untuk beberapa individu yang mendalami ilmu tertentu agar dapat memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah menjadi sangat relevan. Dengan memahami prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariat, seorang Muslim dapat menghindari praktik yang dilarang, seperti riba, dan melakukan transaksi yang adil dan etis. Pengetahuan ini tidak hanya melindungi diri dari kesalahan finansial, tetapi juga memungkinkan individu untuk mendidik dan memperingatkan orang lain tentang cara bermuamalah yang benar. Dengan demikian, ayat ini menggarisbawahi bahwa menuntut ilmu, termasuk dalam bidang keuangan syariah, adalah bagian integral dari tanggung jawab seorang Muslim untuk menjaga diri dan masyarakat dalam praktik keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam

⁶⁰ Andreanto Indra Pratama and Faizatul Laily Nisa, “Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang,” *Jurnal Rumpun Manajemen ...* 1, no. 3 (2024): 514–19, <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>.

Beberapa Indikator dalam Literasi Keuangan Syariah pada kajian Hambali dan Yulianto adalah⁶¹:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah: Ini mencakup pemahaman dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan keuangan agar sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Tabungan dan Pembiayaan Syariah: Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan yang disisihkan untuk disimpan dan digunakan di masa depan atau untuk kebutuhan mendesak. Tabungan juga mendorong individu untuk belajar mengelola keuangan secara bijaksana. Dalam konteks keuangan syariah, tabungan dilakukan dengan menggunakan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah, di mana penarikan hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lainnya. Di sisi lain, pembiayaan merupakan penyediaan dana untuk kebutuhan konsumtif atau produktif, yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaannya. Pembiayaan di lembaga keuangan syariah dikenal sebagai aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah sesuai dengan prinsip syariah.
3. Asuransi Syariah: Menurut Fatwa DSN MUI nomor 21 tahun 2001, asuransi syariah didefinisikan sebagai upaya untuk saling melindungi dan membantu di antara sekelompok individu melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru'. Asuransi ini menyediakan mekanisme pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Investasi Syariah: Ini adalah aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam ajaran Islam, kegiatan bisnis dan investasi sangat dianjurkan. Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk dikeluarkan saat ini dengan tujuan untuk masa depan. Namun, dalam Islam, individu tidak diperbolehkan untuk memperkaya diri dengan cara yang tidak

⁶¹ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Publikasi*, 2018.

benar. Etika bisnis harus tetap berlandaskan norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.⁶²

2. 1.7. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah total penghasilan yang diterima oleh individu sebagai imbalan atas kinerja mereka dalam periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pendapatan ini dapat memengaruhi tabungan; jika penghasilan meningkat, maka lebih banyak yang dapat disisihkan untuk ditabung. Sebaliknya, jika pendapatan menurun dan tidak dikelola dengan baik, akan sulit untuk menyisihkan dana untuk tabungan. Pendapatan juga bisa diartikan imbalan yang diterima atau diperoleh seseorang melalui berbagai kegiatan kerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.⁶³

Pendapatan memiliki empat indikator utama, yaitu:

- a) Pendapatan per Bulan: Mengacu pada total penghasilan yang diterima individu atau keluarga dalam satu bulan, yang mencerminkan kestabilan finansial dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan.
- b) Pekerjaan: Jenis pekerjaan yang dilakukan memengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh. Pekerjaan dengan keterampilan tinggi atau posisi manajerial biasanya menghasilkan pendapatan yang lebih besar.
- c) Anggaran Biaya Sekolah: Merupakan perencanaan biaya yang diperlukan untuk pendidikan, yang dapat mencakup biaya sekolah, buku, dan perlengkapan. Ini penting dalam menentukan seberapa banyak pendapatan yang dapat dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan.⁶⁴
- d) Beban Keluarga yang Ditanggung: Ini mencakup semua tanggung jawab finansial yang harus dipenuhi oleh individu atau keluarga, seperti biaya hidup, utang, dan kebutuhan dasar lainnya. Beban ini dapat mempengaruhi sisa

⁶² Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

⁶³ Johan Arifin, Ferry Khusnul Mubarak, and Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, "The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat," *International Journal of Zakat* 7, no. 2 (December 30, 2022): 115–23, <https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.444>.

⁶⁴ Dwi Andriani, Choirunnisak Choirunnisak, and Fadilla Fadilla, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM Dan STEBIS IGM)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 387–400, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.239>.

Berdasarkan Q.S Al-Baqarah ayat 267,

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

Dalam konteks pendapatan, ayat ini mengajak umat Muslim untuk memastikan bahwa sumber penghasilan mereka berasal dari usaha yang halal dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya penting untuk mendapatkan pendapatan, tetapi juga cara kita menggunakannya. Dengan beramal dari pendapatan yang baik, kita tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, tetapi juga membuka pintu berkah dalam hidup kita. Pendapatan yang digunakan untuk kebaikan, seperti membantu sesama atau berinvestasi dalam kegiatan yang bermanfaat, akan mendatangkan keberkahan, baik secara material maupun spiritual. Ayat ini mengingatkan kita bahwa pendapatan yang diperoleh harus disertai dengan kesadaran akan tanggung jawab terhadap Allah dan lingkungan sekitar.

Generasi Z (Gen Z) mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, sehingga pada tahun 2025 mereka berusia antara 13 hingga 27 tahun. Beberapa orang menyebutnya sebagai *I Generation* karena mereka sangat bergantung pada smartphone dan hidup di era teknologi yang terus berkembang. Karakteristik Gen Z menunjukkan bahwa mereka lebih mandiri dibandingkan generasi sebelumnya. Anak-anak Gen Z cenderung belajar dan berkembang secara mandiri, terutama dalam bidang teknologi, sehingga mereka dapat diandalkan dalam aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui media sosial, Gen Z menikmati berkomunikasi, memiliki ambisi tinggi, dan umumnya lebih toleran

terhadap perbedaan serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Namun, mereka juga cenderung membagikan informasi pribadi di media sosial.⁶⁵

Pada tahun 2024, pendapatan generasi Z diharapkan mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya partisipasi mereka di pasar kerja dan perkembangan ekonomi digital. Banyak anggota generasi ini yang telah memasuki dunia kerja dengan pekerjaan di sektor teknologi, kreativitas, dan layanan yang menawarkan gaji kompetitif. Selain itu, kemudahan akses informasi dan platform investasi online memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan mulai berinvestasi sejak usia dini. Hasil riset dari Katadata Insight Center menunjukkan bahwa 37% Gen Z memiliki pendapatan bulanan di atas Rp 5 juta, dan 22% di antaranya memperoleh pendapatan di atas Rp 10 juta. Ini menjadikan mereka sebagai pasar yang potensial bagi pelaku e-commerce.

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan investasi, generasi Z dapat memanfaatkan pendapatan mereka untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen, seperti saham, reksa dana, dan emas, sehingga menciptakan pondasi yang kuat untuk kestabilan keuangan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi investasi di kalangan generasi Z semakin terbuka lebar, seiring dengan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

Generasi Z di Kota Semarang mengalami perubahan signifikan dalam pola konsumsi dan perilaku investasi, terutama seiring dengan meningkatnya aksesibilitas informasi dan teknologi. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi keuangan, seperti investasi cicil emas di bank syariah..⁶⁶ Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan komunitas juga sangat kuat dalam membentuk pemikiran dan keputusan investasi Generasi Z. Mereka lebih cenderung mengikuti tren yang dibahas dalam jejaring sosial dan

⁶⁵ Esti purnamasari and Ismunandar, "THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON INTEREST TO BUY ONLINE (CASE STUDY OF STIE BIMA STUDENTS)," *Jurnal Ekonomi* 16, no. 1 (2020): 42–51.

⁶⁶ Aireen Jordan and Kartika Nuringsih, "UNDERSTANDING FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z," *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1, no. 4 (2023).

mendapatkan rekomendasi dari teman sebaya, yang pada gilirannya memengaruhi minat mereka terhadap investasi emas.

Tabel 2.1

Data Generasi Z Kota Semarang

Kelompok Umur	Penduduk Kelompok Umur
	Jumlah
	2023
15-19	128.960
20-24	129.960
	258.920

Sumber: BPS Kota Semarang

Berdasarkan Grafik 2.1 Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, populasi Generasi Z di kota ini mencapai sekitar 258.920 jiwa. Angka ini mencerminkan proporsi signifikan dari total penduduk Semarang, menunjukkan bahwa generasi ini menjadi kelompok yang signifikan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Data ini juga menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki basis populasi muda yang kuat, yang dapat menjadi aset berharga dalam pengembangan berbagai inisiatif, termasuk program pendidikan, pelatihan, dan investasi. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi Generasi Z, pemerintah dan sektor swasta dapat merancang kebijakan dan produk yang lebih relevan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Keberadaan bank syariah yang menawarkan kemudahan dalam proses cicilan emas, termasuk skema pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, semakin menarik bagi Gen Z. Mereka menghargai inovasi yang memfasilitasi aksesibilitas investasi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut motivasi dan perilaku investasi Gen Z, serta untuk memahami bagaimana bank syariah dapat merancang strategi pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian generasi muda ini.⁶⁷

⁶⁷ Firstly Izzata Bella and Inas Inas, "The Influence of Islamic Banks and Sovereign Retail Sukuk on Economic Growth in Indonesia," *Al-Tijary* 8, no. 2 (June 2023): 139–54, <https://doi.org/10.21093/at.v8i2.4406>.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini, akan dibahas berbagai studi dan literatur yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya, de

ngan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Penelitian-penelitian ini tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga menggambarkan perkembangan dan temuan yang telah dicapai dalam bidang yang sama. Dengan menganalisis hasil-hasil tersebut, diharapkan akan muncul wawasan baru yang dapat memperkaya penelitian ini dan menyoroti kontribusi yang Menekankan kontribusi yang lebih berarti terhadap pengetahuan yang sudah ada.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Lindung Halomoan Aritonang, Fauziah, dan Ahmad Lutfi (2023) ⁶⁸	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Variabel Dependen: Minat Nasabah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dan strategi promosi penjualan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk mencicil emas. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam mencicil emas di BSI KCP Padang Panjang.
2.	Siska Amelia, Muniaty Aisyah ⁶⁹ (2024)	Variabel Independen:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perusahaan dan pemasaran

⁶⁸ Lindung Halomoan Aritonang, Fauziah, and Ahmad Lutfi, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Nasabah," *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)* 4, no. 2 (2023).

⁶⁹ Amelia and Aisyah, "Factors Influencing Generation Z's Purchasing Intention In BSI

		Citra Perusahaan, <i>content marketing</i> , dan harga. Variabel Dependen: Minat Beli	konten memiliki dampak positif terhadap minat beli. Sementara itu, harga tidak berpengaruh terhadap minat beli.
3.	Irni Rahmayani Johan, Shafa Ariella Azarian ⁷⁰ (2025)	Variabel Independen: persepsi risiko, financial <i>self-efficacy</i> Variabel Dependen: Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berdampak negatif terhadap minat investasi emas, sementara jumlah tanggungan dan usia berpengaruh positif. Selain itu, analisis regresi mengindikasikan bahwa usia dan jumlah tanggungan secara signifikan meningkatkan minat untuk berinvestasi emas. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya di kalangan Generasi Z.
4.	Angresty Ira Pratiwi, Eni	Variabel	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan

Mobile Gold Installments,” October 24, 2024.

⁷⁰ Irni Rahmayani Johan and Shafa Ariella Azarian, “PERSEPSI RISIKO, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN MINAT INVESTASI EMAS PADA GENERASI Z,” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 18, no. 1 (January 13, 2025): 26–37, <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>.

	Indriani, dan Nungki Kartikasari (2023) ⁷¹	Independen: Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Variabel Dependen: Minat Investasi	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi dalam tabungan emas. Selain itu, perilaku keuangan juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.
5.	Muhammad Faraghy Hasan,Dedy Rachmad ⁷² (2024)	Variabel Independen: Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Variabel Dependen:Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diteliti, literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan generasi milenial di kota Jabodetabek. Sementara itu, variabel persepsi kontrol perilaku tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat investasi emas generasi milenial di wilayah tersebut.

⁷¹ Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas."

⁷² Hasan and Rachmad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek."

6.	Khurotul Fadilah dan Amma Fazizah ⁷³ (2023)	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Variabel Dependen: Minat Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dan promosi memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap minat masyarakat terhadap produk tabungan emas. Di sisi lain, risiko investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat tersebut.
7.	M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati ⁷⁴ (2023)	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas, dan Promosi, Variabel Dependen: Minat Nasabah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, fluktuasi harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung. Selain itu, promosi juga berpengaruh terhadap minat nasabah. Secara simultan, fluktuasi harga dan promosi memiliki dampak pada minat nasabah terhadap produk tabungan

⁷³ Khurotul Fadilah and Amma Fazizah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas."

⁷⁴ M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, and Bela Sesarwati, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2022): 55–64, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.692>.

			emas di Pegadaian Syariah Jelutung.
8.	Nine Septa Maharani. ⁷⁵ (2020)	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas, Promosi. Variabel Dependen: Minat Nasabah	Dari analisis regresi linier berganda, variabel promosi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat, dengan nilai t hitung sebesar -1,923 yang lebih kecil dari 1,996. Sebaliknya, variabel fluktuasi harga (X2) berpengaruh terhadap minat, terbukti dengan nilai t hitung 6,658 yang lebih besar dari 1,996 dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa peningkatan fluktuasi harga akan meningkatkan minat investasi.
9.	Diva Syaiful Anggraeni, Nur Rouf Rizqi Ramadhani, Lukas Eric Danutirtho. ⁷⁶ (2024)	Variabel Independen: Tingkat Pendapatan Dan Literasi Keuangan Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dan literasi keuangan secara bersamaan memengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi. Secara terpisah, literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang lebih

⁷⁵ Nine Septa Maharani, "Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas," *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (October 16, 2020): 57, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.702>.

⁷⁶ Anggraeni, Ramadhani, and Danutirtho, "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DI SURABAYA DALAM BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA."

			dominan dibandingkan tingkat pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda
10.	Rizti Zahrah Nursya'bani dan Dede Abdul Fatah ⁷⁷ (2023)	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat nasabah milenial. Di samping itu, variabel pengetahuan investasi syariah juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat nasabah milenial. Uji simultan menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap minat nasabah milenial.
11.	Nurul Hikmah Pakpahan, Anriza Witi Nasution,	Variabel	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh

⁷⁷ Nursya'bani and Fatah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI."

	Rumnasari K. Siregar ⁷⁸ (2023)	Independen: Literasi Keuangan Syariah Variabel Dependen: <i>Lifestyle</i> Nasabah Investasi	signifikan terhadap lifestyle nasabah cicil emas Bank Syariah Indonesia di kota Medan.
12.	Mela Priantika, Sari Wulandari, dan Mhd. Dani Habra. ⁷⁹ (2021)	Variabel Independen: Harga Emas Variabel Dependen: Minat berinvestasi	Hasik penelitian menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi menghasilkan nilai rxy sebesar 0,760, yang berarti harga emas memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap minat nasabah untuk berinvestasi dalam produk tabungan emas.
13.	Asral Kelvin Sahrain ⁸⁰ (2024)	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Variabel Dependen:	Penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu perilaku fluktuasi harga emas (X1) dan strategi pemasaran tabungan emas (X2), memberikan dampak yang positif dan signifikan.

⁷⁸ Pakpahan, Nasution, and Siregar, "Lifestyle Nasabah Investasi Cicil Emas Bank Syariah."

⁷⁹ Mhd. Dani Habra Mela Priantika, Sari Wulandari, "HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH BERINVESTASI MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS," *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 6, no. 1 (June 2, 2021): 8–12, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>.

⁸⁰ Sahrain, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabag Di Mediasi Dengan Situasi Pandemi Pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo."

		Minat Bertransaksi nasabah	
14.	Salmah, Kartini Harahap (2023)	Variabel Independen: <i>Knowledge Investment, Perceived Return,Risk, Technological Advances,</i> Variabel Dependen: <i>Investment Interest</i>	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang investasi, pandangan terhadap imbal hasil dan risiko, serta perkembangan teknologi secara individual memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Kota Medan untuk berinvestasi di pasar modal.
15.	Titin Eka Ardiana, La Ode Sugianto,dan Siti Chamidah (2020)	Variabel Independen: Minimum <i>Investment Capital, Risk Perception, And Investment Interest</i> Variabel Dependen: <i>Students Investment In Indonesia Capital Market.</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa modal investasi minimum dan persepsi risiko secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 44,3%, sedangkan 55,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

--	--	--	--

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berbagai faktor, seperti literasi keuangan syariah dan fluktuasi harga emas, memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat investasi emas di kalangan generasi milenial dan nasabah secara umum. Misalnya, studi oleh Muhammad Faraghy Hasan dan Dedy Rachmad menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan syariah dan norma subjektif dalam meningkatkan minat investasi emas,⁸¹ sementara penelitian oleh Rizti Zahrah Nussyabani dan Dede Abdul Fatah menyoroti pengaruh signifikan fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah untuk berinvestasi cicil emas di BSI.⁸² Namun, temuan berbeda muncul dari penelitian Siska Amelia dan Muniaty Aisyah, yang menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap minat beli cicil emas di kalangan generasi Z, mengindikasikan adanya perbedaan respons terhadap faktor harga antara generasi ini dan kelompok lainnya.⁸³

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Generasi Z Kota Semarang)" bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara faktor-faktor ini dalam konteks generasi Z. Dengan memasukkan literasi keuangan syariah dan pendapatan sebagai variabel tambahan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana fluktuasi harga emas dan pemahaman keuangan memengaruhi minat investasi cicil emas di kalangan generasi Z di Semarang. Temuan ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan informasi berharga bagi lembaga keuangan dalam merumuskan strategi pemasaran yang efektif untuk demografi ini.

⁸¹ Hasan and Rachmad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek."

⁸² Nursyabani and Fatah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI."

⁸³ Amelia and Aisyah, "Factors Influencing Generation Z's Purchasing Intention In BSI Mobile Gold Installments," October 24, 2024.

2.3 Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk rumusan masalah yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hubungan antara variabel dan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap minat Gen Z berinvestasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, yang merujuk pada perubahan harga jual dan beli komoditas emas murni, menjadi faktor utama yang memengaruhi minat investasi, terutama di kalangan generasi Z, sensitivitas mereka terhadap perubahan pasar. Pergerakan harga emas sering dipicu oleh berbagai faktor ekonomi, baik global maupun lokal, seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan permintaan pasar.⁸⁴ Lindung, Fauziah, dan Ahmad Lutfi menemukan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah cicil emas di BSI KCP Padang Panjang.⁸⁵ Khurotul Fadilah dan Amma Fazizah disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat terhadap produk tabungan emas. M. Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati juga menyatakan bahwa fluktuasi harga berdampak positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung.⁸⁶

H1 : Fluktuasi Harga Emas berpengaruh Positif signifikan terhadap minat Gen Z berinvestasi Cicil Emas Bank Syariah Indonesia

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat Gen Z berinvestasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia

Literasi keuangan syariah memiliki peran krusial dalam memengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi, terutama dalam produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI). Rendahnya literasi keuangan

⁸⁴ Nursya'bani and Fatah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI."

⁸⁵ Arintonang, Fauziah, and Lutfi, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Nasabah."

⁸⁶ M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, and Bela Sesarwati, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung."

dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang produk investasi syariah, termasuk cicil emas, sehingga banyak nasabah merasa ragu untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menyediakan edukasi dan informasi yang memadai mengenai investasi syariah untuk meningkatkan minat nasabah.⁸⁷ Angresty, Eni Indriani, dan Nungki Kartikasari menemukan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas⁸⁸. Muhammad Faraghy Hasan dan Dedy Rachmad menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan generasi milenial di wilayah Jabodetabek.⁸⁹

H2 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Positif signifikan terhadap minat Gen Z berinvestasi Cicil Emas Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat Gen Z berinvestasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia

Tingkat Pendapatan yang lebih tinggi secara signifikan memengaruhi keputusan generasi Z untuk berinvestasi, dengan individu berpendapatan bulanan di atas rata-rata cenderung lebih proaktif mencari peluang investasi. Sumber daya finansial yang lebih melimpah memungkinkan mereka mengalokasikan dana untuk investasi setelah memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁹⁰ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah, Khoiriyah SN menemukan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Diva, Nur Rouf, Lukas Eric mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan serta literasi keuangan secara bersamaan mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi.⁹¹

⁸⁷ Mallfi Lutfia and Herlina Yustati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah."

⁸⁸ Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas."

⁸⁹ Hasan and Rachmad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek."

⁹⁰ Selasi, Ahfas, and Nuriyah, "Peran Aplikasi Bibit Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Gen Z."

⁹¹ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, and Khoiriyah SN, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas."

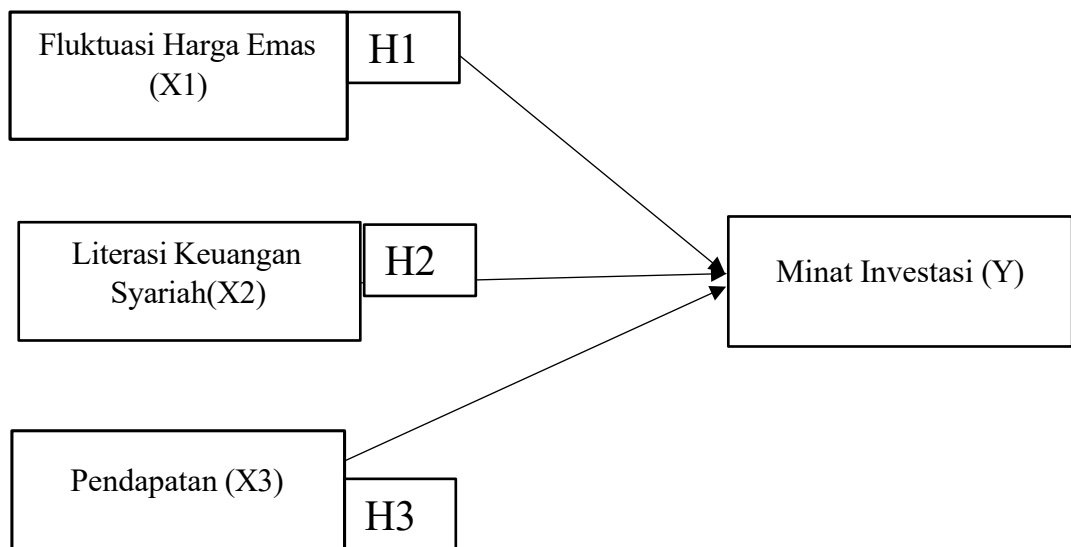
H1 : Pendapatan berpengaruh Positif signifikan terhadap minat Gen Z berinvestasi Cici Emas Bank Syariah Indonesia.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir, atau kerangka konseptual, model konseptual, gambaran yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang dianggap penting dalam suatu masalah. Kerangka ini menjelaskan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori sebelumnya dan pengalaman empiris menjadi dasar dalam menyusun kerangka berpikir yang mendukung pembentukan hipotesis. Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi sebagai landasan dalam penyusunan hipotesis ⁹². Berdasarkan variabel yang telah disusun, kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



⁹² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan melalui alat penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).⁹³

b. Jenis Sumber Data

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara khusus. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).⁹⁴ Data Primer pada penelitian ini yaitu data Responden Generasi Z di kota Semarang.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain tanpa adanya interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini berfungsi sebagai sumber tambahan yang dapat memperkuat data utama. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diambil dari berbagai buku, artikel, jurnal, penelitian sebelumnya, serta informasi relevan yang tersedia di internet. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup pilihan investasi tertinggi dan informasi mengenai Generasi Z di kota Semarang.

3.2 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah cakupan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian mencakup seluruh objek yang diteliti, yang dapat berupa manusia, hewan,

⁹³ Suharisman Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58

⁹⁴ Imaduddin Saitya, "PENTINGNYA PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN," *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1, no. 1 (2022).

dan lainnya. Terdapat dua jenis populasi: Populasi Finit, yang memiliki jumlah individu yang jelas, dan Populasi Infinit, yang jumlah individunya tidak diketahui secara pasti atau tak terhingga. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Generasi Z di kota Semarang yang berusia lebih dari 17 tahun (sudah memiliki KTP) dengan total sebanyak 258.920 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Objek penelitian ini adalah produk cicil emas dari Bank Syariah Indonesia, sehingga teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Teknik ini diterapkan ketika terdapat kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah Generasi Z di kota Semarang yang memiliki KTP dan belum pernah melakukan pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia. Objek yang diteliti mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Untuk menghitung ukuran sampel yang akan digunakan, peneliti menerapkan rumus Slovin. Rumus model Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah Populasi

e = error

Dalam Penelitian ini menggunakan toleransi ketidakteelitian sebesar 10%, sehingga jumlah yang diteliti sebanyak

258.920

$$n = \frac{258.920}{1 + (258.920 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{258.920}{1 + (258.920 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{258.920}{2590,2}$$

$$n = 99,96 = 100$$

Berdasarkan hasil di atas, sampel dalam penelitian ini minimal terdiri dari 100 responden untuk mewakili populasi. Peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pengambilan sampel, yaitu sampel harus merupakan Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang sudah memiliki KTP dan berdomisili di Kota Semarang.⁹⁵

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol atau konsep yang dianggap sebagai kumpulan nilai-nilai dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik serta nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan:

a. Variabel bebas/Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3).

b. Variabel terikat/dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Minat Investasi Generasi Z (Y).

⁹⁵ Anwar Hidayat, "Populasi adalah Seluruh subjek penelitian. Dan sampel adalah Sebagian". <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html?amp>. diakses pada 9 Juni 2023

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari setiap variabel sebelum analisis dilakukan, serta menjelaskan instrumen dan sumber pengukuran yang digunakan. Dalam penelitian ini, definisi operasional yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Fluktuasi Harga Emas	Fluktuasi harga emas merujuk pada perubahan harga emas yang berlangsung secara langsung, memberikan data mengenai harga jual dan beli untuk komoditas emas murni. ⁹⁶	• Keterjangkauan Harga • Kesesuaian Harga dengan Kualitas • Penyesuaian harga dengan Manfaat Produk.⁹⁷
Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep, produk, dan praktik keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. ⁹⁸	• Pengetahuan dasar keuangan syariah • Tabungan dan Pinjaman Syariah • Asuransi Syariah • Investasi Syariah.⁹⁹

⁹⁶ Sahrain, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Mediasi Dengan Situasi Pandemi Pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo."

⁹⁷ M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, and Bela Sesarwati, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung."

⁹⁸ Widjaya and Fasa, "STRATEGY TO IMPROVE LITERACY AND INCLUSION OF ISLAMIC FINANCIAL IN SUPPORTING THE TRANSITION TO A GREEN ECONOMY."

⁹⁹ Nanda, Ayumiati, and Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh."

Pendapatan	Pendapatan adalah total penghasilan yang diterima individu sebagai imbalan atas kinerja mereka dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. ¹⁰⁰	• Pendapatan perbulan • Pekerjaan • Anggaran biaya lain • Beban Keluarga yang ditanggung.¹⁰¹
Minat Investasi	Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi fokusnya, disertai dengan perasaan senang. Minat investasi merujuk pada keinginan untuk memperhatikan kegiatan investasi atau untuk terlibat dan mempelajari lebih lanjut mengenai aktivitas tersebut ¹⁰²	• Keinginan mencari tahu • Meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi • Mencoba Investasi¹⁰³

3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Skala Likert sebagai alat pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok

¹⁰⁰ kurnia Wati Wau, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Hilialua Pada Cu. Kasih Setia Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.57094/jim.v6i1.1795>.

¹⁰¹ Andriani, Choirunnisak, and Fadilla, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM Dan STEBIS IGM)."

¹⁰² Yuliani, Usman, and Sudarwadi, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua."

¹⁰³ Jusman and Lestari, "MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN)."

terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditentukan. Skala ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mencerminkan sikap terhadap objek tertentu yang akan diukur. Setiap pertanyaan disertai dengan beberapa pilihan jawaban yang berjenjang atau bertingkat. Dalam penelitian ini, jawaban dari responden akan diberikan skor berdasarkan Skala Likert yang telah ditetapkan.¹⁰⁴

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuisisioner untuk mendapatkan data-data yang di perlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan mengelola informasi dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Umumnya, kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka, yang dapat disampaikan kepada responden secara langsung dalam bentuk kertas atau melalui platform online.

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada Generasi Z di kota Semarang melalui link Google Formulir yang diberikan langsung oleh peneliti, serta memastikan bahwa responden memenuhi kriteria sebagai nasabah cicil emas

¹⁰⁴ Nila Erina, *Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah*, (Skripsi : Program Sarjana IAIN Ponorogo, 2021)

BSI. Kuesioner ini disebarikan selama 3 minggu dengan harapan mencapai jumlah responden sebanyak 100.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bergantung pada jumlah variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Skala Likert sebagai alat pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Skala ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mencerminkan sikap terhadap objek tertentu yang akan diukur, dengan setiap pertanyaan dilengkapi dengan beberapa pilihan jawaban yang berjenjang atau bertingkat.¹⁰⁵

3.7 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang menjelaskan data yang telah dikumpulkan, baik secara individu maupun kelompok. Dalam penyajian analisis deskriptif, akan dibahas mengenai pengukuran tendensi sentral. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami.¹⁰⁶

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas berhubungan dengan kemampuan suatu variabel untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mencerminkan isi

¹⁰⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2016), 92.

¹⁰⁶ Elsandro Yoga Pranantha, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman,” Skripsi : Program Sarjana UII Yogyakarta , 2021)

yang sebenarnya diukur. Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif alat ukur tersebut dalam mencapai tujuan yang dimaksud.¹⁰⁷

Dalam pengujian validitas kuesioner, terdapat dua jenis, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur ketika item yang disusun melibatkan lebih dari satu faktor, dengan adanya kesamaan di antara faktor-faktor tersebut. Pengukuran validitas faktor dilakukan dengan mengkorelasikan skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan dari semua faktor).

Sementara itu, validitas item dapat ditentukan melalui korelasi atau hubungan dengan skor total. Proses ini melibatkan pengukuran korelasi antara skor item dan skor total. Jika lebih dari satu faktor digunakan, validitas item diuji dengan mengkorelasikan skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor dari beberapa faktor. Hasil dari perhitungan korelasi menghasilkan koefisien korelasi yang mengukur tingkat validitas suatu item dan menilai kelayakannya. Untuk menilai kelayakan suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.¹⁰⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dianggap sebagai alat yang dapat diandalkan. Uji ini berfokus pada penilaian konsistensi alat ukur, yaitu sejauh mana alat tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali.

¹⁰⁷ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

¹⁰⁸ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Sebuah alat ukur dianggap reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang serupa meskipun diukur beberapa kali..¹⁰⁹

Menurut Rokhmad Slamet, reliabilitas mencerminkan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan ketika fakta atau kenyataan diukur berulang kali dalam waktu yang berbeda. Baik alat maupun metode pengukuran memainkan peran penting dalam proses ini. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten seiring berjalannya waktu, sehingga menghasilkan hasil yang cenderung serupa. Dengan demikian, uji reliabilitas adalah tes untuk mengevaluasi ketepatan atau konsistensi alat ukur, yang berarti bahwa kapan pun alat tersebut digunakan, hasil yang diperoleh akan sama atau hampir sama..¹¹⁰

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas.

Untuk menilai apakah nilai residual mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas. Model residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari α , yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan residual tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Pelaksanaan uji normalitas sangat penting untuk meningkatkan akurasi dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang dianalisis berdistribusi normal, sehingga uji normalitas menjadi suatu keharusan..¹¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan

¹⁰⁹ Rosita, Hidayat, and Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial."

¹¹⁰ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58, <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.

¹¹¹ Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–64, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.

pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap konsisten, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya bervariasi, hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas, yang menunjukkan adanya masalah. Sebuah model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai tersebut kurang dari atau sama dengan 0,05, maka terdapat indikasi bahwa masalah heteroskedastisitas mungkin ada.¹¹²

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana terdapat korelasi antara residual dari satu pengamatan dibandingkan dengan pengamatan lainnya yang diurutkan berdasarkan waktu. Sebuah model regresi yang baik harus bebas dari masalah autokorelasi.¹¹³

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, dilakukan uji runtun. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW). Keputusan yang diambil dalam pengujian Durbin-Watson mengikuti ketentuan tertentu.

1. Jika nilai Durbin-Watson lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$, maka terdapat autokorelasi; Jika nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan $(4 - dU)$, maka tidak ada autokorelasi; dan
2. Jika nilai Durbin-Watson terletak antara dL dan dU atau di antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.¹¹⁴

d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi.

¹¹² Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–52, <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.

¹¹³ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 158

¹¹⁴ Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.

Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Dalam pengujian ini, setiap variabel independen diperlakukan sebagai variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Toleransi mengukur seberapa besar variabilitas dari variabel independen yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Ambang batas umum yang digunakan untuk mengindikasikan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance di bawah 0,10 atau VIF di atas 10. Setiap peneliti perlu menentukan tingkat multikolinearitas yang masih dapat diterima.¹¹⁵

e. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara dua variabel atau lebih yang sedang diuji. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.¹¹⁶

¹¹⁵ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020."

¹¹⁶ Cruisietta Kaylana Setiawan and Sri Yanthy Yosepha, "PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* 10, no. 1 (2020).

3.8.3. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh inovasi produk, kualitas pelayanan, dan promosi terhadap kepuasan konsumen, serta untuk membangun persamaan dan melakukan ramalan atau memprediksi nilai output atau variabel dependen (Y) berdasarkan input atau variabel independen (X). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

3.8.4. Uji Hipotesis.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial dari masing-masing variabel independen (X1, X2, X3) untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima; sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka Ho ditolak.¹¹⁷

Uji t (Uji Parsial) bertujuan untuk menentukan secara parsial apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹¹⁸

¹¹⁷ Dita Amelia et al., "Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan," *Jurnal Manajemen* 7 (2020): 11–24.

¹¹⁸ Syafitri Wahyuni, Wan Rizca Amelia, and Ahmad Rafiki, "Pengaruh Shopping Lifestyle Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Pada Konsumen Toko Pakaian Tri Collection Di Desa Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 4, no. 1 (2023): 91–97, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1686>.

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai signifikansi dari persamaan regresi, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y), yang dalam hal ini adalah kepuasan pelanggan. Uji F ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki pengaruh kolektif terhadap model regresi linier yang digunakan, serta untuk mengevaluasi kesesuaian model tersebut.

a. Jika nilai signifikan $< 0,005$, maka menolak H_0 dan menerima H_a

b. Jika nilai signifikan $> 0,005$, maka menolak H_0 dan menerima H_a ¹¹⁹

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah indikator yang mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹²⁰

¹¹⁹ Wahyuni, Amelia, and Rafiki.

¹²⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2013),
https://www.scribd.com/embeds/391327717/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Kota Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, adalah kota yang kaya akan sejarah dan budaya. Terletak di pesisir utara Pulau Jawa, Semarang memiliki letak yang strategis sebagai pelabuhan utama dan pusat perdagangan sejak masa yang lalu. Kota ini berkembang pesat terutama pada era kolonial Belanda, ketika berbagai infrastruktur dan bangunan bersejarah dibangun, menciptakan karakter khas yang masih bisa dilihat hingga kini. Arsitektur kolonial yang megah, seperti Gedung Lawang Sewu, mencerminkan kekayaan masa lampau, sementara kawasan Kota Lama memikat pengunjung dengan deretan bangunan bersejarah, termasuk gereja dan klenteng yang menjadi saksi bisu dari perjalanan panjang sejarah kota ini. Semarang tidak hanya dikenal sebagai pusat perdagangan, tetapi juga sebagai kota pendidikan dengan beragam institusi ternama, menjadikannya tempat yang menarik bagi mahasiswa dari berbagai daerah.¹²¹

Dengan segala keunikan dan daya tarik yang dimilikinya, Semarang menjadi salah satu destinasi yang wajib dikunjungi di Indonesia. Kota Semarang terbagi menjadi beberapa wilayah administratif yang dikenal sebagai kecamatan. Setiap kecamatan memiliki karakteristik dan ciri khasnya masing-masing. Berikut adalah beberapa wilayah atau kecamatan yang terdapat di kota Semarang:

1. Semarang Tengah: Merupakan pusat pemerintahan dan bisnis kota ini, dengan banyak bangunan bersejarah, pusat perbelanjaan, dan institusi pendidikan, termasuk Kota Lama Semarang yang terkenal dengan arsitektur kolonialnya.
2. Semarang Utara: Kecamatan ini terletak di daerah pesisir dan memiliki pelabuhan utama. Daerah ini mencakup banyak kegiatan industri dan perdagangan, serta perumahan.
3. Semarang Selatan: Kecamatan ini sering menjadi pusat perihuni oleh masyarakat dan memiliki banyak perumahan serta fasilitas pendidikan.

¹²¹ “Profil Kota Semarang,” PPID Kota Semarang, 2024.

Semarang Selatan juga dikenal sebagai daerah yang ramai dengan aktivitas ekonomi.

4. Semarang Timur: Kecamatan ini merupakan tempat tinggal bagi banyak mahasiswa karena dekat dengan beberapa universitas. Selain itu, terdapat berbagai pusat perbelanjaan dan fasilitas umum lainnya.
5. Semarang Barat: Wilayah ini menggabungkan area residential dengan industri. Terdapat beberapa kawasan industri dan usaha kecil serta menengah yang berkembang pesat.
6. Genuk: Kecamatan Genuk merupakan area yang juga banyak dihuni oleh masyarakat dan dikenal dengan banyak usaha mikro dan kecil.
7. Candisari: Sebuah kecamatan yang merupakan campuran antara area pemukiman dan fasilitas komersial, dengan akses yang baik menuju pusat kota.
8. Tembalang: Dikenal sebagai pusat pendidikan, Tembalang menjadi tempat banyak universitas dan sekolah tinggi, serta memiliki banyak pengunjung mahasiswa.
9. Gajahmungkur: Kecamatan ini terletak di sebelah selatan kota dan dikenal juga dengan berbagai fasilitas pendidikan dan kesehatan.
10. Ngaliyan: Kecamatan yang terletak di bagian barat Kota Semarang. Kecamatan ini dikenal dengan kawasan pemukiman yang padat dan berbagai fasilitas umum. Ngaliyan juga memiliki akses yang baik menuju pusat kota dan daerah sekitarnya.
11. Mijen: terletak di sebelah timur Ngaliyan dan merupakan kawasan yang sedang berkembang. Mijen dikenal dengan lahan pertanian dan pemukiman. Di sini, terdapat beberapa sekolah dan fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat.
12. Tugu: berada di sebelah selatan Kota Semarang, dekat dengan jalur transportasi utama. Tugu dikenal dengan keberadaan terminal dan stasiun kereta api. Selain itu, Tugu juga memiliki beberapa tempat wisata dan area komersial.
13. Gunungpati :terletak di sebelah selatan Semarang dan dikelilingi oleh kawasan pegunungan. Kecamatan ini memiliki pemandangan alam yang indah dan menjadi lokasi yang populer untuk wisata alam. Pertanian juga menjadi aktivitas utama di daerah ini.

14. Gayamsari: Kecamatan yang terletak di bagian timur Kota Semarang. Kawasan ini dikenal dengan kehidupan masyarakat yang heterogen dan berbagai fasilitas umum, termasuk pasar, sekolah, dan pusat perbelanjaan.
15. Pedurungan terletak di sebelah selatan Gayamsari. Kecamatan ini merupakan kawasan pemukiman yang ramai dan memiliki banyak fasilitas pendidikan dan kesehatan. Pedurungan juga memiliki akses yang baik ke pusat kota.
- Setiap kecamatan ini memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing, serta berperan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi di Kota Semarang. Berikut merupakan data jumlah penduduk di setiap kecamatan di Ngaliyan.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk setiap Kecamatan di Kota Semarang

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
	2024	2024
Mijen	4.642	46.668
Gunung Pati	50.735	50.842
Banyumanik	70.861	72.885
Gajah Mungkur	276	28.734
Semarang Selatan	30.224	31.794
Candisari	37.317	38.125
Tembalang	100.313	101.508
Pedurungan	97.609	99.859
Genuk	68.709	68.647
Gayamsari	35.019	35.369
Semarang Timur	3.228	34.195
Semarang Utara	58.229	59.636
Semarang Tengah	26.454	28.754
Semarang Barat	73.355	75.972
Tugu	17.054	17.038
Ngaliyan	72.998	7.363
Kota Semarang	845.177	863.656

Sumber: BPS Kota Semarang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, menjadi perhatian dalam konteks investasi, terutama di kota-kota yang tengah berkembang seperti Semarang. Dengan karakteristik yang unik, Gen Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi dan informasi, sehingga membuka peluang bagi mereka untuk berinvestasi dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan. Di Semarang, peluang investasi ini semakin terbuka seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastruktur yang pesat.¹²²

Di Semarang, ada banyak sektor yang menarik bagi Gen Z untuk berinvestasi, seperti teknologi start-up, properti, dan pariwisata. Dengan kemajuan digitalisasi, Gen Z dapat memanfaatkan platform online untuk berinvestasi secara mandiri, seperti melalui crowdfunding atau aplikasi investasi yang memungkinkan mereka untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil. Misalnya, sektor pariwisata di Semarang, yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dengan banyak atraksi budaya dan alam, dapat menjadi titik fokus bagi Gen Z untuk berinvestasi dalam bisnis perhotelan atau usaha kecil yang menawarkan pengalaman lokal. Mereka juga dapat mengambil inisiatif untuk mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sejalan dengan nilai-nilai sosial dan etis yang dianut oleh generasi ini.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas berhubungan dengan kemampuan suatu variabel untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mencerminkan isi yang sebenarnya diukur. Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk menilai seberapa efektif alat ukur tersebut dalam mengukur tujuan yang dimaksud.¹²³

Validitas item dapat ditentukan melalui analisis korelasi atau dukungan terhadap skor total. Proses ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor dari setiap

¹²² Yanuar Pribadi, "Preferensi Generasi Z Untuk Berinvestasi Pada Instrumen Surat Berharga Negara," *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 12, no. 1 (August 2024): 1, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v12i1.24316>.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2010).

item dengan skor total. Jika lebih dari satu faktor terlibat, validitas item diuji dengan mengkorelasikan skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor dari beberapa faktor. Hasil dari perhitungan korelasi akan memberikan koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat validitas suatu item serta kelayakannya. Untuk menilai kelayakan suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

Jumlah pertanyaan dalam suatu variabel dianggap valid jika nilai r-hitung melebihi nilai Corrected Item-Total Correlation dibandingkan dengan r-tabel. Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 30 orang, sehingga nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Uji validitas untuk instrumen penelitian ini dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Metode yang digunakan untuk menguji validitas ini adalah dengan rumus korelasi product moment, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = Keeratan hubungan korelasi antara variable x dan y

n = Jumlah sample

x = Total nilai masing-masing variable x (factor yang mempengaruhi)

y = Total nilai variable y

Kriteria putusan:

Jika r hitung $\geq$ r tabel, maka instrument valid

Jika r hitung $\leq$ r tabel, maka instrument tidak valid

Pengujian Pengujian dilakukan menggunakan uji dua sisi karena tidak diketahui arah hubungan yang akan terjadi, apakah positif atau negatif. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut

- a) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Dengan sampel uji coba penelitian sebanyak 30 karyawan maka ditemukan besarnya $r \text{ tabel}$ yaitu 0,361. Hasil uji validasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Pengujian Validitas Variabel Fluktuasi Harga Emas (X1)

Instrumen /Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=30)	Keterangan
1	0.616	0,361	Valid
2	0.678	0,361	Valid
3	0.669	0,361	Valid
4	0.553	0,361	Valid
5	0.844	0,361	Valid
6	0.672	0,361	Valid

Berdasarkan uji coba tersebut, koefisien korelasi semua butir berada di atas 0,361 (valid). Menurut Duwi Priyatno, semua variabel dianggap valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($r\text{-hitung} > 0,361$). Butir dengan validitas tertinggi adalah butir nomor 5, yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,844.

Tabel 4.3

Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

Instrumen /Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=30)	Keterangan
1	0.771	0,361	Valid
2	0.743	0,361	Valid

3	0.768	0,361	Valid
4	0.811	0,361	Valid
5	0.657	0,361	Valid
6	0.799	0,361	Valid
7	0.716	0,361	Valid
8	0.652	0,361	Valid

Berdasarkan uji coba tersebut, koefisien korelasi semua butir berada di atas 0,361 (valid). Menurut Duwi Priyatno, semua variabel dianggap valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,361$). Butir dengan validitas tertinggi adalah butir nomor 4, yang memiliki koefisien korelasi 0,811.

Tabel 4.4

Pengujian Validitas Variabel Pendapatan (X3)

Instrumen/ Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=30)	Keterangan
1	0.770	0,361	Valid
2	0.721	0,361	Valid
3	0.735	0,361	Valid
4	0.827	0,361	Valid
5	0.811	0,361	Valid
6	0.677	0,361	Valid
7	0.512	0,361	Valid

Berdasarkan uji coba tersebut, koefisien korelasi semua butir berada di atas 0,361 (valid). Menurut Duwi Priyatno, semua variabel dianggap valid jika r-

hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,361$). Butir dengan validitas tertinggi adalah butir nomor 5, yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,811.

Tabel 4.5
Pengujian Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Instrumen/ Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=30)	Keterangan
1	0.623	0,361	Valid
2	0.778	0,361	Valid
3	0.730	0,361	Valid
4	0.622	0,361	Valid
5	0.625	0,361	Valid
6	0.644	0,361	Valid

Berdasarkan Berdasarkan uji coba tersebut, koefisien korelasi semua butir berada di atas 0,361 (valid). Menurut Duwi Priyatno, semua variabel dianggap valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,361$). Butir dengan validitas tertinggi adalah butir nomor 2, yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,778..

4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil seiring waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas, dapat digunakan program SPSS dengan Uji Statistik Cronbach Alpha. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel adalah jika nilai yang diperoleh dari pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya,

jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.¹²⁴

Untuk reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan teknik *Reliability analysis*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS 26 dengan melibatkan 30 responden dalam uji coba. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Pengujian Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Standart	Keterangan
Fluktuasi Harga Emas	0.749	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0.874	0,60	Reliabel
Pendapatan	0.840	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0.746	0,60	Reliabel

“Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha yang cukup tinggi, yaitu di atas 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur untuk masing-masing variabel dari

¹²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, 10th ed. (Semarang, 2021). Hal 61

kuesioner adalah reliabel, sehingga item-item dalam setiap konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur”.

4.3 Analisis Deskripsi Responden

4.3.1. Jenis Kelamin

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Minat Investasi Crosstabulation						
			Minat Investasi			Total
			Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan Syariah	Pendapata n	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	10	17	0	27
		% within Jenis Kelamin	37,0%	63,0%	0,0%	100,0%
	Perempua n	Count	27	17	29	73
		% within Jenis Kelamin	37,0%	23,3%	39,7%	100,0%
Total		Count	37	34	29	100
		% within Jenis Kelamin	37,0%	34,0%	29,0%	100,0%

Dari total 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, sebanyak 27 orang di antaranya adalah laki-laki, yang mewakili 27% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, responden perempuan mencapai 73 orang, yang setara dengan 73% dari total sampel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan jauh lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.

Dalam penelitian ini, karakteristik responden menunjukkan perbedaan menarik berdasarkan jenis kelamin terkait minat investasi. Untuk responden laki-laki, minat investasi mereka dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas sebesar 10, sedangkan literasi keuangan hanya berkontribusi 17, dan pendapatan tidak memberikan pengaruh sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan variabel lain yang mempengaruhi minat investasi mereka.

Di sisi lain, responden perempuan menunjukkan pola yang berbeda. Fluktuasi harga emas berpengaruh lebih signifikan terhadap minat investasi mereka, dengan nilai 27, sementara literasi keuangan syariah berada di angka 17. Namun, yang paling mencolok adalah kontribusi pendapatan, yang mencapai 29, mengindikasikan bahwa perempuan lebih cenderung mengandalkan pendapatan sebagai faktor utama dalam menentukan minat investasi mereka. Temuan ini menggambarkan perbedaan dalam pendekatan antara laki-laki dan perempuan dalam hal investasi, di mana perempuan lebih memperhatikan pendapatan sebagai pendorong utama.

4.3.2. Usia

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia * Minat Investasi Crosstabulation						
			Minat Investasi			Total
			Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan Syariah	Pendapatan	
Usia	17-20	Count	0	1	12	13
		% within Usia	0,0%	7,7%	92,3%	100,0%
	21-25	Count	44	33	10	87
		% within Usia	50,6%	37,9%	11,5%	100,0%
Total		Count	44	34	22	100
		% within Usia	44,0%	34,0%	22,0%	100,0%

Sebaran responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 100 responden, terdapat 13 orang yang berusia antara 17 hingga 20 tahun, yang mencakup 13% dari keseluruhan sampel. Di sisi lain, kelompok usia 21 hingga 25 tahun terdiri dari 87 responden, yang berarti mereka mewakili 87% dari total partisipan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berusia 20 hingga 25 tahun adalah yang paling dominan, dengan jumlah mencapai 87 orang. Berdasarkan analisis data statistik yang ada, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden

berasal dari generasi Z, khususnya yang berada dalam rentang usia 20 hingga 25 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan perbedaan yang jelas dalam pengaruh variabel terhadap minat investasi. Pada kelompok usia 17-20 tahun, minat investasi dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas dengan nilai 0, literasi keuangan syariah sebesar 1, dan pendapatan yang mencapai 12. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya, mengingat sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan yang cukup untuk berinvestasi.

Di sisi lain, pada kelompok usia 21-25 tahun, fluktuasi harga emas berkontribusi sebesar 44, literasi keuangan syariah 30, dan pendapatan 10. Di sini, fluktuasi harga emas dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap minat investasi dibandingkan pendapatan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan serta ketakutan akan fluktuasi harga emas ketika mereka memulai investasi. Temuan ini mencerminkan bahwa seiring bertambahnya usia, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi menjadi lebih kompleks, dengan perhatian yang lebih besar terhadap aspek fluktuasi harga dan literasi keuangan.

4.3.3. Status

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status * Minat Investasi Crosstabulation						
			Minat Investasi			Total
			Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan Syariah	Pendapatan	
Status	Mahasiswa	Count	17	12	30	59
		% within Status	28,8%	20,3%	50,8%	100,0%
	Pekerja	Count	15	25	1	41
		% within Status	36,6%	61,0%	2,4%	100,0%
Total		Count	32	37	31	100
		% within Status	32,0%	37,0%	31,0%	100,0%

Dalam penelitian ini, peneliti merinci persentase jumlah data yang diambil dari 100 responden. Dari total tersebut, 59% di antaranya adalah mahasiswa, sementara 41% lainnya merupakan pekerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden berasal dari generasi Z yang saat ini sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa suara mayoritas dalam penelitian ini berasal dari individu yang aktif dalam lingkungan akademis, menunjukkan keterlibatan generasi muda dalam pendidikan tinggi.

Karakteristik responden berdasarkan status menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Pada kelompok mahasiswa, minat investasi mereka dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas sebesar 17, literasi keuangan syariah 12, dan pendapatan yang mencapai 30. Ini menunjukkan bahwa pendapatan menjadi faktor yang paling berpengaruh, mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap untuk berinvestasi.

Sementara itu, pada kelompok pekerja, fluktuasi harga emas berkontribusi sebesar 15, literasi keuangan syariah 25, dan pendapatan hanya 1. Hal ini mencerminkan minimnya literasi keuangan yang dimiliki oleh para pekerja, yang membuat mereka merasa ragu untuk berinvestasi dan takut mengambil langkah awal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pekerja memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, mereka masih mengalami ketidakpastian dan kekhawatiran terkait investasi, sementara mahasiswa lebih dipengaruhi oleh potensi pendapatan meskipun belum memiliki penghasilan tetap.

4.3.4. Pekerja

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan * Minat Investasi Crosstabulation						
			Minat Investasi			Total
			Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan Syariah	Pendapata n	
	Wirausaha	Count	3	7	1	11

Pekerjaan		% within Pekerjaan	27,3%	63,6%	9,1%	100,0%
	Karyawan swasta	Count	6	23	0	29
		% within Pekerjaan	20,7%	79,3%	0,0%	100,0%
	Konten Kreator	Count	1	4	0	5
		% within Pekerjaan	20,0%	80,0%	0,0%	100,0%
	PNS	Count	4	4	1	9
		% within Pekerjaan	44,4%	44,4%	11,1%	100,0%
	Freelance Mahasiswa	Count	11	19	1	31
		% within Pekerjaan	35,5%	61,3%	3,2%	100,0%
	Belum bekerja	Count	1	0	14	15
		% within Pekerjaan	6,7%	0,0%	93,3%	100,0%
	Total	Count	26	57	17	100
		% within Pekerjaan	26,0%	57,0%	17,0%	100,0%

Dalam penelitian ini, terdapat beragam jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden. Dari total partisipan, sebanyak 5% bekerja sebagai konten kreator, sementara 9% lainnya merupakan pegawai negeri sipil (PNS). Selain itu, 11% responden terlibat dalam wirausaha, dan 29% bekerja sebagai karyawan swasta. Menariknya, 31% dari responden adalah mahasiswa pekerjaan freelance, sedangkan 15% responden lainnya masih belum bekerja. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa responden berasal dari berbagai latar belakang profesi, mencerminkan keragaman dalam dunia kerja di kalangan individu yang terlibat dalam penelitian ini.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan perbedaan signifikan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Untuk kelompok wirausaha, minat investasi dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas sebesar 3, literasi keuangan syariah 7, dan pendapatan 1. Karyawan swasta memiliki pengaruh fluktuasi harga emas sebesar 6 dan literasi keuangan syariah 23, namun pendapatan mereka adalah 0, mencerminkan tantangan dalam berinvestasi meskipun memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Konten

kreator menunjukkan pengaruh fluktuasi harga emas sebesar 1, literasi keuangan syariah 4, dan pendapatan 0, yang menunjukkan keterbatasan dalam sumber daya dan pemahaman investasi.

Pegawai Negeri Sipil memiliki fluktuasi harga emas yang mempengaruhi minat investasi sebesar 4, literasi keuangan syariah 4, dan pendapatan 1, menunjukkan sikap konservatif terhadap investasi. Di sisi lain, freelance mahasiswa menunjukkan minat investasi yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas sebesar 11, literasi keuangan syariah 19, dan pendapatan 1, menandakan sikap yang lebih terbuka meskipun pendapatan terbatas. Sementara itu, kelompok belum bekerja menunjukkan fluktuasi harga emas sebesar 1, literasi keuangan syariah 0, dan pendapatan 14, di mana pendapatan menjadi faktor utama dalam menentukan minat investasi mereka. Kesimpulannya, kelompok wirausaha, karyawan swasta, konten kreator, dan freelance mahasiswa literasi keuangan syariah yang berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi emas, sementara bagi kelompok yang belum bekerja, pendapatan menjadi elemen kunci dalam menentukan minat investasi.

4.3.5. Alamat

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Alamat * Minat Investasi Crosstabulation						
			Minat Investasi			Total
			Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan Syariah	Pendapatan	
Alamat	Ngaliyan	Count	5	10	8	23
		% within Alamat	21,7%	43,5%	34,8%	100,0%
	Mijen	Count	2	0	0	2
		% within Alamat	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
	Gajahmungkur	Count	0	3	1	4
		% within Alamat	0,0%	75,0%	25,0%	100,0%
	Candisari	Count	2	4	2	8
		% within Alamat	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
	Tugu	Count	3	4	1	8
		% within Alamat	37,5%	50,0%	12,5%	100,0%
	Genuk	Count	0	4	0	4
		% within Alamat				

		% within Alamat	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
Gunungpati	Count		1	9	3	13
	% within Alamat		7,7%	69,2%	23,1%	100,0%
Gayamsari	Count		0	3	0	3
	% within Alamat		0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
Pedurungan	Count		3	2	1	6
	% within Alamat		50,0%	33,3%	16,7%	100,0%
Tembalang	Count		2	6	2	10
	% within Alamat		20,0%	60,0%	20,0%	100,0%
semarang barat	Count		1	5	1	7
	% within Alamat		14,3%	71,4%	14,3%	100,0%
semarang selatan	Count		0	3	0	3
	% within Alamat		0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
semarang tengah	Count		1	2	1	4
	% within Alamat		25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
Semarang timur	Count		0	2	0	2
	% within Alamat		0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
Semarang utara	Count		1	1	1	3
	% within Alamat		33,3%	33,3%	33,3%	100,0%
Total	Count		21	58	21	100
	% within Alamat		21,0%	58,0%	21,0%	100,0%

Peneliti menggunakan data 100 responden yang terdiri dari 15 kecamatan yang ada di Kota Semarang menemukan bahwa responden terbanyak sejumlah 23% berasal dari kecamatan Ngaliyan, 13% berasal dari Kecamatan Gunungpati, 10% berasal dari kecamatan Tembalang, 8% kecamatan Candisari dan Tugu, 7% Semarang Barat, 6% Pedurungan, Genuk, Gajahmungkur dan Semarang Tengah sama 4%, Gayamsari, Semarang selatan dan Semarang Utara sama 3% dan Kecamatan Mijen dan Semarang Timur sebanyak 2% . Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta survei adalah responden yang berasal dari kecamatan Ngaliyan.

Karakteristik responden berdasarkan alamat menunjukkan perbedaan dalam minat investasi mereka, terutama terkait dengan fluktuasi harga emas, literasi keuangan, dan pendapatan. Di kecamatan Ngaliyan, variabel fluktuasi harga emas memiliki pengaruh terbesar dengan nilai 5. Selain itu, kecamatan ini juga menunjukkan pengaruh signifikan dari literasi keuangan, yang tercatat sebanyak 9.

Pendapatan juga menjadi faktor penting di Ngaliyan, mengingat ada 23 responden yang berasal dari kecamatan ini.

Sementara itu, di kecamatan Gunungpati, literasi keuangan berpengaruh dengan nilai tertinggi mencapai 10, menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan di wilayah ini lebih baik dibandingkan dengan kecamatan lain. Dengan demikian, kecamatan Ngaliyan menjadi pusat pengaruh utama dalam minat investasi berdasarkan fluktuasi harga emas dan pendapatan, sedangkan Gunungpati menonjol dalam literasi keuangan. Temuan ini mencerminkan bahwa lokasi geografis dapat memengaruhi faktor-faktor yang terkait dengan minat investasi di antara responden.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal,. Untuk memastikan apakah sebaran data bersifat normal atau tidak, diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S) melalui aplikasi SPSS Statistics 26. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal. Tabel di bawah ini menyajikan hasil perhitungan dari uji normalitas yang telah dilakukan.¹²⁵

¹²⁵ Prov.H.Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (SEMARANG: Badan Penerbit UNDIP, 2021).hal 196

Tabel 4.12

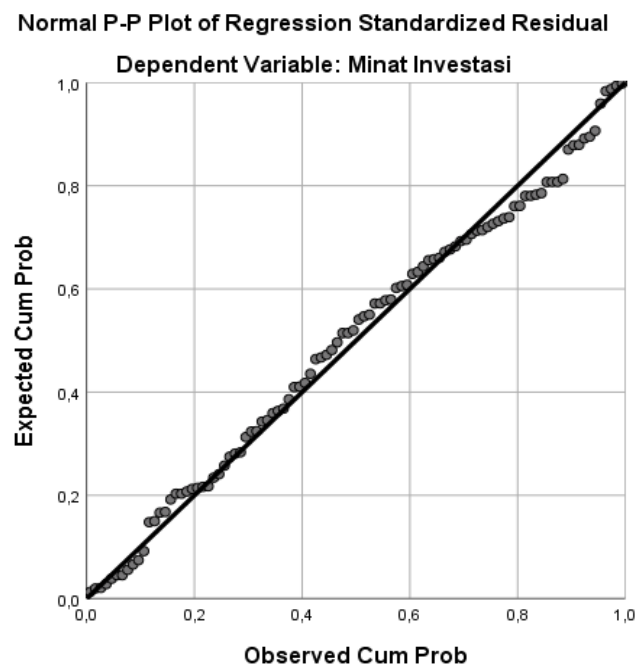
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57067219
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,045
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov untuk 100 sampel menunjukkan nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi kriteria normalitas.

Gambar 4.1

Normal P- Plot



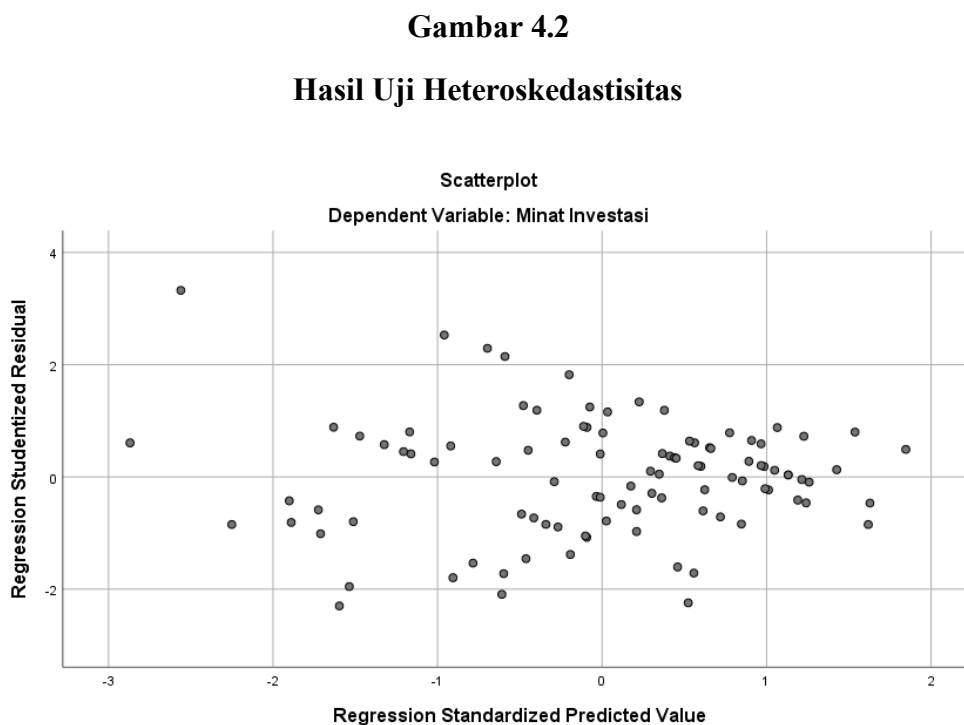
Pada gambar 4.1, grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik data terdistribusi merata dan mendekati garis diagonal, sejajar dengan orientasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji adanya kesamaan varians dari residual dalam semua model regresi. Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat penyebaran variabel independen yang acak, yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Jika titik-titik yang terdistribusi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi yang diperlukan.¹²⁶ Berikut adalah ketentuan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Terindikasi terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu yang teratur
- 2) Tidak terindikasi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



¹²⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Hal 178

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot, menunjukkan bahwa titiktitik pada hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan data pada penelitian yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan sebagai penguji model regresi linier pada korelasi dari pendatang di t dengan kesalahan yang terjadi di t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, hal ini disebut sebagai masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan dalam waktu saling terkait. Masalah ini terjadi ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak independen antar observasi. Situasi ini sering dijumpai pada data runtut waktu (time series), di mana "gangguan" yang dialami oleh individu atau kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" yang dialami oleh individu atau kelompok yang sama di periode berikutnya¹²⁷

Tabel 4.13

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,505	,489	2,61053	1,985
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas					
b. Dependent Variable: Minat Investasi					

Hasil uji Durbin- Watson sebesar 1,985 yang ditunjukan dengan hasil uji autokorelasi pada tabel sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara rentang nilai $dU < dW < 4 - dU = 1,7345 < 1,985 < 2,2655$ dengan keputusan tidak tolak H_0 yang artinya tidak adanya Autokorelasi antara Fluktuasi harga Emas, Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan.

¹²⁷ Ghozali. Hal 162

4.3.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk memastikan tidak adanya kolinearitas di antara variabel-variabel independen, diperlukan uji multikolinieritas. Jika tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen, maka model regresi dapat dianggap baik. Uji ini dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Hasil pengujian dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Tabel berikut menyajikan hasil pengujian tersebut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154	,251		
	Fluktasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365	,020	,587	1,704
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794	,000	,612	1,635
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401	,001	,707	1,414
a. Dependent Variable: Minat Investasi								

Berdasarkan data di tabel 4.14, nilai toleransi untuk variabel X1 yang mengukur Fluktuasi Harga Emas adalah 0,587, dan VIF-nya 1,704. Untuk variabel X2 yang mengukur Literasi Keuangan Syariah, nilai toleransi dan VIF masing-masing adalah 0,612 dan 1,635. Sementara itu, variabel X3 yang mengukur Pendapatan memiliki nilai toleransi 0,707 dan VIF 1,414. Semua variabel independen tersebut memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,00, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.3.5. Uji Linearitas

Linearitas merujuk pada Kondisi di mana terdapat hubungan linier atau garis lurus antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linearitas diperlukan sebagai salah satu syarat dalam penerapan metode regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan metode Deviation From Linearity. Hasil dari uji ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, yang menunjukkan sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut mengikuti pola linier.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			
		F	Sig.
Minat Investasi *Fluktuasi Harga Emas	Deviasi Linearitas	0,976	0,484
Minat Investasi *Literasi Keuangan Syariah	Deviasi Linearitas	1,544	0,109
Minat Investasi *Pendapatan	Deviasi Linearitas	1,1	0,368

Hasil uji Linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviasi linearitas untuk Fluktuasi Harga Emas sebesar $0,484 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi deviasi linearitas untuk Literasi Keaungan Syariah sebesar $0,109 > 0,05$ dan nilai signifikansi deviasi linearitas Pendapatan sebesar $0,368 > 0,05$. Dari pemaparan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara ketiga variabel, yaitu Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. Ini menunjukkan bahwa data memenuhi uji linearitas dalam asumsi klasik.

4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang umum digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen adalah analisis regresi. Analisis regresi berganda

bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan ketika variabel-variabel tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis meliputi Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3), sedangkan variabel dependen yang menjadi fokus adalah Minat Investasi (Y). Dengan menerapkan analisis regresi linier berganda, kita dapat mengamati hubungan dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat investasi. Hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154	,251
	Fluktuasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365	,020
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794	,000
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401	,001

$$Y = 2,598 + 0,241X_1 + 0,310X_2 + 0,214X_3$$

Interpretasi:

1. Nilai Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 2,598, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 2,598.
2. Koefisien regresi untuk variabel Fluktuasi Harga Emas (X_1) adalah 0,241 dengan nilai positif. Ini menunjukkan bahwa jika Fluktuasi Harga Emas meningkat sebesar 1 poin, maka minat Investasi akan meningkat sebesar 0,241.
3. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2) adalah 0,310 dan juga bernilai positif. Ini berarti bahwa jika Literasi Keuangan Syariah meningkat sebesar 1 poin, maka minat Investasi akan meningkat sebesar 0,310.

4. Koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (X3) adalah 0,214 dengan nilai positif. Ini menunjukkan bahwa jika Pendapatan meningkat sebesar 1 poin, maka minat Investasi akan meningkat sebesar 0,214.

4.6 Uji Hipotesis

4.5.1. Uji T

Uji T, yang juga dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam proses ini, nilai t hitung yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel uji t.¹²⁸ Perbandingan ini bertujuan untuk menentukan apakah pengaruh yang dihasilkan signifikan atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2) ; n-p-1$$

$$= (0,05/2) ; 75-2-1$$

$$= (0,05/2); 100-3-1$$

$$= 0,025 ; 96 \text{ (dapat dilihat pada distribusi nilai t tabel)}$$

$$= 1,98$$

$$\text{Nilai signifikasi } 0,000 < 0,05$$

$$T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$$

$$6,913 > 1,98$$

¹²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. hal 72

Tabel 4.17**Hasil Uji T**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154	,251
	Fluktuasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365	,020
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794	,000
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401	,001
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Interpretasi:

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Sesuai dengan tabel 4.17 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Fluktuasi Harga Emas (X1) terhadap Minat Investasi (Y) adalah 0,020, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung 2,365 lebih besar dari nilai t tabel 1,98. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Fluktuasi Harga Emas (X1) dan Minat Investasi (Y).

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Sesuai dengan tabel 4.17 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Investasi (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung 3,794 lebih besar dari nilai t tabel 1,98. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah (X2) dan Minat Investasi (Y).

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Sesuai dengan tabel 4.17 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X3) terhadap Minat Investasi (Y) adalah 0,001, yang lebih

kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung 3,401 lebih besar dari nilai t tabel 1,98. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan (X3) dan Minat Investasi (Y).

4.5.2. UJI F

Uji serentak, yang juga dikenal sebagai ANOVA (Analisis Varian), adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara tiga atau lebih kelompok atau variabel. Uji ini, yang sering disebut Uji F, berfungsi untuk mengukur pengaruh variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan ANOVA, peneliti dapat mengevaluasi apakah variasi dalam data disebabkan oleh perbedaan antar kelompok atau faktor lain, sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian.¹²⁹

Nilai signifikansi < 0,05

Nilai f hitng > nilai f tabel

Nilai f tabel = 2,70

Nilsi signifikasi 0,00 < 05

Nilai f hitung 32,60 > nilaif tabel 2,70

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666,683	3	222,228	32,609	,000 ^b
	Residual	654,227	96	6,815		
	Total	1320,910	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas						

¹²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Dari tabel 4.18, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Minat Investasi (Y) adalah 0,00, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung 32,60 lebih besar dari nilai F tabel 2,7. Hal ini membuktikan bahwa H3 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Minat Investasi (Y).

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan utama dari uji koefisien korelasi adalah untuk mengevaluasi seberapa baik model yang digunakan dapat menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , memiliki rentang nilai antara nol (0) hingga satu (1). Nilai yang mendekati nol (0) menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati satu (1) menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik dan kompleks. Dengan demikian, R^2 memberikan gambaran tentang seberapa baik hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model yang dianalisis.

Tabel 4.19
Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,505	,489	2,61053
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas				

R Square= 0,505

Berdasarkan tabel 4.19 nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,505 atau 50,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Fluktuasi harga emas terhadap minat investasi sebesar 0,505 atau 50,5%.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan uji diatas, hasil hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.7.1. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI

Fluktuasi harga emas merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi minat investasi. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya Gen Z, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap investasi emas ketika harga emas mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dipahami, mengingat emas sering dianggap sebagai aset yang aman dan stabil di tengah ketidakpastian ekonomi. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh fluktuasi harga emas (X1) terhadap minat investasi (Y) adalah 0,020, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,365 lebih besar dari nilai t tabel 1,98. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara fluktuasi harga emas dan minat investasi.

Sebelumnya, penelitian oleh Lindung Halomoan Aritonang dkk. juga menemukan bahwa fluktuasi harga emas dan strategi promosi penjualan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi dalam cicil emas di BSI KCP Padang Panjang.¹³⁰ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang kami lakukan, sehingga memberikan gambaran bahwa faktor-faktor eksternal seperti perubahan harga emas dapat memengaruhi keputusan investasi individu. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Asral Kelvin Sahrain, yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas (X1) dan strategi pemasaran tabungan emas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo.¹³¹

Penelitian tersebut menyoroti pentingnya adaptasi strategi pemasaran dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu, yang juga berlaku

¹³⁰ Aritonang, Fauziah, and Lutfi, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Nasabah."

¹³¹ Sahrain, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Mediasi Dengan Situasi Pandemi Pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo."

bagi Gen Z dalam konteks investasi emas. Bagi Generasi Z, pemahaman akan fluktuasi harga emas menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka cenderung lebih responsif terhadap informasi harga dan cenderung melakukan investasi berdasarkan analisis terhadap tren pasar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang investasi dan manajemen risiko sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara fluktuasi harga emas dan minat investasi emas di kalangan Gen Z. Hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan ini menegaskan pentingnya faktor eksternal dalam memengaruhi keputusan investasi. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan, dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik minat investasi di kalangan generasi muda.

Karakteristik responden yang dianalisis, termasuk jenis kelamin, usia, status, pekerjaan, dan alamat, memberikan wawasan penting tentang bagaimana fluktuasi harga emas memengaruhi minat investasi emas di kalangan Gen Z di BSI. Dari segi jenis kelamin, penelitian menunjukkan bahwa pria cenderung lebih aktif berinvestasi dalam emas dibandingkan wanita, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam akses informasi dan edukasi keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa fluktuasi harga emas dapat lebih banyak diperhatikan oleh pria, yang berimplikasi pada perbedaan dalam strategi investasi di antara keduanya. Dalam konteks usia, kelompok Gen Z menunjukkan bahwa mereka lebih rentan terhadap fluktuasi harga emas, terutama kelompok usia 17-20 tahun yang memiliki pemahaman terbatas mengenai pasar emas. Fluktuasi harga yang tajam dapat membuat mereka ragu untuk berinvestasi, sementara kelompok usia 21-25 tahun, yang lebih matang secara finansial, menunjukkan minat yang lebih besar terhadap investasi emas ketika fluktuasi harga stabil. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang fluktuasi harga emas menjadi semakin penting seiring bertambahnya usia.

Dari segi status, mahasiswa sering kali memiliki pendapatan yang tidak tetap, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam berinvestasi ketika harga emas berfluktuasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomis yang disebabkan oleh fluktuasi harga dapat menghalangi mahasiswa untuk mengambil risiko investasi. Sebaliknya, responden yang bekerja penuh waktu mungkin

memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap fluktuasi harga tersebut, memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan lebih percaya diri. Ketika melihat karakteristik pekerjaan, wirausaha dan karyawan swasta menunjukkan respons yang berbeda terhadap fluktuasi harga emas. Wirausaha, dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko, mungkin lebih bersedia untuk berinvestasi dalam kondisi fluktuasi, sedangkan karyawan swasta mungkin lebih terpengaruh oleh stabilitas pendapatan mereka. Ini menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan dapat memengaruhi sikap terhadap investasi emas saat harga berfluktuasi.

Dari perspektif alamat, responden dari kecamatan Ngaliyan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar pada investasi emas ketika harga berfluktuasi, sementara responden di kecamatan lain mungkin kurang terpapar informasi yang relevan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya konteks lokal dalam membentuk respons terhadap fluktuasi harga emas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki dampak yang bervariasi pada minat investasi emas di kalangan Gen Z, tergantung pada karakteristik demografis mereka. Untuk meningkatkan minat investasi di kalangan Gen Z di BSI, penting untuk mengadaptasi strategi edukasi dan informasi investasi yang mempertimbangkan perbedaan ini, sehingga dapat membantu mereka lebih memahami dan merespons fluktuasi harga dengan lebih baik.

4.7.2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI

Literasi keuangan syariah dalam konteks ini mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu mengenai prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah Islam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda, terutama Gen Z, yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih berminat untuk berinvestasi dalam emas. Hal ini dapat dijelaskan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi yang halal dan sesuai dengan ajaran agama. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh literasi keuangan syariah (X_2) terhadap minat investasi (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung sebesar 3,794 juga melebihi nilai t tabel 1,98. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima, menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi emas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Muhammad Faraghy Hasan dan Dedy Rachmad, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan generasi milenial Muslim di Jabodetabek¹³². Penelitian tersebut menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan syariah dapat mendorong individu untuk lebih aktif berinvestasi. Selain itu, penelitian oleh Angresty Ira Pratiwi dkk. juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas¹³³. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi kunci untuk mendorong minat investasi di kalangan generasi muda.

Bagi Generasi Z, meningkatkan literasi keuangan syariah adalah langkah penting dalam mempersiapkan masa depan finansial mereka. Dengan pengetahuan yang cukup, mereka tidak hanya dapat berinvestasi secara bijak, tetapi juga dapat menghindari risiko investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Edukasi tentang literasi keuangan syariah perlu diperkuat melalui berbagai program dan inisiatif, baik di lingkungan pendidikan maupun melalui kampanye di media sosial. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan signifikan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi emas di kalangan Gen Z. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan dan pendidikan, untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan literasi keuangan syariah. Dengan demikian, generasi muda dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang cerdas dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, usia, status, pekerjaan, dan alamat memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi minat investasi emas di kalangan Gen Z di BSI. Dari sudut pandang jenis kelamin, responden pria cenderung menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi, yang berimplikasi pada minat

¹³² Hasan and Rachmad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek."

¹³³ Pratiwi, Indriani, and Kartikasari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas."

investasi emas yang lebih besar dibandingkan dengan responden wanita. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukasi yang lebih inklusif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan wanita, agar mereka tidak ketinggalan dalam peluang investasi yang ada.

Dalam hal usia, kelompok Gen Z yang lebih muda, terutama usia 17-20 tahun, sering kali memiliki pemahaman yang terbatas mengenai prinsip-prinsip literasi keuangan syariah. Hal ini berdampak pada minat investasi mereka, di mana mereka mungkin merasa ragu untuk berinvestasi dalam emas karena tidak memahami bagaimana investasi tersebut sejalan dengan prinsip syariah. Sebaliknya, kelompok usia 21-25 tahun yang lebih matang secara finansial menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap investasi emas, berkat pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan syariah. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman terhadap literasi keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi. Dari perspektif status, mahasiswa sering kali memiliki akses terbatas terhadap informasi mengenai literasi keuangan syariah, yang berimplikasi pada ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Responden yang sudah bekerja, di sisi lain, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan syariah, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan lebih percaya diri. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan syariah yang lebih terstruktur dan ditargetkan bagi mahasiswa agar mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

Ketika melihat karakteristik pekerjaan, wirausaha dan karyawan swasta menunjukkan perbedaan dalam pemahaman literasi keuangan syariah. Wirausaha biasanya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang aspek syariah dalam investasi, yang memotivasi mereka untuk berinvestasi dalam emas sesuai prinsip syariah. Sebaliknya, karyawan swasta, meskipun mungkin memiliki pendapatan yang stabil, sering kali menunjukkan pemahaman yang kurang dalam literasi keuangan syariah, yang menghambat minat mereka untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan syariah. Kelompok Alamat, responden dari kecamatan yang lebih urban, seperti Ngaliyan, cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan sumber daya tentang literasi keuangan syariah, yang berkontribusi pada minat investasi emas yang lebih tinggi.

Di sisi lain, responden dari daerah yang lebih rural mungkin mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami literasi keuangan syariah dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan Gen Z di BSI, dengan variasi yang dipengaruhi oleh karakteristik demografis. Untuk meningkatkan minat investasi di kalangan Gen Z, penting untuk mengembangkan program edukasi literasi keuangan syariah yang lebih komprehensif dan inklusif, yang dapat menjangkau semua segmen masyarakat, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang investasi emas sesuai dengan prinsip syariah.

4.7.3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat Investasi Emas Gen Z di BSI

Pendapatan merupakan faktor kunci yang memengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi. Dalam konteks Generasi Z, yang sering kali masih dalam tahap awal karir atau pendidikan, pendapatan dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menabung dan berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi dalam emas.

Investasi emas sering dianggap sebagai pilihan yang aman dan menguntungkan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Generasi Z, yang cenderung lebih memahami manfaat investasi emas, akan lebih termotivasi untuk berinvestasi jika mereka memiliki pendapatan yang memadai. Ini mencerminkan hubungan langsung antara kemampuan finansial dan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pendapatan (X_3) terhadap minat investasi (Y) adalah 0,001, yang berarti ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 3,401 melebihi nilai t tabel yang sebesar 1,98. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dan minat investasi emas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih ED dkk., yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, terutama di

kalangan anggota Agen Mini Gold di Kota Demak.¹³⁴ Penelitian tersebut menegaskan bahwa individu dengan pemahaman yang baik tentang keuangan dan pendapatan yang mencukupi cenderung lebih aktif dalam melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa penting bagi generasi muda untuk tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan.

Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan pendapatan yang ada untuk berinvestasi, terutama dalam aset yang stabil seperti emas. Penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan tentang hubungan antara pendapatan dan minat investasi emas di kalangan Generasi Z. Dengan hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan ini, diharapkan para pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan dan institusi pendidikan, dapat merancang program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pengetahuan tentang investasi. Dengan demikian, generasi muda dapat lebih siap untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan, serta memanfaatkan pendapatan mereka untuk membangun masa depan finansial yang lebih baik.

Karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, usia, status, pekerjaan, dan alamat memberikan wawasan penting tentang bagaimana pendapatan memengaruhi minat investasi emas di kalangan Gen Z di BSI. Dari segi jenis kelamin, penelitian menunjukkan bahwa pria, yang umumnya memiliki pendapatan lebih tinggi, cenderung lebih aktif dalam minat berinvestasi emas dibandingkan wanita. Ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang lebih baik dapat meningkatkan percaya diri dalam mengambil risiko investasi. Ketika melihat dari perspektif usia, kelompok Gen Z pada usia 17-20 tahun sering kali memiliki pendapatan yang terbatas, sehingga minat mereka untuk berinvestasi dalam emas menjadi rendah. Mereka mungkin merasa tidak memiliki cukup sumber daya untuk berinvestasi, terutama dalam pasar yang berfluktuasi seperti emas. Sebaliknya, kelompok usia 21-25 tahun, yang biasanya memiliki pendapatan yang lebih stabil, menunjukkan minat yang lebih besar terhadap investasi emas. Hal ini menunjukkan

¹³⁴ Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, and Khoiriyah SN, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas."

bahwa pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan mereka untuk lebih berani minat berinvestasi.

Dari sudut pandang status, mahasiswa sering kali menghadapi kendala dalam pendapatan yang tidak tetap, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki penghasilan dari pekerjaan paruh waktu mungkin lebih siap untuk berinvestasi dalam emas, meskipun dengan jumlah yang kecil. Di sisi lain, responden yang sudah bekerja, baik sebagai karyawan maupun wirausaha, cenderung memiliki pendapatan yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan lebih percaya diri dan dalam jumlah yang lebih besar. Ketika mempertimbangkan karakteristik pekerjaan, wirausaha sering kali memiliki potensi pendapatan yang lebih tinggi, yang dapat mendorong mereka untuk berinvestasi dalam emas sebagai instrumen diversifikasi aset. Sementara itu, karyawan swasta, meskipun memiliki pendapatan yang stabil, mungkin lebih berhati-hati dalam berinvestasi, terutama jika pendapatan mereka terbatas atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum melakukan investasi.

Dari perspektif alamat, responden yang berasal dari kecamatan dengan ekonomi yang lebih berkembang, seperti Ngaliyan, sering kali memiliki akses yang lebih baik terhadap peluang pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini berimplikasi pada minat investasi emas yang lebih besar, karena mereka merasa lebih mampu untuk mengambil risiko investasi. Sebaliknya, responden dari daerah yang lebih rural mungkin mengalami keterbatasan pendapatan yang mengurangi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam emas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan Gen Z di BSI. Pendapatan yang lebih tinggi tidak hanya memberi mereka kemampuan finansial untuk berinvestasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil risiko investasi. Oleh karena itu, untuk mendorong minat investasi di kalangan Gen Z, penting untuk menciptakan peluang pendapatan yang lebih baik dan memberikan edukasi tentang bagaimana mengelola pendapatan untuk investasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang investasi emas secara optimal.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi Emas Generasi Z di BSI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel fluktuasi harga emas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan Generasi Z. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,020 serta t hitung 2,365, yang mengindikasikan bahwa perubahan harga emas secara langsung mempengaruhi keputusan investasi generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z sangat responsif terhadap dinamika pasar emas, yang sering dianggap sebagai aset aman.
2. Variabel literasi keuangan syariah juga berperan penting dalam mempengaruhi minat investasi emas. Dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 3,794, penelitian ini menggarisbawahi bahwa pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dapat mendorong individu untuk berinvestasi emas lebih aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa edukasi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah sangat diperlukan, terutama di kalangan generasi muda yang ingin berinvestasi emas secara halal.
3. Variabel pendapatan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi emas, dengan nilai signifikansi 0,001 dan t hitung 3,401. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar minat individu untuk berinvestasi emas. Ini mencerminkan pentingnya faktor finansial dalam pengambilan keputusan investasi emas, di mana pendapatan yang memadai memberikan ruang bagi Gen Z untuk melakukan investasi.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan saling terkait dan berkontribusi signifikan terhadap minat investasi emas di kalangan Generasi Z. Ketiga variabel ini menegaskan pentingnya faktor-faktor eksternal dan internal dalam mempengaruhi keputusan investasi, yang harus menjadi perhatian bagi lembaga

keuangan dan pendidik dalam merancang program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan mendukung keputusan investasi yang cerdas.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi keterbatasan data maupun waktu. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan komprehensif, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah: Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat Gen Z dalam investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI), peningkatan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya Gen Z di Kota Semarang, masih sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memahami lebih dalam tentang literasi keuangan syariah dan dampak fluktuasi harga emas terhadap keputusan investasi. Selain itu, strategi pemasaran juga perlu ditingkatkan agar informasi terkait produk pembiayaan cicil emas (Cilem) BSI dapat diketahui lebih luas oleh masyarakat.
2. Bagi Masyarakat: Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan pemahaman tentang fluktuasi harga emas kepada masyarakat, khususnya Gen Z di Kota Semarang. Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan memahami bagaimana fluktuasi harga emas dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan demikian, mereka diharapkan lebih termotivasi untuk mengajukan pembiayaan cicil emas di BSI.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dengan mencakup daerah yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada Kota Semarang. Penambahan sampel dari kecamatan lain dalam studi ini dapat memberikan data yang lebih relevan dan komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan syariah, dan pendapatan terhadap minat Gen Z dalam investasi cicil emas di BSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, Nur Ariefin, and Surya Darmawan. “Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 3 (2020): 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>.
- Afifah, Afifah, and Farid Ardyansyah. “Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 2879–2900. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3709>.
- Ajzen, Icek. *Personality and Behavior Second Edition*. New York USA: Open University Press, 2005.
- Alfani, Mufti Hasan, Putri Nuraini, Zulfadli Hamzah, and Sri Okta Bella. “Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Bank Syariah.” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 06, no. 01 (2023): 305–11.
- Amelia, Dita, Nuel Simatupang, Bastian Jovial Sinuraya, Fakultas Ekonomi, and Universitas Prima. “Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan.” *Jurnal Manajemen* 7 (2020): 11–24.
- Amelia, Siska, and Muniaty Aisyah. “Factors Influencing Generation Z’s Purchasing Intention In BSI Mobile Gold Installments.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5, no. 2 (October 2024): 354–69. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.2056>.
- Andriani, Dwi, Choirunnisak Choirunnisak, and Fadilla Fadilla. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM Dan STEBIS IGM).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 387–400. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.239>.
- Anggraeni, Diva Saiful, Nur Rouf Rizqi Ramadhani, and Lukas Eric Danutirtho.

“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DI SURABAYA DALAM BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA.” *JURNAL MEDIA AKADEMIK* 2, no. 12 (2024). <https://doi.org/10.62281/11qme139>.

Arafat, Muhammad, and Krismono. “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP INVESTASI EMAS ONLINE MELALUI TOKOPEDIA EMAS.” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art1>.

Arifin, Johan, Ferry Khusnul Mubarak, and Nasrul Fahmi Zaki Fuadi. “The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat.” *International Journal of Zakat* 7, no. 2 (December 30, 2022): 115–23. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.444>.

Aritonang, Lindung Halomoan, Fauziah, and Ahmad Lutfi. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Nasabah.” *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)* 4, no. 2 (2023).

Astuti, Wulandari, Suryani Fitri, and S St. “PROSEDUR PENGAJUAN PEMBIAYAAN CICIL EMAS PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA DEWI” 3, no. 10 (n.d.).

Bella, Firsty Izzata, and Inas Inas. “The Influence of Islamic Banks and Sovereign Retail Sukuk on Economic Growth in Indonesia.” *Al-Tijary* 8, no. 2 (June 2023): 139–54. <https://doi.org/10.21093/at.v8i2.4406>.

Budiman, Johny, Florentina Jasmine, and Lovis Vernando. “Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2023): 14–23. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7502>.

Dinillah, Winda Silvi, Maslihatur Rofikoh, and Muhammad Romli Muar. “Strategi Pemasaran Produk Cicilan Emas Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Bank Bsi Kcp Gondanglegi” 1 (2024).

Firsti Zakia Indri, and Gerry Hamdani Putra. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan

- Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–52. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki, Baidi Bukhari, and Shovia Indah Firdiyanti. “Halal Marketplace: The Influence of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavior Control on Purchase Intention of Muslim Consumers.” *Shirkah: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (August 16, 2022): 100–112. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i1.451>.
- Gain, Robert, Christian Herdinata, and Krismi Budi Sienatra. “PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN VODKASODA SHIRT.” *PERFORMA* 2, no. 2 (January 23, 2018): 142–50. <https://doi.org/10.37715/jp.v2i2.447>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip. 10th ed. Semarang, 2021.
- Ghozali, Prov.H.Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26. SEMARANG: Badan Penerbit UNDIP, 2021.
- Handayani, Eka Selvi, and Hani Subakti. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Handayani, Indah. “Harga Emas Turun Setelah Rilis Data PPI AS, Mengapa?” *Investor.id*, 2024. <https://investor.id/market/370070/harga-emas-turun-setelah-rilis-data-ppi-as-mengapa>.
- Hasan, Muhammad Faraghy, and Dedy Rachmad. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek” 3, no. 1 (2024): 80–100.
- Hasanah, Riyatul, Ari Sita Nastiti, Ibna Kamelia, and Fiel Afroh. “Analysis of the Implementation of Murabahah Contracts on Gold Installment Products at Bank

- Syariah Indonesia (Case Study : BSI KCP Jember Balung)” 2, no. 03 (2024): 418–25.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah Oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik Di Desa Ngemboh Gresik” 10, no. 03 (2024): 2680–90.
- Irdlon, Sahil. “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP INVESTASI.” *Jurnal Al-Tsaman*, n.d.
- Irsanita, Lita Verina, and Susilawati. “STRATEGI INVESTASI JANGKA PANJANG: MEMILIH ANTARA INVESTASI RIIL DAN INVESTASI KEUANGAN.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 6, no. 1 (2024).
- Johan, Irni Rahmayani, and Shafa Ariella Azarian. “PERSEPSI RISIKO, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN MINAT INVESTASI EMAS PADA GENERASI Z.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 18, no. 1 (January 13, 2025): 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>.
- Jordan, Aireen, and Kartika Nuringsih. “UNDERSTANDING FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z.” *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1, no. 4 (2023).
- Jusman, Jumriaty, and Tina Lestari. “MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN).” *KINDAI* 20, no. 2 (August 28, 2024): 185–97. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1635>.
- Khurotul Fadilah, and Amma Fazizah. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (2023): 164–75. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1275>.
- M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, and Bela Sesarwati. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan

- Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung.” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2022): 55–64. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.692>.
- Maharani, Nine Septa. “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (October 16, 2020): 57. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.702>.
- Mallfi Lutfia, and Herlina Yustati. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah.” *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 6 (November 16, 2024): 25–37. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.968>.
- Mela Priantika, Sari Wulandari, Mhd. Dani Habra. “HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH BERINVESTASI MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS.” *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 6, no. 1 (June 2, 2021): 8–12. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>.
- Muin, Abd., and Miftahul Agniah. “Sistem Dan Prosedur Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jatibarang.” *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance* 1, no. 2 (2022): 113–18. <https://doi.org/10.31943/jsef.v1i2.20>.
- Mujibatun, Siti. “Prospek Ekonomi Syari’Ah Melalui Produk Mudarabah Dalam Memperkuat Sektor Riil.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 141–54. <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.776>.
- Mukhlis, Tanti Irawati, and Dkk Rika Widianita. “Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung).” *Madaniya* 4, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.53696/27214834.577>.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

- Noviana, Dewi. "Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia" 3, no. 2 (2023): 111–22. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v3i2.1459>.
- Nura Safira, Abd Aziz, and Maula Nasrifah. "Strategi Pemasaran Cicil Emas (CILEM) Untuk Meningkatkan Minat Nasabah Di BSI KCP Probolinggo." *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2024): 251–62. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.150>.
- Nuraeni, Ninik, and Yuniike Berry. "Kebijakan Manajemen Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18, no. 1 (2019): 221–54. <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/60>.
- Nursjanti, Farida, Lia Amaliawati, and Eristy Minda Utami. "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat." *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 54–67. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>.
- Nursya'bani, Rizti Zahrah, and Dede Abdul Fatah. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* 3 (2023).
- Overconfidence, Pengaruh. "Pengaruh Overconfidence, Gambler'S Fallacy Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Di Sumatera Utara." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 23, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30596/14510>.
- Pakpahan, Nurul Hikmah, Anriza Witi Nasution, and Rumnasari K Siregar. "Lifestyle Nasabah Investasi Cicil Emas Bank Syariah," 2023, 1126–33.
- Pokhrel, Sakinah. "No TitleEAENH." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Pratama, Andreanto Indra, and Faizatul Laily Nisa. "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang." *Jurnal Rumpun Manajemen* ... 1, no. 3 (2024): 514–19.

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0A>
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>.

Pratiwi, Angresty Ira, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 243–56. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>.

Pribadi, Yanuar. “Preferensi Generasi Z Untuk Berinvestasi Pada Instrumen Surat Berharga Negara.” *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 12, no. 1 (August 2024): 1. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v12i1.24316>.

Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung: alfabeta, 2013.
https://www.scribd.com/embeds/391327717/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf.

“Profil Kota Semarang.” PPID Kota Semarang, 2024.

purnamasari, Esti, and Ismunandar. “THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON INTEREST TO BUY ONLINE (CASE STUDY OF STIE BIMA STUDENTS).” *Jurnal Ekonomi* 16, no. 1 (2020): 42–51.

Putri, Zalpa Salsabila, and Nur’aeni Nur’aeni. “Analisis Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah Di Bank Syariah Mandiri.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 489–98. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3491>.

R, Herdiana. “Ananlisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2, no. 2 (2021): 175–83.

Rahayu Ningsih, Putri, and Taufiqur Taufiqur. “Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Bsi Dalam Upaya Meningkatkan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bojonegoro.” *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2023): 935–46. <https://doi.org/10.30651/justeko.v7i2.20651>.

- Rahmawati, Winda Ayu, and Yulfan Arif Nurohman. "Penggunaan Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2025). <https://doi.org/doi.org/10.30762/wadiah>.
- "Resmi Diluncurkan Presiden Prabowo, BSI Jadi Bank Emas Pertama Di Indonesia." [bankbsi.co.id](https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/resmi-diluncurkan-presiden-prabowo-bsi-jadi-bank-emas-pertama-di-indonesia), 2025. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/resmi-diluncurkan-presiden-prabowo-bsi-jadi-bank-emas-pertama-di-indonesia>.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Sahrain, Asral Kelvin. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Pemasaran Tabungan Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Mediasi Dengan Situasi Pandemi Pada Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo." *Islamic Economics and Finance Journal* 2, no. 2 (2023): 93–113.
- Saitya, Imaduddin. "PENTINGNYA PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN." *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1, no. 1 (2022).
- Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Selasi, Dini, Muhammad Ahfas, and Nunung Sinta Nuriyah. "Peran Aplikasi Bibit Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Gen Z," 2025.
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, and Sri Yanthy Yosepha. "PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)." *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* 10, no. 1 (2020).

- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker." *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2010.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Tondok, Wilda S., Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas. "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021." *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.
- Wahyuni, Syafitri, Wan Rizca Amelia, and Ahmad Rafiki. "Pengaruh Shopping Lifestyle Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Pada Konsumen Toko Pakaian Tri Collection Di Desa Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 4, no. 1 (2023): 91–97. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1686>.
- Wahyuningsih ED, Aniqotunnaifah Aniqotunnaifah, and Khoiriyah SN. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas." *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1, no. 4 (August 22, 2024): 138–52. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.426>.
- Wau, Kurnia Wati. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Hilitalua Pada Cu . Kasih Setia Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu" 6, no. 1 (2023).
- Widjaya, Muhammad Angka, and Muhammad Iqbal Fasa. "STRATEGY TO IMPROVE LITERACY AND INCLUSION OF ISLAMIC FINANCIAL IN SUPPORTING THE TRANSITION TO A GREEN ECONOMY," no. November (2024): 7429–42.
- Wiwid Puspitasari¹, and Rizqi Adhyka Kusumawati. "Implementasi Manajemen

Risiko Pada Produk Cicil Emas Di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Sleman 2.” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 21, no. 1 (2024): 583–94. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol21.iss1.art9>.

Wulandari, Putri, Zaky Machmuddah, and ST. Dwiarto Utomo. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 4, no. 2 (2023): 395–412. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9596>.

Yuliani, Witha, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi. “Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 150–67. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.

Yulianto, Agus. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH.” *Jurnal Publikasi*, 2018.

Zeny, Zeiniye. “Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syari’ah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4308. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10153>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT GEN Z DALAM INVESTASI CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Kasus Generasi Z kota Semarang)

Kepada Yth

Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, Saya Azkiyatun Nasiha Mahasiswa UIN Walisongo Semarang program studi S1 Perbankan Syariah sedang menyusun skripsi s`ebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dengan judul " Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan Syariah, Dan Pendapatan Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Generasi Z Kota Semarang)". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner terlampir. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Domisili Kota Semarang
2. Generasi Z berusia 17-25 tahun (yang sudah meemiliki KTP)

Partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini sangat saya harapkan demi kelancaran penelitian. Atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Hormat Saya,

Azkiyatun Nasiha

Biodata Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Status :
 - a. Mahasiswa
 - b. Pekerja
4. Pekerjaan:
5. Alamat Kecamatan :
 - a. Ngaliyan
 - b. Mijen
 - c. Gajahmungkur
 - d. Candisari
 - e. Tugu
 - f. Gunungpati
 - g. Gayamsari\
 - h. Pedurungan
 - i. Tembalang
 - j. Semarang Barat
 - k. Semarang Selatan
 - l. Semarang Tengah
 - m. Semarang Timur
 - n. Semarang Utara
6. Usia
 - a. 17-20
 - b. 21-25

Panduan Pengisian Kuesioner :

Susunan Skala Likert menggunakan lima tingkatan yang diberi skor sebagai berikut:

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

1. Pernyataan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Pernyataan Setuju (S) dengan skor 4
3. Pernyataan Netral (N) dengan skor 3

4. Pernyataan Tidak Setuju (TS) dengan skor 2

5. Pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

DAFTAR PERTANYAAN

a. X1: Fluktuasi Harga Emas

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Keterjangkauan Harga	Saya merasa harga emas saat ini terjangkau untuk dibeli					
	Saya merasa fluktuasi harga emas mempengaruhi kemampuan saya untuk membeli emas					
Kesesuaian Harga dengan kualitas	Saya merasa harga emas yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang saya terima					
	Saya merasa perubahan harga emas mencerminkan perubahan kualitas produk yang ditawarkan					
Penyesuaian harga dengan Kualitas Produk	Saya merasa senang berinvestasi emas ketika harga naik secara signifikan					
	Saya Mempertimbangkan hubungan antara harga dan kualitas emas yang ada di pasar saat ini					

b. Literasi Keuangan Syariah (X2)

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan dasar Keuangan Syariah	Saya memahami dengan baik prinsip-prinsip dasar keuangan syariah					
	Saya mengetahui perbedaan antara keuangan syariah dan keuangan konvensional					
Tabungan dan Pinjaman Syariah	Produk tabungan syariah dan Pembiayaan sesuai dengan syariat islam					

	Dengan memilih tabungan dan pembiayaan syariah saya mengikuti ajaran agama islam.					
Asuransi Syariah	Produk Asuransi syariah dan Pembiayaan sesuai dengan syariat islam					
	Dengan memilih Asuransi syariah saya mengikuti ajaran agama islam.					
Investasi Syariah	Produk Investasi Emas sesuai dengan Prinsip Syariah.					
	Saya merasa informasi tentang emas mudah diakses dan dipahami					

c. Pendapatan (X3)

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pendapatan Perbulan	Saya merasa pendapatan bulanan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
	Saya merasa pendapatan bulanan saya cukup untuk Memulai investasi					
Pekerjaan	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya saat ini					
	Saya merasa pekerjaan saya mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.					
Anggaran Biaya Lain	Saya memiliki anggaran untuk pengeluaran tambahan di luar kebutuhan pokok					
Beban Keluarga yang ditanggung	Saya memiliki kewajiban menanggung beban biaya keluarga saya					
	Saya merasa dengan adanya tanggungan tersebut akan mempengaruhi minat investasi saya					

a. Minat Investasi (Y)

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS

Keinginan Mencari tahu	Saya ingin mencari tahu informasi mengenai investasi emas					
	Saya membaca artikel atau buku tentang investasi untuk menambah pengetahuan					
Meluangkan waktu untuk mempelajari	Saya akan Meluangkan banyak waktu untuk mempelajari topik investasi emas					
	Saya merasa penting bagi saya untuk memahami risiko dan manfaat dari investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi emas					
Mencoba Investasi	Saya sudah pernah mencoba melakukan investasi dalam bentuk apapun					
	Saya memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi jika diberikan informasi dan dukungan yang cukup					

Data Tanggapan Responden

1. X1 : Fluktuasi Harga Emas

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Keterjangkauan Harga	Saya merasa harga emas saat ini terjangkau untuk dibeli	4	18	26	42	10
	Saya merasa fluktuasi harga emas mempengaruhi kemampuan saya untuk membeli emas	1	7	10	40	42
Kesesuaian Harga dengan kualitas	Saya merasa harga emas yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang saya terima	1	6	14	50	29
	Saya merasa perubahan harga emas mencerminkan perubahan kualitas produk yang ditawarkan	1	16	17	39	27
Penyesuaian harga dengan Kualitas Produk	Saya merasa senang berinvestasi emas ketika harga naik secara signifikan	0	7	8	40	45
	Saya Mempertimbangkan hubungan antara harga dan kualitas emas yang ada di pasar saat ini	1	5	10	41	43

2. X2 : Literasi Keuangan Syariah

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan dasar Keuangan Syariah	Saya memahami dengan baik prinsip-prinsip dasar keuangan syariah	1	6	21	42	30
	Saya mengetahui perbedaan antara keuangan syariah dan keuangan konvensional	1	7	11	48	33
Tabungan dan Pinjaman Syariah	Produk tabungan syariah dan Pembiayaan sesuai dengan syariat islam	0	4	12	50	34
	Dengan memilih tabungan dan pembiayaan syariah saya mengikuti ajaran agama islam.	0	4	13	43	40
Asuransi Syariah	Produk Asuransi syariah dan Pembiayaan sesuai dengan syariat islam	0	0	19	44	37
	Dengan memilih Asuransi syariah saya mengikuti ajaran agama islam.	0	2	21	45	32
Investasi Syariah	Produk Investasi Emas sesuai dengan Prinsip Syariah.	1	3	18	43	35
	Saya merasa informasi tentang emas mudah diakses dan dipahami	0	6	20	40	34

3. X3 : Pendapatan

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pendapatan Perbulan	Saya merasa pendapatan bulanan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	1	7	20	47	25
	Saya merasa pendapatan bulanan saya cukup untuk Memulai investasi	4	10	22	40	24
Pekerjaan	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya saat ini	4	5	31	34	26
	Saya merasa pekerjaan saya mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.	4	7	19	32	38

Anggaran Biaya Lain	Saya memiliki anggaran untuk pengeluaran tambahan di luar kebutuhan pokok	2	7	19	43	29
Beban Keluarga yang ditanggung	Saya memiliki kewajiban menanggung beban biaya keluarga saya	15	20	25	21	19
	Saya merasa dengan adanya tanggungan tersebut akan mempengaruhi minat investasi saya	7	9	17	37	30

4. Y : Minat Investasi

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Keinginan Mencari tahu	Saya ingin mencari tahu informasi mengenai investasi emas	0	4	14	36	46
	Saya membaca artikel atau buku tentang investasi untuk menambah pengetahuan	2	7	20	40	31
Meluangkan waktu untuk mempelajari	Saya akan Meluangkan banyak waktu untuk mempelajari topik investasi emas	1	12	21	40	26
	Saya merasa penting bagi saya untuk memahami risiko dan manfaat dari investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi emas	0	3	15	35	47
Mencoba Investasi	Saya sudah pernah mencoba melakukan investasi dalam bentuk apapun	9	22	18	33	27
	Saya memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi jika diberikan informasi dan dukungan yang cukup	0	2	16	32	50

Lampiran 2 Data Respoden

Data Responden Generasi Z Kota Semarang

No	Jenis Kelamin	Usia	Status	Pekerjaan	Alamat
1	Perempuan	21-25	Maahasiswa	Wirausaha	Ngaliyan
2	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Ngaliyan
3	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Frelance Mahasiswa	Mijen
4	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Freelance Hijab Stylish	Pedurungan
5	Perempuan	21-25	Pekerja	Konten Kreator Affiliate	Gajahmungkur
6	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Semarang Selatan
7	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
8	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Ngaliyan
9	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Ngaliyan
10	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Konten Kreator	Tembalang
11	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Pabrik	Candisari
12	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Tidak Bekerja	Semarang Barat
13	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
14	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Admin	Ngaliyan
15	Perempuan	17-20	Pekerja	Karyawan	Genuk
16	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
17	Perempuan	17-20	Pekerja	Pns	Ngaliyan
18	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Semarang Barat
19	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Tugu
20	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Wirausaha	Ngaliyan
21	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
22	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Semarang Tengah
23	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Candisari
24	Perempuan	21-25	Pekerja	Pns	Candisari

25	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Konten Kreator	Candisari
26	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Konten Kreator	Ngaliyan
27	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Konten Kreator	Gunungpati
28	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Tembalang
29	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Semarang Utara
30	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Tugu
31	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance Mahasiswa	Semarang Timur
32	Perempuan	21-25	Pekerja	Wirausaha Bisnis Online	Gunungpati
33	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Ngaliyan
34	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Ngaliyan
35	Perempuan	21-25	Pekerja	Wirausaha	Gunungpati
36	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Pedurungan
37	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gayamsari
38	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Genuk
39	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Semarang Tengah
40	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Tugu
41	Perempuan	21-25	Pekerja	Pns	Tugu
42	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Pns	Ngaliyan
43	Perempuan	21-25	Pekerja	Pns	Genuk
44	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Semarang Barat
45	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Tugu
46	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
47	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Semarang Barat
48	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Ngaliyan
49	Perempuan	21-25	Pekerja	Pns	Mijen
50	Perempuan	21-25	Pekerja	Wirausaha	Semarang Utara
51	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Pegawai Negeri	Semarang Tengah
52	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Semarang Utara
53	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Tembalang
54	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Staff Admin	Tugu
55	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gunungpati

56	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Pedurungan
57	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Semarang Timur
58	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Pedurungan
59	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Ngaliyan
60	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Tembalang
61	Perempuan	21-25	Pekerja	Pegawai Swasta	Gunungpati
62	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Tembalang
63	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Semarang Selatan
64	Perempuan	21-25	Pekerja	Pns	Tembalang
65	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Pns	Pedurungan
66	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gunungpati
67	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Frelance	Tugu
68	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Tugu
69	Laki-Laki	17-20	Mahasiswa	Belum Bekerja	Ngaliyan
70	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Semarang Barat
71	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan	Gunungpati
72	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Gunungpati
73	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Candisari
74	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gunungpati
75	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Ngaliyan
76	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance	Tembalang
77	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gajahmungkur
78	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Tembalang
79	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gajahmungkur
80	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Karyawan Swasta	Gajahmungkur
81	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gayamsari
82	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Pedurungan
83	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Ngaliyan
84	Perempuan	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta/Admin	Candisari
85	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelancmahasiswa	Semarang Tengah
86	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance	Gunungpati

87	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Semarang Barat
88	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Gunungpati
89	Perempuan	17-20	Mahasiswa	Freelance	Genuk
90	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Gayamsari
91	Perempuan	21-25	Mahasiswa	Freelance Fotografer	Ngaliyan
92	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Wirausaha	Semarang Barat
93	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelanc Mahasiswa	Tugu
94	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Gunungpati
95	Laki-Laki	21-25	Pekerja	Karyawan Swasta	Semarang Selatan
96	Laki-Laki	17-20	Pekerja	Karyawan Swasta	Gunungpati
97	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelance	Tembalang
98	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Freelance	Ngaliyan
99	Laki-Laki	21-25	Mahasiswa	Belum Bekerja	Tembalang
100	Laki-Laki	17-20	Mahasiswa	Freelance	Candisari

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 4 Tabulasi Data

Variabel X1: Fluktuasi Harga Emas

No	x1(2)	x1(3)	x1(4)	x1(5)	x1(6)	total
1	3	4	2	4	4	20
2	3	4	5	5	3	24
3	5	3	3	5	4	24
4	4	3	4	4	3	23
5	5	3	4	5	4	25
6	2	3	3	2	3	15
7	4	4	4	4	4	24
8	3	4	3	4	4	21
9	4	4	5	5	5	27
10	5	4	3	5	4	24

11	4	4	2	5	5	23
12	4	4	4	3	4	21
13	4	4	2	5	4	22
14	2	2	2	2	2	13
15	4	3	3	4	4	21
16	3	3	4	3	5	21
17	5	4	5	5	4	26
18	3	4	4	4	4	22
19	5	4	2	5	5	24
20	5	4	2	4	5	22
21	4	4	4	5	4	24
22	4	4	2	5	4	24
23	4	3	5	5	4	26
24	4	4	4	3	4	22
25	5	3	3	3	3	18
26	4	4	2	4	3	19
27	2	3	3	2	4	17
28	4	4	4	5	5	27
29	4	4	4	3	5	23
30	5	5	4	5	5	28
31	5	5	5	5	5	29
32	3	4	5	4	3	23
33	3	4	4	5	5	24
34	4	4	4	5	4	25
35	4	1	5	3	4	19
36	4	4	4	4	2	21
37	4	4	4	5	4	25
38	4	5	2	3	1	18
39	5	5	5	5	5	26
40	5	5	4	5	4	27
41	5	4	5	4	5	27
42	4	5	4	5	4	24

43	4	4	2	4	3	19
44	4	4	3	5	5	24
45	5	5	4	5	5	28
46	4	5	4	5	4	25
47	5	4	5	5	4	27
48	4	4	3	5	5	23
49	4	5	5	4	5	28
50	4	3	2	5	3	18
51	5	5	2	5	5	25
52	5	5	4	4	5	27
53	4	3	4	5	2	22
54	5	3	2	4	5	23
55	5	4	4	5	4	25
56	5	4	5	4	5	27
57	3	5	4	4	5	25
58	5	4	3	4	5	25
59	5	4	4	2	5	22
60	5	5	4	4	5	27
61	5	4	3	5	5	24
62	5	5	4	4	5	27
63	2	2	2	2	2	11
64	4	5	5	4	5	28
65	3	3	3	3	3	19
66	5	4	5	5	5	28
67	3	4	5	4	3	23
68	4	5	4	4	4	25
69	4	4	3	5	5	24
70	5	5	4	4	5	27
71	3	4	5	4	5	25
72	4	3	2	4	4	21
73	5	2	4	4	5	24
74	4	3	4	5	3	24

75	4	4	5	5	3	24
76	5	2	3	5	3	20
77	5	4	3	5	4	25
78	4	3	4	5	4	22
79	3	5	5	4	5	25
80	5	4	3	5	4	24
81	4	5	4	5	4	27
82	3	5	4	2	4	20
83	5	5	4	4	5	27
84	4	4	5	5	4	26
85	5	5	1	5	4	24
86	3	4	4	4	4	22
87	3	4	3	5	4	21
88	4	5	5	4	3	25
89	4	5	5	5	4	27
90	5	5	5	5	5	29
91	4	4	2	4	5	23
92	2	3	3	5	5	21
93	5	4	4	4	5	26
94	4	5	2	5	4	22
95	4	5	4	5	4	26
96	4	2	4	2	4	18
97	5	5	4	4	5	27
98	4	5	2	3	5	22
99	4	4	2	5	3	21
100	5	4	5	4	5	27

Variabel X2: Literasi Keuangan Syariah

No	x2(1)	x2(2)	x2(3)	x2(4)	x2(5)	x2(6)	x2(7)	x2 (8)	total
1	3	3	4	4	4	4	4	4	30
2	5	4	4	4	3	4	4	5	33

3	4	4	5	4	4	4	4	3	32
4	5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	4	4	5	4	4	4	4	4	33
6	3	3	2	4	4	4	3	3	26
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	5	4	4	4	4	4	4	33
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	4	4	3	4	4	4	4	5	32
11	3	4	4	4	4	4	4	4	31
12	3	4	4	3	4	3	4	3	28
13	3	2	3	3	3	3	4	2	23
14	2	2	2	3	3	3	3	3	21
15	4	4	5	5	4	4	4	4	34
16	3	3	4	4	4	3	4	3	28
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	3	3	4	4	4	3	4	4	29
19	5	5	5	4	4	4	3	5	35
20	4	5	4	4	3	3	4	4	31
21	3	3	4	4	4	4	3	3	28
22	4	2	4	4	5	4	4	2	29
23		4	3	5	3	4	4	4	27
24	2	3	4	4	4	4	4	4	29
25	3	5	3	3	3	3	3	3	26
26	4	4	4	4	4	3	3	4	30
27	5	5	5	5	5	5	5	3	38
28	3	3	4	4	4	4	4	3	29
29	3	5	4	5	5	5	5	4	36
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40

31	4	4	5	5	5	5	5	4	37
32	4	5	3	5	5	4	4	4	34
33	4	3	4	4	4	4	4	3	30
34	4	4	4	5	4	4	4	3	32
35	4	5	3	3	4	2	2	3	26
36	5	5	4	5	5	5	5	4	38
37	4	4	4	5	5	4	4	4	34
38	4	5	3	4	5	2	1	2	26
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	4	5	4	4	5	5	4	35
41	4	5	4	5	4	5	4	5	36
42	4	5	4	5	4	5	4	5	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	5	4	5	4	5	5	36
45	5	5	5	4	4	5	5	4	37
46	3	4	5	4	5	5	4	5	35
47	5	5	5	4	5	4	5	5	38
48	4	4	5	5	4	4	4	3	33
49	5	4	5	5	4	5	5	5	38
50	1	4	3	4	4	4	3	2	25
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	3	3	4	4	5	5	4	32
53	4	3	4	4	4	4	4	4	31
54	4	5	3	4	5	3	5	4	33
55	4	4	5	5	5	5	4	4	36
56	4	5	4	5	4	5	4	5	36
57	3	2	4	5	4	4	3	3	28
58	4	5	4	3	4	5	4	5	34

59	4	4	5	4	4	5	5	4	35
60	5	5	4	5	4	4	5	4	36
61	3	4	4	4	4	5	5	5	34
62	4	5	5	4	4	5	4	5	36
63	3	2	2	3	3	3	3	2	21
64	2	5	4	5	4	5	4	5	34
65	4	4	3	3	4	3	3	3	27
66	5	2	4	5	5	4	5	5	35
67	5	3	4	4	5	3	5	3	32
68	5	4	4	5	5	5	4	5	37
69	4	4	5	5	3	4	4	5	34
70	5	4	5	4	5	3	3	5	34
71	4	5	3	5	4	5	5	3	34
72	3	4	3	4	3	3	4	4	28
73	3	4	2	2	5	4	4	4	28
74	5	4	5	3	4	5	4	4	34
75	4	4	3	4	3	4	3	4	29
76	5	5	4	4	3	3	4	5	33
77	4	4	5	4	5	4	4	5	35
78	3	4	4	5	5	4	3	5	33
79	4	5	4	5	3	5	4	5	35
80	3	5	4	3	5	3	4	2	29
81	5	4	5	4	5	4	5	4	36
82	5	5	4	5	4	5	5	4	37
83	4	5	5	4	5	5	4	4	36
84	4	4	4	5	5	5	5	5	37
85	4	2	4	5	5	4	3	4	31
86	4	4	4	4	3	3	5	3	30

87	3	4	5	5	4	4	5	4	34
88	4	4	5	3	4	3	3	4	30
89	4	5	4	4	5	4	5	4	35
90	5	5	5	4	4	5	5	5	38
91	5	4	4	4	5	5	5	5	37
92	5	4	5	5	5	5	5	3	37
93	4	4	4	5	5	5	5	4	36
94	5	4	4	5	5	5	4	4	36
95	4	4	5	5	4	5	4	5	36
96	4	5	5	5	4	4	4	5	36
97	5	4	4	5	5	4	5	4	36
98	3	4	5	4	3	5	5	3	32
99	3	3	4	3	4	4	4	4	29
100	4	3	4	5	4	5	4	5	34

Variabel X3: Pendapatan

No	x3(1)	x3(2)	x3(3)	x3(4)	x3(5)	x3(6)	x3(7)	total
1	2	3	1	2	3	2	3	16
2	4	4	4	4	4	5	5	30
3	5	4	4	5	5	2	4	29
4	5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	4	5	4	4	2	2	26
6	3	2	3	2	3	2	3	18
7	4	4	4	4	4	5	4	29
8	3	3	3	4	4	2	2	21
9	3	3	3	3	4	2	3	21

10	4	3	3	3	3	1	1	18
11	3	4	3	3	4	3	4	24
12	3	3	3	3	3	2	4	21
13	2	2	3	3	4	3	4	21
14	2	3	3	3	3	3	3	20
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	3	2	3	3	4	1	1	17
17	4	3	3	3	2	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	4	10
19	4	3	5	1	4	1	3	21
20	3	2	3	3	2	2	4	19
21	5	4	4	5	4	1	2	25
22	4	2	4	4	4	2	5	25
23	4	2	4	4	5	3	4	26
24	3	3	3	2	2	1	3	17
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	4	2	4	4	4	2	4	24
27	5	4	5	5	5	4	4	32
28	4	4	5	4	4	2	4	27
29	4	4	3	4	4	2	5	26
30	4	5	3	5	5	3	4	29
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	4	4	4	3	3	25
33	3	2	1	1	5	1	4	17
34	4	4	5	4	4	4	4	29
35	2	4	1	2	4	3	5	21
36	4	2	4	4	1	1	1	17
37	3	3	4	4	4	5	5	28

38	3	4	2	1	3	2	4	19
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	4	5	5	4	4	4	31
41	4	5	4	5	4	5	4	31
42	4	5	4	5	4	5	4	31
43	2	2	3	3	2	2	4	18
44	5	4	5	5	4	1	2	26
45	4	4	5	5	5	4	5	32
46	5	4	5	4	5	4	5	32
47	5	4	5	5	5	5	5	34
48	4	4	3	4	4	3	4	26
49	4	5	5	4	5	5	5	33
50	4	2	5	4	3	1	5	24
51	3	5	5	5	5	1	5	29
52	5	4	4	5	4	4	5	31
53	4	4	2	3	4	3	3	23
54	4	5	3	5	2	3	4	26
55	4	3	3	4	3	3	5	25
56	4	5	4	5	4	5	4	31
57	4	5	3	5	5	4	4	30
58	3	4	3	4	5	4	3	26
59	4	3	4	5	4	2	1	23
60	5	5	4	4	5	4	5	32
61	5	2	5	5	5	5	4	31
62	5	4	4	5	5	3	4	30
63	4	4	4	2	5	5	2	26
64	4	5	4	5	4	5	4	31
65	3	3	3	3	3	3	3	21

66	2	1	4	5	5	5	5	27
67	4	3	5	4	5	4	4	29
68	5	5	5	4	4	4	4	31
69	5	4	4	5	4	3	3	28
70	2	4	5	5	4	4	3	27
71	4	5	4	4	4	5	4	30
72	3	3	3	4	3	3	5	24
73	5	5	4	2	4	4	5	29
74	5	4	4	5	3	4	5	30
75	4	3	3	4	4	2	3	23
76	4	2	4	4	3	1	2	20
77	5	4	4	5	5	4	2	29
78	4	4	5	3	4	5	5	30
79	5	5	5	4	5	4	5	33
80	4	3	4	5	5	2	3	26
81	4	5	4	5	4	4	3	29
82	5	4	5	3	5	5	4	31
83	5	4	4	5	4	2	2	26
84	5	4	4	5	5	5	4	32
85	4	4	5	5	2	2	5	27
86	3	4	4	4	5	3	3	26
87	4	3	4	4	5	3	4	27
88	4	4	3	4	5	3	4	27
89	3	4	4	5	4	4	5	29
90	3	3	3	3	5	5	5	27
91	4	4	2	2	2	2	2	18
92	3	3	5	4	2	2	4	23
93	4	3	4	3	2	2	5	23

94	4	5	4	4	4	4	5	30
95	4	4	5	5	4	3	3	28
96	4	5	4	5	4	2	1	25
97	5	4	5	4	3	3	5	29
98	4	5	3	5	4	3	2	26
99	3	3	3	3	3	3	2	20
100	4	5	4	5	4	5	4	31

Variabel Y: Minat Investasi

No.	y1(1)	y1(2)	y1(3)	y1(4)	y1(5)	y1(6)	total
1	4	3	3	4	3	5	22
2	4	5	3	5	5	4	26
3	5	4	4	4	2	4	23
4	5	2	3	4	2	5	21
5	5	3	4	5	2	5	24
6	2	3	2	4	2	3	16
7	4	4	4	4	3	3	22
8	3	3	3	3	2	3	17
9	3	4	4	4	3	5	23
10	5	4	4	5	5	5	28
11	4	3	2	5	3	4	21
12	4	4	4	4	2	4	22
13	3	2	3	4	2	3	17
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	4	3	4	3	3	21
16	3	1	2	4	2	3	15
17	5	3	3	5	3	5	24
18	3	3	2	4	1	5	18
19	4	4	4	5	4	5	26
20	5	4	3	5	1	5	23
21	5	2	2	3	1	5	18
22	4	5	5	4	4	4	26
23	4	4	4	5	2	5	24

24	3	4	4	5	1	5	22
25	3	3	3	3	3	3	18
26	4	2	3	4	2	2	17
27	3	3	2	5	4	3	20
28	4	5	3	4	2	5	23
29	5	4	3	5	3	5	25
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	5	4	4	5	26
32	4	3	4	4	4	3	22
33	4	4	3	5	1	5	22
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	5	4	3	2	5	22
36	5	4	3	4	1	4	21
37	4	3	3	3	4	4	21
38	5	4	3	2	1	2	17
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	4	4	5	4	4	26
41	4	5	4	5	4	5	27
42	4	5	4	4	4	5	26
43	4	4	3	4	3	4	22
44	5	4	4	5	3	5	26
45	5	4	5	5	5	4	28
46	5	4	5	5	4	5	28
47	4	4	4	5	4	5	26
48	4	3	4	5	4	5	25
49	5	4	4	5	4	5	27
50	2	1	2	3	1	5	14
51	5	5	5	5	2	5	27
52	5	4	4	5	5	4	27
53	5	5	4	5	5	4	28
54	4	3	4	3	5	4	23
55	5	4	4	5	3	5	26
56	5	4	5	4	5	4	27
57	4	3	4	4	2	4	21
58	4	5	4	3	4	5	25
59	5	3	4	5	4	5	26
60	5	4	5	4	4	5	27

61	4	3	3	5	4	5	24
62	5	4	4	5	4	5	27
63	5	3	5	5	2	5	25
64	5	4	5	4	5	4	27
65	3	3	3	3	3	3	18
66	5	5	5	4	4	5	28
67	4	3	4	5	3	4	23
68	5	5	5	4	5	5	29
69	5	5	4	4	3	5	26
70	4	5	5	4	4	5	27
71	5	5	3	3	5	4	25
72	5	5	4	4	5	5	28
73	4	5	2	2	4	4	21
74	5	4	4	4	5	5	27
75	5	3	2	5	3	5	23
76	3	2	4	5	1	3	18
77	4	5	4	5	4	5	27
78	5	4	5	5	4	5	28
79	5	5	4	4	3	5	26
80	5	4	4	5	3	5	26
81	5	4	5	4	4	5	27
82	4	5	3	5	4	5	26
83	4	4	3	5	4	4	24
84	4	4	5	5	4	4	26
85	4	5	5	4	4	5	27
86	3	2	4	4	3	3	19
87	4	5	4	5	4	4	26
88	4	2	3	5	2	5	21
89	4	3	4	5	4	4	24
90	5	5	5	4	5	5	29
91	4	4	2	4	2	4	20
92	5	5	5	5	2	5	27
93	5	5	4	5	5	4	28
94	5	5	5	5	2	4	26
95	4	4	5	5	4	4	26
96	4	5	5	5	5	4	28
97	5	4	4	5	5	5	28

98	5	4	3	5	4	4	25
99	4	4	4	4	3	4	23
100	4	5	4	5	4	5	27

Lampiran 5 Ouput data SPSS

Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel X1

		Correlations						
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
X11	Pearson Correlation	1	.095	.100	.398*	.529**	.203	.616**
	Sig. (2-tailed)		.610	.593	.027	.002	.273	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X12	Pearson Correlation	.095	1	.460**	.101	.660**	.454*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.610		.009	.587	.000	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X13	Pearson Correlation	.100	.460**	1	.225	.537**	.599**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.593	.009		.225	.002	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X14	Pearson Correlation	.398*	.101	.225	1	.206	.186	.553**
	Sig. (2-tailed)	.027	.587	.225		.265	.318	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31
X15	Pearson Correlation	.529**	.660**	.537**	.206	1	.438*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.265		.014	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X16	Pearson Correlation	.203	.454*	.599**	.186	.438*	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.273	.010	.000	.318	.014		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.616**	.678**	.669**	.553**	.844**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel X2

		Correlations								
		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	Total
X21	Pearson Correlation	1	.628**	.562**	.510**	.302	.472**	.423*	.489**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.098	.007	.018	.005	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X22	Pearson Correlation	.628**	1	.469**	.431*	.220	.407*	.385*	.597**	.743*
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.016	.234	.023	.032	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X23	Pearson Correlation	.562**	.469**	1	.547**	.581**	.502**	.516**	.351	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008		.001	.001	.004	.003	.053	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X24	Pearson Correlation	.510**	.431*	.547**	1	.617**	.796**	.617**	.464**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.001		.000	.000	.000	.009	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X25	Pearson Correlation	.302	.220	.581**	.617**	1	.729**	.583**	.129	.657**
	Sig. (2-tailed)	.098	.234	.001	.000		.000	.001	.488	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X26	Pearson Correlation	.472**	.407*	.502**	.796**	.729**	1	.648**	.391*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.007	.023	.004	.000	.000		.000	.030	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X27	Pearson Correlation	.423*	.385*	.516**	.617**	.583**	.648**	1	.259	.716**
	Sig. (2-tailed)	.018	.032	.003	.000	.001	.000		.160	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X28	Pearson Correlation	.489**	.597**	.351	.464**	.129	.391*	.259	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.053	.009	.488	.030	.160		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Tota	Pearson	.771**	.743**	.768**	.811**	.657**	.799**	.716**	.652**	1
I	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel X3

		Correlations							
		X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	Total
X31	Pearson	1	.611**	.800**	.713**	.617**	.188	.071	.770**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.312	.705	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X32	Pearson	.611**	1	.427*	.599**	.513**	.425*	.141	.721**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.016	.000	.003	.017	.451	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X33	Pearson	.800**	.427*	1	.527**	.620**	.272	.151	.735**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.016		.002	.000	.138	.418	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X34	Pearson	.713**	.599**	.527**	1	.717**	.424*	.231	.827**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.018	.212	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X35	Pearson	.617**	.513**	.620**	.717**	1	.416*	.263	.811**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.020	.152	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X36	Pearson	.188	.425*	.272	.424*	.416*	1	.568**	.677**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.312	.017	.138	.018	.020		.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X37	Pearson	.071	.141	.151	.231	.263	.568**	1	.512**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.705	.451	.418	.212	.152	.001		.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

Total	Pearson Correlation	.770**	.721**	.735**	.827**	.811**	.677**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Variabel Y

		Correlations						
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
Y11	Pearson Correlation	1	.232	.328	.373*	.149	.537**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.210	.071	.039	.425	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y12	Pearson Correlation	.232	1	.630**	.363*	.464**	.371*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.210		.000	.045	.009	.040	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y13	Pearson Correlation	.328	.630**	1	.199	.402*	.326	.730**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000		.282	.025	.073	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y14	Pearson Correlation	.373*	.363*	.199	1	.309	.439*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.039	.045	.282		.091	.013	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y15	Pearson Correlation	.149	.464**	.402*	.309	1	.013	.625**
	Sig. (2-tailed)	.425	.009	.025	.091		.943	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y16	Pearson Correlation	.537**	.371*	.326	.439*	.013	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.073	.013	.943		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Y17	Pearson Correlation	.623**	.778**	.730**	.622**	.625**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	6

b. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

c. Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	7

d. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	6

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57067219
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,045
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

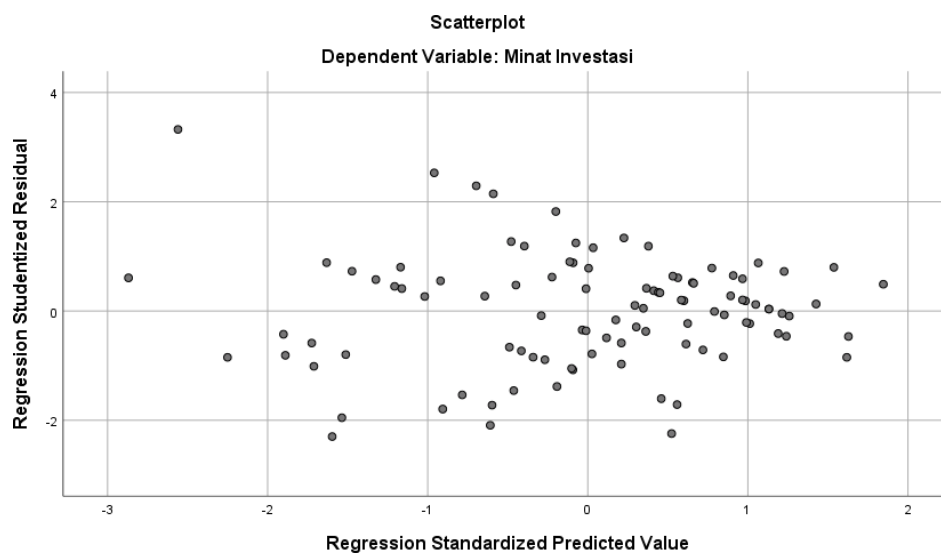
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,505	,489	2,61053	1,985

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas

b. Dependent Variable: Minat Investasi

d. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154	,251		
	Fluktuasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365	,020	,587	1,704
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794	,000	,612	1,635
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401	,001	,707	1,414

a. Dependent Variable: Minat Investasi

e. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Fluktuasi Harga Emas	Between Groups	(Combined)	557,263	15	37,151	4,087	,000
		Linearity	433,020	1	433,020	47,631	,000
		Deviation from Linearity	124,243	14	8,875	,976	,484

	Within Groups	763,647	84	9,091		
	Total	1320,910	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi *	Between	(Combined)	678,421	16	42,401	5,478	,000
Literasi Keuangan	Groups	Linearity	499,151	1	499,151	64,483	,000
Syariah		Deviation from Linearity	179,271	15	11,951	1,544	,109
	Within Groups		642,489	83	7,741		
	Total		1320,910	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi *	Between	(Combined)	597,680	19	31,457	3,480	,000
Pendapatan	Groups	Linearity	418,662	1	418,662	46,310	,000
		Deviation from Linearity	179,018	18	9,945	1,100	,368
	Within Groups		723,230	80	9,040		
	Total		1320,910	99			

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154	,251
	Fluktuasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365	,020
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794	,000
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401	,001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2,598	2,250		1,154
	Fluktuasi Harga Emas	,241	,102	,222	2,365
	Literasi Keuangan Syariah	,310	,082	,348	3,794
	Pendapatan	,214	,063	,290	3,401

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	666,683	3	222,228	32,609
	Residual	654,227	96	6,815	
	Total	1320,910	99		

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,505	,489	2,61053

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Fluktuasi Harga Emas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Azkiyatun Nasiha
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 16 Juli 2003
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 2105036109
E-mail : azkinasikha0@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 089654705336

Riwayat Pendidikan Formal :

No.	Pendidikan	Tahun Pelajaran
1.	SDN Siandong	2009-2015
2.	SMPN 3 Larangan	2015-2018
3.	MAN 1 Tegal	2018-2021

Pengalaman Organisasi :

No.	Jenis Organisasi	Status	Tahun
2.	UKMF Komunitas Bisnis	Anggota	2021-2022
3	UKMF LPM Invest	Sekretaris	2022-2024
3.	UKMU Koperasi Mahasiswa	Kader	

Pengalaman Praktik Kerja

1. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Ungaran

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Mei 2025

Azkiyatun Nasiha